

## **SKRIPSI**

### **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 4 SDN 2 GEDUNG WANI**

**Oleh:**

**ESA NUR KHOTAMI**

**NPM. 2201030025**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
TAHUN AKADEMIK 1447 H/ 2025 M**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS  
REALISTIC  
MATHEMATICS EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 4 SDN 2  
GEDUNG WANI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai  
Siwo Lampung

**Oleh:**

**Esa Nur Khotami  
NPM. 2201030025**

**Pembimbing: Dr.Siti Annisah,M.Pd**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG**

**1447 H/2025 M**



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajaj Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id)

### NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka  
skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Esa Nur Khotami  
NPM : 2201030025  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA  
BERBASIS *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS 4 SDN 2 GEDUNG WANI

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGMI  
  
**Dea Tara Ningtyas, M.Pd.**  
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 04 Desember 2025  
Pembimbing



**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

## **PERSETUJUAN**

Judul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA  
BERBASIS *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS 4 SDN 2 GEDUNG WANI

Nama : Esa Nur Khotami

NPM : 2201030025

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## **DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 04 Desember 2025  
Pembimbing



Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: [www.tazkiah.metulmuia.ac.id](http://www.tazkiah.metulmuia.ac.id) e-mail: [tazkiah@metulmuia.ac.id](mailto:tazkiah@metulmuia.ac.id)

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No.: B-2021/49-36(1) D/ PP.00-9/12/2015

Skripsi dengan judul: PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS REALISTICS MATHEMATICS EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 4 SDN 2 GEDUNG WANI, yang disusun oleh: Esa Nur Khotami, NPM. 2201030025, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 11 Desember 2025.

### **TIM PENGUJI**

Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd.

Answer

Penguji II : Suhendi, M.Pd.

(Signature)

Pengaji III : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I.

(.....)

Penguji IV : Alimudin, M.Pd.

(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 4 SDN 2 GEDUNG WANI

Oleh:

Esa Nur Khotami

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar matematika berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi “Pembagian dengan Bilangan Satu Angka” untuk siswa kelas IV SDN 2 Gedung Wani. Pengembangan dilakukan karena proses pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru, siswa cenderung pasif, dan belum tersedianya LKPD yang kontekstual sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian, di mana hanya 25% siswa mencapai ketuntasan, sedangkan 75% lainnya belum tuntas.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis ditemukan kebutuhan siswa terhadap bahan ajar yang menarik, kontekstual, dan memudahkan mereka memahami konsep pembagian. Produk LKPD yang dikembangkan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, kemudian diuji coba dalam skala kecil kepada guru dan peserta didik kelas IV. Hasil validasi ahli materi menunjukkan persentase sebesar 90% dengan kategori sangat layak, sedangkan hasil validasi ahli media sebesar 97,5% dan juga termasuk kategori sangat layak. Uji coba kelompok kecil yang melibatkan sepuluh peserta didik menunjukkan respon positif dengan tingkat kelayakan sebesar 98,5% sehingga LKPD dinyatakan sangat layak digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dikembangkan dinyatakan layak dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran matematika. Respon positif yang diberikan oleh guru dan peserta didik terhadap tampilan, isi, bahasa, serta aktivitas kontekstual dalam LKPD menunjukkan bahwa bahan ajar ini mudah digunakan dan menarik minat belajar siswa. Penggunaan LKPD berbasis RME terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep pembagian, yang berdampak pada peningkatan hasil belajar matematika siswa, serta mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, LKPD berbasis RME ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi pembagian.

**Kata Kunci:** Bahan ajar, LKPD, Realistic Mathematics Education (RME), pembagian satu angka, hasil belajar.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Esa Nur Khotami

NPM : 2201030025

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 04 Desember 2025

Yang Menyatakan,



Esa Nur Khotami

NPM. 2201030025

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra'd: 11)

“Perubahan proses pembelajaran yang lebih kontekstual menjadi kunci peningkatan hasil belajar siswa.”

## PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirabbil“alamin puji syukur penulis ucapkan karena atas nikmat sehat dan perlindungan Allah SWT sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar. Hasil studi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dihidup saya :

1. Kepada kedua Orang Tua Penulis Bapak Surahman dan Ibu Endang Sri Wahyuni yang senantiasa dengan tulus memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus serta memberi dukungan penuh kepada anak pertamanya supaya dapat meraih keberhasilan dalam studi S1 ini. Kepada seluruh keluarga besar yang telah memberi masukan, semangat, serta motivasi kepada penulis agar segera menyelesaikan studinya.
2. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung yang menjadi wasilah saya bertemu dengan dosen, sahabat, saudara, serta teman - teman hebat dan luar biasa yang penulis sayangi.

## KATA PENGANTAR

***Assalamualaikum Wr. Wb.***

Dengan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas petunjuk dan karunia-Nya yang memungkinkan peneliti menyelesaikan penulisan proposal ini. Proposal ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro demi meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dalam proses penyusunan proposal ini, peneliti telah mendapatkan banyak dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons. Selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah M.Pd. Selaku Dekan FTIK UIN Jurai Siwo Lampung, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Dea Tara Ningtyas M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak dan Ibu Dosen UIN Jurai Siwo Lampung yang tak kalah pentingnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan teman-teman yang telah memberikan doa serta dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan sikap terbuka. Semoga pada akhirnya, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan."

***Wassalamualaikum Wr. Wb.***

Metro, 08 juli 2025

Penelitian,



Esa Nur Khotami

NPM.2201030025

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Pengembangan .....	11
F. Manfaat Produk Yang Dikembangkan .....	12
G. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan .....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bahan Ajar .....	15
1. Bahan Ajar .....	15
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	21
3. Hasil Belajar .....	31
4. pembelajaran berbasis Realistic Mathematics Education..	35
5. Materi kelas IV pelajaran Pembagian dengan Bilangan Satu Angka .....	45
B. Kajian Studi Yang Relevan .....	48
C. Kerangka Berpikir .....	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian .....	56
B. Prosedur Pengembangan .....	57
C. Desain Uji Coba Produk .....	61

D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</b>	
A. Hasil Pengembangan Produk Awal .....	74
B. Hasil Validasi .....	89
C. Hasil Uji Coba Produk .....	102
D. Peningkatan Hasil Belajar.....	106
E. Kajian Produk Akhir .....	107
F. Keterbatasan Penelitian .....	117
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. SIMPULAN .....	118
B. SARAN.....	118

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Ulangan Harian Kelas IV SDN 2 Gedung Wani .....	4
Tabel 3.1	Instrumen Pengumpulan data.....	65
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media .....	66
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi.....	67
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Angket Respon Guru .....	69
Tabel 3.5	Kriteria Penilaian Ahli Untuk Kelayakan Media .....	71
Tabel 3.6	Kriteria Respon Guru dan Peserta Didik .....	73
Tabel 4.1	Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran .....	75
Tabel 4.2	Bagian Isi LKPD .....	83
Tabel 4.3	Validasi Ahli Media .....	90
Tabel 4.4	Hasil Revisi Berdasarkan Saran dan Masukan Ahli Media .....	94
Tabel 4.5	Validasi Ahli Materi.....	97
Tabel 4.6	Hasil Revisi Berdasarkan Saran dan Masukan Ahli Materi.....	101
Tabel 4.7	Hasil Respon Guru Kelas Terhadap Media Yang Dikembangkan .....	102
Tabel 4.8	Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Media Yang Dikembangkan .....	105
Tabel 4.9	Nilai hasil Pretest dan Postest peserta didik kelas IV SDN 2 Gedung Wani.....	106

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Langkah – langkah penyusunan LKPD.....	30
Gambar 2.2	Kerangka Berfikir .....	53
Gambar 4.1	Sampul LKPD.....	81
Gambar 4.2	Identitas LKPD .....	81
Gambar 4.3	Kata Pengantar.....	82
Gambar 4.4	Daftar Isi.....	83
Gambar 4.5	Daftar Pustaka.....	87
Gambar 4.6	Biografi Penulis .....	87
Gambar 4.7	Cover Belakang.....	88
Gambar 4.8	Hasil Validasi Ahli Media.....	93
Gambar 4.9	Hasil Validasi Ahli Materi .....	100

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Hasil Wawancara .....	128
Lampiran 2	Hasil Analisis Kebutuhan.....	130
Lampiran 3	Hasil Validasi Ahli Media .....	134
Lampiran 4	Hasil Validasi Ahli Materi.....	140
Lampiran 5	Hasil Respon Guru Kelas.....	146
Lampiran 6	Hasil Respon Peserta Didik.....	149
Lampiran 7	Hasil Kerja Peserta Didik.....	152
Lampiran 8	Modul Ajar Kelas IV Materi Pembagian Dengan Bilangan Satu Angka .....	163
Lampiran 9	Dokumentasi Bukti Prasurey.....	175
Lampiran 10	Dokumentasi Uji Coba Produk Kepada Peserta Didik .....	177
Lampiran 11	Desaian LKPD Realistic Mathematics Education (RME) ...	180
Lampiran 12	Izin Pra Survey .....	209
Lampiran 13	balasan Izin Pra Survey.....	210
Lampiran 14	Izin Research .....	211
Lampiran 15	Balasan Izin Research.....	212
Lampiran 16	Surat Tugas.....	213
Lampiran 17	Surat Bimbingan Skripsi .....	214
Lampiran 18	Surat Keterangan Bebas Pustaka UIN JUSILA .....	215
Lampiran 19	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	216

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan kemajuan suatu bangsa. Sebagai kebutuhan mendasar bagi anak, pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk masa depan individu. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri secara optimal. Sistem pendidikan di Indonesia diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan adalah matematika, yang memiliki karakteristik pasti dan logis, serta berperan penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik.<sup>1</sup>

Matematika ialah salah satu pelajaran yang memegang peran penting terkait kehidupan sehari-hari dan perkembangan ilmu pengetahuan. Matematika salah satu disiplin ilmu yang dapat melatih berpikir dan juga dapat memecahkan masalah. Oleh sebab itu, peserta

---

<sup>1</sup> Muhammad Hu et al., “Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Student Centered Learning (Scl) Pada Kelas V Sdn 1 Ketangga,” *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2020): 294–303, <https://doi.org/10.29408/didika.v6i2.3045>.

didik membutuhkan pelajaran matematika untuk membantu memecahkan masalah pada dunia nyata.<sup>2</sup> Hadi Kusumo dan Iis Marliyana menjelaskan bahwa matematika perlu diajarkan kepada siswa, diantaranya 1) Selalu digunakan dalam segala segi kehidupan, 2) Semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai, 3) Dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara.<sup>3</sup>

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat dari proses pembelajaran yang dilalui, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar menjadi indikator utama keberhasilan proses pendidikan karena menggambarkan sejauh mana siswa memahami materi pelajaran dan mampu mengaplikasikannya. Namun, dalam kenyataannya, hasil belajar siswa sering kali belum mencapai target yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa seperti minat, motivasi, dan kondisi fisiologis, maupun dari luar diri siswa seperti metode pembelajaran, lingkungan sekolah, keluarga, dan sarana prasarana belajar.<sup>4</sup>

Dalam dunia pendidikan, kualitas pembelajaran matematika sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan prestasi siswa. namun, masih

---

<sup>2</sup> Sonia Yulia Friska, Salsa Aulia, and Dodi Widia Nanda, “Pengembangan LKPD Melalui Model Realistic Mathematic Education Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 10, no. 2 (2022): 313–24, <https://doi.org/10.25273/jems.v10i2.13013>.

<sup>3</sup> Hadi Kusmanto and Iis Marliyana, “Pengaruh Pemahaman Matematika Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Kelas VII Semester Genap Smp Negeri 2 Kasokandel Kabupaten Majalengka,” *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching* 3, no. 2 (2014), <https://doi.org/10.24235/eduma.v3i2.56>.

<sup>4</sup> Siregar, “MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR: PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVIS,” *ሮግኑ* 08, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.

banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika, terutama di jenjang sekolah dasar. Hal ini dapat di sebabkan oleh berbagai faktor, seperti pendekatan pembelajaran yang kurang menarik, bahan ajar yang tidak kontekstual, serta rendahnya pemahaman konsep matematika terutama pada konsep materi pembagian dengan bilangan satu- angka.<sup>5</sup>

Berdasarkan observasi di SDN 2 Gedung Wani pada tanggal 23 Juli 2025 . Hasil wawancara peneliti dengan wali Kelas IV oleh bapak Azis Mustofa,S.Pd.SD diperoleh informasi bahwa, dalam pembelajaran di kelas peserta didik belum menggunakan LKPD. Proses belajar masih berpusat pada guru sehingga siswa cenderung pasif ketika diberi pertanyaan. Walaupun guru sudah membagi mereka ke dalam kelompok kecil, diskusi sering kali hanya dikuasai oleh satu orang atau terhambat karena sebagian anggota kelompok kurang memahami instruksi. Akibatnya, banyak waktu terbuang tanpa adanya kesimpulan maupun penguatan materi. Kondisi ini membuat siswa kesulitan memahami pelajaran, kurang mampu menyimpulkan isi pembelajaran, serta hasil belajar Matematika belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang diharapkan.

Hasil dokumentasi yang peneliti lakukan diperoleh data hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran Matematika materi Pembagian

---

<sup>5</sup> Sri Ulina and Nurmairina Nurmairina, “Pengembangan LKPD Berbasis Realistic Mathematics Education (RME) Pada Materi Pecahan Dikelas IV SD Negeri 101810 Biru-Biru,” *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat* 4 (2024): 23–35, <https://doi.org/10.51178/jpspr.v4i3.2051>.

dengan Bilangan Satu-Angka. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa kelas IV berikut :

**Tabel 1.1 Hasil Ulangan Harian Kelas IV SDN 2 Gedung Wani**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	$\geq 70$	Tuntas	6	25%
2	$< 70$	Belum Tuntas	15	75%
<b>JUMLAH</b>			<b>21</b>	<b>100%</b>

Data hasil pra-survei menunjukkan bahwa jumlah siswa yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan yaitu 70. Siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 lebih banyak dibandingkan dengan yang memperoleh nilai di atas 70. Tercatat, sebanyak 15 siswa belum tuntas, sedangkan yang telah tuntas hanya 6 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar masih lebih sedikit dibandingkan yang tidak tuntas, sehingga diperlukan upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui perbaikan proses pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh proses pembelajaran yang monoton sehingga merasa kesulitan memahami materi pembagian dengan bilangan satu-angka, hal tersebut dikarenakan beberapa faktor diantaranya yaitu: kurangnya sumber belajar dalam pembelajaran pembagian, masih terdapat peserta didik yang belum memahami tentang materi pembagian, belum adanya bahan ajar LKPD. Hal ini sesuai dengan

pendapat Darwani, Hafriani, and Yuni Angkat menyatakan keterbatasan sumber belajar (bahan ajar) dan strategi pembelajaran yang kurang variatif sebagai faktor yang menghambat pemahaman konsep matematika.<sup>6</sup> penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi aktual dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, khususnya berkaitan dengan penggunaan bahan ajar serta kebutuhan belajar siswa terhadap materi pembelajaran yang kontekstual.

Hasil analisis menunjukkan bahwa bahan ajar yang selama ini digunakan oleh guru dan siswa umumnya mengandalkan buku paket dari penerbit umum yang bersifat teoritis dan kurang memfasilitasi pembelajaran kontekstual. Selain itu, kegiatan dalam bahan ajar tersebut cenderung berfokus pada penyelesaian soal rutin dan belum mendorong siswa untuk mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari. Kelemahan ini berdampak pada rendahnya minat belajar dan kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep abstrak, sebagaimana diungkapkan oleh Buyung Buyung, Rika Wahyuni, and Mariyam Mariyam siswa yang menyatakan bahwa mereka kesulitan memahami materi karena penyajiannya kurang menarik dan tidak sesuai dengan pengalaman mereka.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Darwani, Hafriani, and Yuni Angkat, “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Flipped Classroom Di SMP/MTS,” *Educator Development Journal* 1, no. 1 (2023): 51–59, <https://doi.org/10.22373/edj.v1i1.2162>.

<sup>7</sup> Buyung Buyung, Rika Wahyuni, and Mariyam Mariyam, “Faktor Penyebab Rendahnya Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sd 14 Semperiuk A,” *Journal of Educational Review and Research* 5, no. 1 (2022): 46, <https://doi.org/10.26737/jerr.v5i1.3538>.

Bahan ajar merupakan bentuk bahan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar dapat pula diartikan sebagai bahan yang harus dipelajari peserta didik sebagai sarana untuk belajar.<sup>8</sup> Bahan ajar yang digunakan guru dan peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran yaitu lembar kerja peserta didik (LKPD) yang menggunakan metode berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME)<sup>9</sup>. Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah lembar-lembar yang digunakan oleh peserta didik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran<sup>10</sup>.

*Realistic Mathematics Education* (RME) merupakan pendekatan dimana pendidikan menggunakan masalah kontekstual sebagai langkah awal dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan memenuhi karakteristik pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME).<sup>11</sup> Ada lima karakteristik pendekatan RME yaitu: 1) penggunaan masalah kontekstual, 2) penggunaan model untuk matematisasi, 3) penggunaan hasil konstruksi peserta didik, 4) interaktivitas, dan 5) keterkaitan.<sup>12</sup> Pendekatan RME berpotensi untuk melatih peserta didik

---

<sup>8</sup> M.Pd. Dr.E.Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, ed. Bunga Sari Fatmawati, 2021.

<sup>9</sup> Ulina and Nurmairina, “Pengembangan LKPD Berbasis Realistic Mathematics Education (RME) Pada Materi Pecahan Dikelas IV SD Negeri 101810 Biru-Biru.”

<sup>10</sup> Info Artikel, “Artikel 16,” *Cmr* 1, no. 1 (2022): 280–97, <https://doi.org/10.1515/9783110564921-019>.

<sup>11</sup> Karima Khoirunnisa and Amidi, “Kajian Teori : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Outdoor Learning Dengan Model Connected Mathematics Project ( CMP ) Dan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis,” *Prisma Prosiding Seminar Nasional Matematika* 5 (2022): 559–64.

<sup>12</sup> Liwis, Antara, and Ujianti, “Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Gugus V Kecamatan Buleleng,” *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha* 5, no. 1 (2017): 116–26.

dalam menghadapi masalah, baik untuk diselesaikan secara individu maupun kelompok.

Penggunaan Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat membuat matematika menjadi lebih menarik, relevan, dan bermakna. Pendekatan ini tidak hanya mengurangi formalitas dan abstraksi dalam pembelajaran, tetapi juga mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa. *Realistic Mathematics Education* (RME) menekankan konsep “learning by doing”, di mana siswa belajar melalui pengalaman langsung dan pemecahan masalah tanpa bergantung pada yang baku.<sup>13</sup> Konteks kehidupan nyata digunakan sebagai titik awal untuk pembelajaran matematika, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi dengan situasi sehari-hari.

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya mengenai bahan ajar tambahan sebagai pendamping proses belajar dan mengajar. Seperti penelitian oleh Nur Afniasty Siregar, dkk dengan hasil bahwasannya pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) mampu mengatasi permasalahan yang menghubungkan pembelajaran matematika dengan dunia nyata.<sup>14</sup> Selanjutnya Suci Hanifah Nahampun dkk dengan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran RME dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dengan cara

---

<sup>13</sup> Hermin Nurhayati and Nuni Widiarti , Langlang Handayani, “Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 3(2), 524–32, <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.

<sup>14</sup> Nur Afniasty Siregar et al., “Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Kemampuan Perkalian Dan Pembagian Pecahan Siswa Di Sekolah Dasar,” 2025, 20–28, <https://doi.org/10.24114/jfi.v6i1.66677>.

mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, serta mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.<sup>15</sup> Kemudian oleh Eka Apriyanti dkk dengan Hasil penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pendekatan pembelajaran matematika di sekolah dasar. Model pembelajaran RME membantu siswa memahami konsep matematika dengan mendalam dan menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka.<sup>16</sup> penelitian yang dilakukan oleh Dinda Monika & Zaka Hadikusuma Ramadan bahwa media pembelajaran berupa LKPD berbasis pendekatan realistic mathematic education (RME) layak dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran matematika khususnya pada materi perkaian dan pembagian pecahan.<sup>17</sup>

Dari semua penjabaran isi oleh penelitian terdahulu, yaitu sebagai dasar untuk mengembangkan bahan ajar berbasis Realistic Mathematics Education (RME) yang memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran matematika di sekolah dasar. Persamaannya yaitu mengembangkan produk bahan ajar. Perbedaannya yaitu dari segi pengumpulan data, pelaksanaan penelitian, dan hasil penelitian. Fokus

---

<sup>15</sup> Suci Hanifah Nahampun et al., “Efektivitas Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa,” *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 4, no. 1 (2025): 32–37, <https://doi.org/10.55606/concept.v4i1.1745>.

<sup>16</sup> Eka Apriyanti, Asrin Asrin, and Asri Fauzi, “Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 4 (2023): 1978–86, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5940>.

<sup>17</sup> Dinda Monika and Zaka Hadikusuma Ramadan, “Student Worksheet Based on Realistic Mathematics Education Approach on Multiplication and Division Material for Grade V Elementary School,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 6, no. 1 (2022): 11–20, <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i1.41627>.

utama penelitian ini yaitu menghasilkan produk bahan ajar, mengetahui kelayakan atau kevalidannya, dan mengetahui kepraktisan dari bahan ajar tersebut. Bagian yang dikembangkan pada kelas IV pelajaran matematika SDN 2 Gedung Wani. Bahan ajar tersebut sebagai sumber belajar tambahan.

Berdasarkan hasil prasurvei dan wawancara yang telah dilakukan. Dilihat dari masalah yang ada peneliti dapat melihat dan merencanakan akan mengembangkan bahan ajar matematika materi Pembagian dengan Bilangan Satu-Angka berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) yang akan membuat proses belajar mengajar menjadi efektif dan menarik bagi siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang sehubung dengan bahan ajar yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Realistic Mathematics Education Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 Sdn 2 Gedung Wani”** Pada materi Pembagian dengan Bilangan Satu-Angka di kelas IV semeseter I.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat masalah yang akan diteliti dan dapat diidentifikasi yaitu:

1. Penguasaan materi Matematika di kelas IV masih cenderung berpusat pada guru belum melibatkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.

2. Bahan ajar matematika yang digunakan oleh guru dan siswa masih menggunakan buku paket
3. kegiatan diskusi kelompok kurang efektif karena siswa belum memiliki panduan belajar yang sistematis melalui LKPD.

### **C. Batasan Masalah**

Dari beberapa masalah yang muncul berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat permasalahan yang komplek. Untuk menjaga agar masalah lebih terarah dan jelas sehingga tidak terjadi keluarnya batas pembahasan masalah, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalahnya antara lain:

1. Materi yang akan disajikan dalam pengembangan bahan ajar yang berbasis adalah materi Pembagian dengan Bilangan Satu-Angka kelas IV.
2. Bahan ajar yang dirancang berupa lembar kerja peserta didik yang berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME)
3. Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation)

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan di bahas pada penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana mengembangkan bahan ajar berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi Pembagian dengan Bilangan Satu-Angka untuk siswa kelas IV?
2. Apakah bahan ajar berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi Pembagian dengan Bilangan Satu-Angka yang dikembangkan layak digunakan?
3. Apakah penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan hasil belajar?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Tujuan pengembangan yang sesuai dengan rumusan masalah, antara lain:

1. Untuk mengembangkan bahan ajar berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi pembagian dengan bilangan satu angka yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi pembagian dengan bilangan satu angka yang dikembangkan.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME).

## **F. Manfaat Produk Yang Dikembangkan**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi siswa

Semoga produk yang dihasilkan ini dapat membuat siswa lebih tertarik, semangat, senang dan rileks dalam belajar matematika. Dapat mengubah sugesti siswa bahwa belajar matematika itu tidak sulit untuk dipelajari melainkan lebih menarik dan mudah sehingga dipahami.

### 2. Bagi Guru

Memberikan arahan baru dalam penyampaian pembelajaran matematika agar pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa melalui bahan ajar yang dikembangkan. Bahan ajar yang dikembangkan dapat memberikan pembelajaran yang dapat mengaitkan pengalaman siswa secara langsung sehingga konsep dari materi yang sudah dipelajari lebih lama membekas dari memori ingatan siswa.

### 3. Bagi peneliti

Dapat melanjutkan penelitian berikutnya dengan memanfaatkan bahan ajar yang sudah dikembangkan dengan menggunakan metodologi penelitian yang lain.

## **G. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan**

Bahan ajar berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) dirancang agar dapat meningkatkan kemampuan murid dalam proses pembelajaran matematika materi pecahan kelas IV SDN 2 Gedung Wani,

yang dirancang secara optimal dengan prinsip-prinsip bahan ajar berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME).

Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan adalah, yaitu:

- a. Bahan ajar ini untuk mata pelajaran matematika pada materi pembagian dengan bilangan satu angka kelas IV SD.
- b. Bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME).
- c. Produk dikembangkan untuk peserta didik dilengkapi dengan langkah-langkah penggerjaan atau petunjuk pada peserta didik.
  - a) Lembar kerja peserta didik dilengkapi dengan langkah-langkah penggerjaan atau petunjuk pada peserta didik.
  - b) Lembar kerja peserta didik dilengkapi dengan perpaduan warna-warna dan elemen menarik untuk jenjang sekolah dasar.
  - c) Lembar kerja peserta didik dilengkapi dengan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
  - d) Lembar kerja peserta didik didesain dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik di jenjang sekolah dasar.
- d. Lembar kerja peserta didik (LKPD) berisikan:
  - a) Jenis huruf  
Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman*, *Arial*, Dan lain-lain.
  - b) LKPD dicetak dalam ukuran kertas B5 dan menggunakan jenis kertas HVS (Houtvrij Scrijpapier).

- c) Isi produk berupa LKPD yang dikembangkan memuat:
- 1) Cover
  - 2) Kata pengantar
  - 3) Dafta isi
  - 4) Capaian pembelajaran
  - 5) Tujuan pembelajaran
  - 6) Alur tujuan pembelajaran
  - 7) Petunjuk penggunaan LKPD
  - 8) Pengertian materi pembagian dengan bilangan satu angka
  - 9) Konsep pembagian
  - 10) Pendalaman materi
  - 11) Contoh – contoh materi pembagian dengan bilangan satu angka
  - 12) Soal- soal materi pembagian dengan bilangan satu angka
  - 13) Diskusi hasil soal materi pembagian dengan bilangan satu angka
  - 14) Lembar penilaian
  - 15) Daftar pustaka
  - 16) Biodata penulis

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Bahan Ajar**

##### **1. Bahan Ajar**

###### **a. Pengertian bahan ajar**

Bahan ajar adalah suatu perangkat sarana yang sangat penting bagi guru dan murid, komponennya terdiri dari bahan ajar untuk murid, bahan ajar untuk guru, dan lembar kerja siswa, yang terdiri dari susunan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik, kebutuhan belajar dan minat belajar peserta didik.<sup>18</sup>

Bahan ajar disusun secara sistematis berdasarkan kompetensi yang akan dicapai, sehingga mampu memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri maupun kelompok. Bahan ajar yang baik harus memperhatikan aspek keterpaduan antara tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, serta metode dan media yang digunakan. Menurut Nurul Hadi Yanti and Ghullam Hamdu, pengembangan bahan ajar harus berbasis pada analisis kebutuhan siswa dan disesuaikan dengan karakteristik materi dan

---

<sup>18</sup> Samsul Susilawati, “PERAN BAHAN AJAR , MEDIA DAN SUMBER BELAJAR : KUNCI SUKSES DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM,” 2025, 1–21.

pendekatan pembelajaran yang digunakan, sehingga bahan ajar benar-benar menjadi alat bantu yang efektif dalam pembelajaran.<sup>19</sup>

Bahan ajar merupakan perangkat yang membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan materi yang disusun secara sistematis sesuai kurikulum. Bahan ajar dapat berupa modul cetak maupun bahan digital, yang memuat tujuan pembelajaran, materi, evaluasi, lembar kerja siswa, dan pedoman guru. Modul harus mempertimbangkan karakteristik, kebutuhan, dan minat peserta didik untuk memungkinkan pembelajaran mandiri yang efektif.<sup>20</sup>

Pendekatan pembelajaran kontekstual yang diterapkan pada bahan ajar terbukti meningkatkan pemahaman konseptual siswa karena mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran kontekstual menggunakan aktivitas seperti eksplorasi, penerapan, dan kerjasama sehingga siswa dapat membangun pengetahuan secara bermakna dan aplikatif.<sup>21</sup>

Penelitian yang mengembangkan bahan ajar tematik berbasis keberagaman lokal dan nilai kearifan budaya juga menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan karakter dan

---

<sup>19</sup> Nurul Hadi Yanti and Ghullam Hamdu, “Analisis Kebutuhan Pengembangan Elektronik Modul Berbasis Education For Sustainable Development Untuk Siswa Di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1821–29, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.632>.

<sup>20</sup> Nahdliyah Nurdyansyah, “Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambilagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtida’iyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, no. 20 (2018): 41–50.

<sup>21</sup> Ali Mahmudi et al., “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Kontekstual,” *PYTHAGORAS Jurnal Pendidikan Matematika* 17, no. 2 (2022): 368–76, <https://doi.org/10.21831/pythagoras.v17i2.26986>.

keterampilan berpikir kritis siswa. Ini mendukung bahwa bahan ajar yang menyatu dengan konteks sosial budaya siswa akan lebih bermakna dan meningkatkan hasil belajar.<sup>22</sup>

Sementara itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh erawaty Sihotang disebutkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dengan pendekatan kontekstual atau berbasis lingkungan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa secara signifikan. Penelitian ini menunjukkan pentingnya bahan ajar yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik, relevan dengan kehidupan nyata, dan mampu merangsang berpikir kritis siswa.<sup>23</sup>

### **b. Fungsi bahan ajar**

Di dalam bahan ajar terdapat uraian materi tentang pengetahuan, pengidaman, dan teori yang secara khusus digunakan oleh guru dan peserta didik dengan tujuan untuk mempermudah memahami sejumlah materi atau pokok bahasan tertentu yang sudah digarislcin dalam kurikulum. Guru dapat lebih siap dalam mengembangkan dan menuntaskan tuntutan dari setiap Kompetensi Dasar (KD)-nya. Dengan keberadaan bahan ajar, guru lebih mudah di dalam menjelaskan pokok-pokok bahasan dan peserta didik melanjutkannya dengan cara membaca bahan ajar yang relevan dan

---

<sup>22</sup> Sony Ari Wibowo et al., “Efektifitas Pengembangan Buku Ajar Berbasis Nilai-Nilai Karakter Multikultural Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa,” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 11, no. 1 (2021): 54–62, <https://doi.org/10.24246/j.js.2021.v11.i1.p54-62>.

<sup>23</sup> Verawaty Sihotang, “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Sumbul,” *Cartesius : Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2018): 62–74, <https://doi.org/10.54367/cartesius.v1i1.475>.

lebih kompleks. Guru pun dapat memilih dan menyusun bahan ajar dari berbagai sumber lain, dengan menjadikannya sebagai contoh dalam menyajikan materi untuk kegiatan pembelajaran peserta didik. Kesiapan bahan ajar memungkinkan guru untuk lebih banyak terlibat di dalam proses pembelajaran, Guru dapat lebih banyak memusatkan perhatiannya kepada asaha membangkitkan minat peserta didik, dan jika diperlukan guru dapat menolong peserta didik yang lambut belajar. Oleh karena keterampilan dan pengetahuan dasar (bahan ajar) telah dipersiapkan sebelum masuk kelas, proses pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk kegiatan yang lebih penting dan lebih bermakna. Kegiatan belajar diarahkan kepada pendalaman; bahkan kepada pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih kompleks.<sup>24</sup>

Bahan ajar yang biasanya terdapat dalam buku teks memiliki peran yang cukup penting dalam proses pendidikan di sekolah. Menurut Pusat Perbukuan (2005:4), keberadaan bahan ajar membantu peserta didik dalam memperoleh informasi serta memperkaya pengalaman belajar melalui berbagai latihan. Selain itu, bahan ajar juga memungkinkan siswa untuk mempelajari materi sesuai dengan kemampuan dan kecepatan masing-masing. Peserta didik dapat mengulang atau meninjau kembali materi yang

---

<sup>24</sup> M.Pd. Dr.E.Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, ed. Bunga Sari Fatmawat (jl.sawo raya No. 18, rawamangun jakarta timur - 13220, indonesia: 2021, n.d.).

belum dipahami, sekaligus memudahkan mereka membuat catatan yang dapat digunakan kembali di kemudian hari.<sup>25</sup>

### c. Kelebihan bahan ajar

Bahan ajar memiliki banyak kelebihan yang sangat mendukung proses pembelajaran. Pertama, bahan ajar dapat membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan belajar. Dengan penyajian materi yang relevan dan mudah dipahami, siswa menjadi lebih termotivasi sehingga pembelajaran tidak hanya sekadar teori, tetapi juga nyata dan bermakna. Kedua, bahan ajar memberi kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahaman konsep secara mandiri melalui aktivitas dan latihan yang menantang, sehingga melatih kemampuan berpikir kritis sekaligus kreatif. Ketiga, bahan ajar yang dirancang dengan baik mampu memperlihatkan hubungan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa lebih mudah mengaplikasikannya.<sup>26</sup>

Selain itu, bahan ajar juga memberi ruang fleksibilitas dalam menyelesaikan masalah. Siswa dapat memahami bahwa sebuah soal tidak selalu memiliki satu cara penyelesaian, yang pada akhirnya dapat menumbuhkan kreativitas sekaligus rasa percaya diri dalam belajar matematika. Bahan ajar yang efektif juga menekankan pentingnya proses, di mana siswa diajak untuk

---

<sup>25</sup> Indah Sari, *Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK Edisi Revisi 2017: Analisis Isi, Bahasa, Dan Penyajian*, Universitas Semarang, Skripsi, 2019.

<sup>26</sup> Martha Natarina, “Realistic Mathematics Education to Increase Interest in Learning Elementary Mathematics in The Time of The Covid-19 Pandemic,” *SHEs: Conference Series* 4, no. 3 (2020): 1561–66, <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.

mengalami dan menemukan konsep matematika secara aktif dengan bimbingan guru. Kelebihan lainnya adalah bahan ajar bisa memadukan berbagai pendekatan pembelajaran, seperti pemecahan masalah, konstruktivisme, maupun pembelajaran berbasis lingkungan, sehingga pengalaman belajar siswa menjadi lebih utuh dan menyeluruh.<sup>27</sup>

#### **d. Langkah – langkah bahan ajar**

Penyusunan bahan ajar dimulai dengan mengidentifikasi kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dikuasai siswa. Pada tahap ini, guru perlu memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik agar bahan ajar yang dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Setelah itu, guru menentukan jenis bahan ajar yang paling tepat dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa serta kesesuaian materi yang akan diajarkan.

Langkah berikutnya adalah melakukan analisis sumber belajar yang dapat digunakan dalam penyusunan bahan ajar. Sumber tersebut bisa berupa buku, jurnal, internet, maupun media lainnya yang relevan dan mudah diakses. Setelah sumber belajar ditentukan, guru menyusun peta bahan ajar yang berfungsi untuk mengatur urutan dan prioritas materi secara sistematis sehingga lebih terarah.

---

<sup>27</sup> Maria Bonifasia Pita et al., “Pengembangan Modul Ajar Matematika Berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Pada Materi Statistika Untuk Siswa Kelas VIII SMP,” *Jurnal Cendekia* 07, no. 2 (2023): 2127–39, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.2437>.

Kemudian, guru menetapkan judul bahan ajar sesuai dengan kompetensi dasar dan materi pokok yang ingin dicapai. Dalam penulisannya, bahan ajar harus menggunakan bahasa yang sederhana, tampilan yang menarik, serta dilengkapi dengan tugas atau pertanyaan yang menantang agar siswa dapat menguji pemahamannya. Selain itu, perlu disertakan petunjuk belajar yang jelas supaya siswa bisa menggunakan bahan ajar secara mandiri.

Tahap terakhir adalah melakukan uji coba bahan ajar untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisannya. Dengan langkah-langkah tersebut, bahan ajar yang disusun diharapkan tidak hanya membantu siswa mencapai kompetensi akademik, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna.<sup>28</sup>

## 2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

### a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami kompetensi yang ditargetkan. Menurut Depdiknas (2008), LKPD merupakan gambaran berupa tugas-tugas, petunjuk, langkah-langkah, dan cara yang harus diikuti peserta didik dalam menyelesaikan materi tertentu. LKPD dikemas

---

<sup>28</sup> Natarina, “Realistic Mathematics Education to Increase Interest in Learning Elementary Mathematics in The Time of The Covid-19 Pandemic.”

sedemikian rupa agar memudahkan peserta didik untuk belajar mandiri maupun kelompok, serta mendorong mereka untuk aktif mencari solusi atas permasalahan yang diberikan.<sup>29</sup>

Secara umum, LKPD dapat berbentuk lembaran maupun buku yang berisi materi, ringkasan, soal, dan aktivitas yang harus dilakukan oleh peserta didik. LKPD menjadi media yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa, baik dalam strategi pembelajaran berbasis penemuan (heuristik) maupun ekspositori. Pada strategi heuristik, LKPD berfungsi sebagai panduan dalam mengaplikasikan metode pembelajaran berbasis eksperimen atau pemecahan masalah. Sedangkan pada strategi ekspositori, LKPD digunakan sebagai alat latihan untuk pengembangan keterampilan tertentu sesuai tujuan pembelajaran

Berdasarkan kalimat di atas, dapat disimpulkan bahwa LKPD juga berperan sebagai fasilitator yang dapat dikembangkan dan dirancang oleh guru sesuai dengan topik bahasan, kompetensi dasar, serta kebutuhan pembelajaran peserta didik. Tugas-tugas dalam LKPD biasanya mencakup aktivitas mendasar yang dirancang untuk membentuk kemampuan utama dalam pembelajaran, dilengkapi dengan petunjuk yang jelas, pernyataan masalah, serta instruksi langkah-langkah penggerjaan yang

---

<sup>29</sup> Ratu Raudoh, "Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) Lembar Kerja Peserta Didik Adalah Bahan Ajar Yang Sudah Dikemas Sedemikian Rupa Sehingga Peserta Didik Diharapkan Dapat Mempelajari Materi Ajar Tersebut Secara Mandiri ( Prastowo Dalam Andriani , Dkk ). L," *Bionatural* 10, no. 1 (2023): 116–22.

terstruktur sehingga peserta didik secara aktif dapat berproses dalam menemukan solusi atau memahami konsep baru secara mandiri.

### **b. Jenis – Jenis LKPD**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu media pembelajaran yang berperan penting dalam proses pembelajaran, khususnya dalam membantu siswa memahami dan menerapkan konsep pembelajaran secara mandiri. LKPD memiliki berbagai jenis yang dikembangkan berdasarkan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, dan metode pendekatan yang digunakan. Berikut ini adalah beberapa jenis LKPD yang umum ditemui seperti:

- 1) LKPD Aplikatif-Integratif yang dikembangkan dengan pendekatan tertentu seperti Pendidikan Matematika Realistik (PMR). Jenis LKPD ini tidak hanya berisi soal-soal latihan tetapi juga mengajak siswa untuk mengaplikasikan konsep matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari secara terintegrasi. LKPD semacam ini membantu siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan masalah nyata, sehingga meningkatkan motivasi dan pemahaman konseptual. Penelitian yang mengembangkan LKPD jenis ini menunjukkan bahwa produk LKPD memiliki validasi tinggi dari ahli dan layak digunakan dalam pembelajaran

matematika untuk membantu siswa menguasai materi secara lebih mendalam.<sup>30</sup>

- 2) LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL). LKPD ini dirancang dengan fokus pada pengembangan kemampuan pemecahan masalah siswa, bukan hanya pada penguasaan materi faktual. Melalui model PBL, siswa diberikan masalah kontekstual yang menuntut mereka berpikir kritis dan kreatif untuk menemukan solusi. Hal ini bertujuan mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih tinggi, terutama kemampuan matematis siswa dalam memecahkan persoalan kompleks, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian yang menganalisis efektivitas model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar matematika.<sup>31</sup>
- 3) LKPD Berbasis Kontekstual, yang sifatnya mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dan lingkungan sekitar siswa. LKPD ini dirancang untuk meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan konteks yang dekat dengan pengalaman mereka sehari-hari. Pengembangan LKPD berbasis kontekstual juga terbukti dapat meningkatkan

---

<sup>30</sup> Yolanda S.M. Tarigan and Pargaulan Siagian, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Di SMA N.1 Silima Pungga-Pungga,” *JURNAL SOCIAL LIBRARY* 2, no. 1 (2022): 8–16, <https://doi.org/10.51849/sl.v2i1.58>.

<sup>31</sup> Astuti Astuti, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Untuk Kelas VII SMP/MTs Mata Pelajaran Matematika,” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2021): 1011–24, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.573>.

kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik serta membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna.<sup>32</sup>

LKPD juga dapat dibedakan berdasarkan aspek kognitif yang dikembangkan, seperti LKPD yang berfokus pada tingkatan kognitif rendah seperti: mengingat dan memahami dan mengaplikasikan, kognitif tinggi seperti: menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Penggunaan jenis LKPD yang variatif disarankan agar pembelajaran matematika tidak hanya menekankan pada hafalan, tetapi juga melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa sesuai dengan tujuan kurikulum. pengembangan dan penyusunan LKPD perlu memperhatikan kelayakan isi, bahasa, dan penyajian agar dapat digunakan secara efektif dalam proses belajar mengajar dan mendukung pencapaian kompetensi siswa secara optimal.<sup>33</sup>

### **c. Syarat – syarat lembar kerja peserta didik**

Dalam penyusunan LKPD terdapat syarat – syarat yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut:

- 1) Syarat didaktik, yaitu ketentuan yang menekankan agar LKPD dapat digunakan oleh semua peserta didik, baik yang

---

<sup>32</sup> Maria Elisha Otis, Yula Miranda, and Titin Purnaningsih, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kontekstual Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X Di Sma Negeri 5 Palangka Raya,” *BiosciED: Journal of Biological Science and Education* 1, no. 1 (2020): 25–30, <https://doi.org/10.37304/bed.v1i1.2199>.

<sup>33</sup> Anita Setiyaningsih, Muhammad Ridlo Yuwono, and Septiana Wijayanti, “Analisis Kelengkapan LKPD Sebagai Media Pembelajaran Matematika Peserta Didik,” *WIDYA DIDAKTIKA - Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1, no. 2 (2022): 42–47, <https://doi.org/10.54840/juwita.v1i2.68>.

berkemampuan tinggi maupun rendah. LKPD yang baik lebih mengutamakan proses pemahaman konsep dibandingkan hanya pada hasil.

- 2) Syarat konstruksi, yaitu syarat yang berhubungan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, pemilihan kosakata, tingkat kesulitan, serta kejelasan petunjuk yang ada di dalam LKPD.
- 3) Syarat teknis, yaitu syarat yang berkaitan dengan tampilan LKPD, meliputi kerapihan tulisan, penggunaan gambar, dan desain penyajian agar menarik serta mudah dipahami siswa.<sup>34</sup>

#### **d. Tujuan Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik**

Tujuan- Tujuan penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik adalah sebagai berikut:

- 1) Memudahkan peserta didik berinteraksi dengan materi yang diajarkan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.
- 2) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi sehingga mereka dapat memahami dan menginternalisasi konsep secara baik.

---

<sup>34</sup> Nurhasanah, “Pengembangan LKPD Pada Materi Perpangkatan,” 951–952. *Jurnal Perencanaan Pembelajaran* 14, no. 65 (2019): 14–65.

- 3) Melatih kemandirian belajar peserta didik, memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan bertanggung jawab atas proses belajarnya.
- 4) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran dapat lebih terstruktur dan terorganisir.
- 5) LKPD bertujuan mempercepat pencapaian kompetensi dasar dan materi pembelajaran, serta menjadi sarana bantu yang efektif dalam proses belajar mengajar

#### **e. Fungsi lembar kerja peserta didik**

Adapun beberapa fungsi Lembar Kegiatan Peserta Didik sebagai berikut:

- 1) Membantu peserta didik menemukan konsep materi yang sedang dibahas, sehingga mereka dapat memahami dengan lebih baik.
- 2) Membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan beberapa konsep yang telah ditemukan dalam pembelajaran.
- 3) Berfungsi sebagai penuntun belajar, yang memandu langkah-langkah aktivitas peserta didik secara terstruktur.
- 4) Sebagai penguatan materi, membantu menguatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

- 5) Digunakan sebagai petunjuk praktikum atau kegiatan lapangan, memberikan instruksi yang jelas bagi aktivitas belajar praktis.<sup>35</sup>

#### **f. Komponen-komponen LKPD**

Ada beberapa komponen Lembar Kerja Peserta Didik yang harus dipenuhi demi terciptanya bahan ajar yang baik sehingga proses pembelajaranpun akan berjalan baik demi mencapai tujuan dalam pembelajaran, komponen tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1) Judul**

Berisi topik pokok atau tema yang akan dipelajari oleh peserta didik. Komponen ini biasanya mencakup juga mata pelajaran, semester, dan tempat pelaksanaan pembelajaran.

##### **2) Petunjuk Belajar**

Memberikan arahan atau cara penggunaan LKPD sehingga peserta didik tahu bagaimana melaksanakan kegiatan yang ada dalam lembar kerja tersebut.

##### **3) Kompetensi Dasar atau Materi Pokok**

Menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi utama yang menjadi fokus pembelajaran.

##### **4) Informasi Pendukung**

---

<sup>35</sup> Primanita Sholihah Rosmana et al., "Penerapan LKPD Terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 3082–88.

Berisi uraian singkat, ringkasan materi, atau informasi tambahan yang relevan untuk membantu peserta didik memahami tugas atau kegiatan.

5) Tugas-tugas atau Langkah Kerja

Merupakan pokok aktivitas yang harus dilakukan peserta didik dalam bentuk perintah atau langkah-langkah yang terstruktur agar peserta didik dapat belajar secara aktif dan mandiri.

6) Penilaian

Komponen ini memuat kriteria atau alat ukur yang digunakan untuk menilai hasil kerja peserta didik sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran.<sup>36</sup>

**g. Langkah – langkah lembar kerja peserta didik**

Lembar kerja peserta didik disusun untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik. Langkah-langkah membuat LKPD disajikan pada gambar 2.1 berikut ini:

---

<sup>36</sup> Pemahaman Siswa et al., “No Title” 3, no. 1 (2023): 107–14.

**Gambar 2.1**  
**Langkah – langkah penyusunan LKPD**



Adapun langkah – langkah membuat LKPD yaitu:

1) Melakukan Analisis Kurikulum

Langkah pertama adalah menganalisis kurikulum yang digunakan untuk menentukan materi pokok, pengalaman belajar peserta didik, dan kompetensi dasar yang akan dicapai. Hal ini penting untuk memastikan materi yang akan dimasukkan dalam LKPD sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan siswa.

2) Menyusun Peta Kebutuhan LKPD

Pada tahap ini disusun peta kebutuhan LKPD, yang berfungsi untuk mengetahui jumlah LKPD yang harus dibuat dan berurutan sesuai dengan materi serta kompetensi yang

diajarkan. Ini membantu menjaga kesinambungan dan keterpaduan isi LKPD.<sup>37</sup>

### 3) Menentukan Judul LKPD

Judul LKPD dipilih berdasarkan analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok, atau pengalaman belajar. Judul ini harus jelas dan mencakup ruang lingkup materi yang tidak terlalu luas agar fokus pembelajaran lebih terarah.

### 4) Penulisan LKPD

Penulisan LKPD meliputi perumusan kompetensi dasar yang akan dikuasai peserta didik, menentukan alat penilaian yang sesuai, menyusun materi pembelajaran secara sistematis dan logis, serta memperhatikan struktur LKPD yang terdiri dari judul, petunjuk belajar, kompetensi yang dicapai, informasi pendukung, tugas dan langkah kerja, dan penilaian.<sup>38</sup>

## 3. Hasil Belajar

### a. Pengertian hasil belajar

hasil belajar dalam konteks pendidikan merujuk pada perubahan kemampuan atau kompetensi peserta didik yang terjadi setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Menurut Sobron Adi Nugraha hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dapat diobservasi dan diukur setelah adanya interaksi belajar, yang

---

<sup>37</sup> Otis, Miranda, and Purnaningsih, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kontekstual Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X Di Sma Negeri 5 Palangka Raya.”

<sup>38</sup> Tarigan and Siagian, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Di SMA N.1 Silima Pungga-Pungga.”

mencakup peningkatan kemampuan intelektual, sikap positif, dan keterampilan praktis secara berkelanjutan.<sup>39</sup> Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran, sedangkan menurut Iyan Nurdiani Haris dkk Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menjalani proses pembelajaran dengan rasa percaya diri dan tanggung jawab yang lebih baik dibandingkan peserta didik dengan motivasi rendah. Motivasi belajar dibedakan menjadi dua kategori, yaitu motivasi intrinsik (dari dalam diri siswa seperti keinginan mempelajari materi) dan motivasi ekstrinsik (faktor luar seperti hadiah atau pujiyan).<sup>40</sup>

Hasil belajar terdiri dari tiga aspek, seperti yang dikemukakan oleh Bloom dalam Sudjana, membedakan hasil belajar menjadi tiga aspek sebagai berikut: Pertama, Aspek kognitif, merupakan hasil belajar yang berhubungan dengan pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis. Kedua, Aspek afektif, merupakan hasil belajar yang berhubungan dengan sikap atau tingkah laku siswa seperti perhatian, disiplin, motivasi belajar dan menghargai guru serta teman sekelas. Ketiga, Aspek

---

<sup>39</sup> Suhery, Trimardi Putra, and Jasmalinda, “Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 (2020): 1–4.

<sup>40</sup> Iyan Nurdiani Haris et al., “Hasil Belajar Penjas Peserta Didik Ditinjau Dari Segi Motivasi,” *Biomatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 10, no. 1 (2024): 1–9, <https://doi.org/10.35569/biomatika.v10i1.1909>.

psikomotor, meliputi hasil belajar tentunya berhubungan dengan keterampilan serta kemampuan bertindak.<sup>41</sup>

Selain aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang menjadi tolok ukur hasil belajar, penting juga untuk memahami bahwa proses pembelajaran tidak hanya menghasilkan perubahan yang bersifat sementara, melainkan harus mampu menciptakan perubahan yang berkelanjutan dan bermakna pada peserta didik. Hal ini berarti bahwa hasil belajar idealnya mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis, mengembangkan kreativitas, serta membentuk karakter positif yang dapat bertahan dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kualitas proses pembelajaran menjadi kunci utama agar hasil belajar yang dicapai benar-benar optimal dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Peranan guru dalam proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pencapaian hasil belajar. Guru tidak hanya sebagai penyampai materi, melainkan juga sebagai motivator dan fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, guru dapat membantu meningkatkan motivasi belajar, baik intrinsik maupun

---

<sup>41</sup> A Dr.Julhadi, M, *HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK*, ed. M.S.I Nur Kholik (Jl. Tamansari Km.2,5 Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, n.d.).

ekstrinsik, sehingga peserta didik lebih aktif dan bertanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>42</sup>

### **b. Faktor – faktor hasil belajar**

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi dua kelompok utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik sendiri, seperti kecerdasan atau intelegensi, minat, motivasi belajar, perhatian, ketekunan, sikap, dan kondisi fisik serta kesehatan. Faktor-faktor ini sangat menentukan seberapa baik seorang siswa dapat memahami, menyerap, dan menerapkan materi pembelajaran. Motivasi belajar misalnya, sangat memengaruhi kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sementara sikap positif terhadap pelajaran dan guru dapat meningkatkan minat belajar yang berdampak pada hasil yang lebih baik.

Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar siswa yang mempengaruhi proses belajar mereka. Faktor eksternal ini meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga yang harmonis dan mendukung sangat berkontribusi positif terhadap hasil belajar karena memberi rasa aman dan dukungan emosional kepada siswa. Lingkungan sekolah juga memiliki peran penting, terutama melalui metode pengajaran

---

<sup>42</sup> Haris et al., “Hasil Belajar Penjas Peserta Didik Ditinjau Dari Segi Motivasi.”

guru, fasilitas yang tersedia, iklim sekolah, dan budaya sekolah yang menumbuhkan disiplin serta semangat belajar. Selain itu, interaksi dengan teman sebaya dalam lingkungan sekolah turut memengaruhi motivasi dan cara belajar siswa.

Selain faktor internal dan eksternal tersebut, terdapat pula aspek psikologis yang mempengaruhi kualitas belajar, seperti kesiapan mental, bakat, dan kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi belajar yang baru. Faktor-faktor ini saling berinteraksi dan menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, keberhasilan belajar bukan hanya tergantung pada satu faktor saja, melainkan hasil dari gabungan berbagai faktor yang mempengaruhi individu secara holistik.<sup>43</sup>

#### **4. pembelajaran berbasis Realistic Mathematics Education**

##### **a. pengertian *Realistic Mathematics Education***

Realistic Mathematics Education (RME) adalah sebuah pendekatan dalam pembelajaran matematika yang bertujuan untuk membawa matematika lebih dekat dengan pengalaman nyata dan kehidupan sehari-hari siswa. Menurut Marja Van den Heuvel-Panhuizen and Paul Drijvers, matematika merupakan bagian dari aktivitas manusia, dan dengan demikian proses belajar matematika

---

<sup>43</sup> Yandi Andri, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review),” *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 13–24.

seharusnya dimulai dari masalah-masalah kontekstual atau situasi nyata yang bisa dipahami oleh siswa.<sup>44</sup>

Realistic Mathematics Education (RME) merupakan pendekatan pembelajaran matematika yang menekankan konstruksi pengetahuan oleh siswa melalui aktivitas yang terkait dengan realitas atau konteks kehidupan sehari-hari mereka. Konsep utama RME adalah proses matematisasi, yaitu pengembangan ide-ide matematika secara bertahap mulai dari pemecahan masalah yang konkret menuju bentuk yang lebih formal. Dalam proses ini, peran guru berubah dari sekadar validator jawaban menjadi fasilitator yang membimbing dan menghargai kontribusi siswa. RME memanfaatkan lingkungan dan pengalaman sehari-hari siswa sebagai sumber belajar, sehingga proses pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna dan relevan bagi mereka.

Realistic Mathematics Education (RME) bukan sekadar metode pembelajaran, tetapi suatu model pengembangan pembelajaran matematika yang berlandaskan pada prinsip bahwa matematika adalah bagian dari aktivitas manusia yang harus dikaitkan dengan konteks dunia nyata siswa. Dalam RME, matematika dipelajari melalui aktivitas yang bermakna dan kontekstual, sehingga siswa dapat membangun konsep matematika

---

<sup>44</sup> Marja Van den Heuvel-Panhuizen and Paul Drijvers, “Realistic Mathematics Education,” *Encyclopedia of Mathematics Education*, 2014, 521–25, [https://doi.org/10.1007/978-94-007-4978-8\\_170](https://doi.org/10.1007/978-94-007-4978-8_170).

secara bertahap dari situasi yang konkret menuju bentuk yang lebih abstrak dan formal.<sup>45</sup>

Proses pembelajaran pada RME melibatkan penemuan terbimbing di mana siswa didorong untuk aktif menyelidiki, berdiskusi, dan berkolaborasi dalam memecahkan masalah kontekstual. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan menghargai setiap pemikiran atau strategi penyelesaian yang dikemukakan siswa. Hal ini mengubah peran guru dari pengajar tradisional menjadi pendamping belajar yang mendukung siswa dalam membangun pengetahuan secara mandiri dan kritis.<sup>46</sup>

Penerapan pendekatan RME bertujuan untuk mendorong keterlibatan aktif siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan pemahaman konsep matematika secara mendalam. Melalui tahapan seperti memahami, menyelesaikan, mendiskusikan, dan menyimpulkan masalah kontekstual, RME membangun suasana belajar kolaboratif dan interaktif. Prinsip utama RME adalah siswa membangun dan menemukan pemahaman konsep matematika melalui pengalaman langsung, bukan semata-mata menerima pengetahuan secara pasif dari guru.

---

<sup>45</sup> Wahyudi, “Pengembangan Model Realistic Mathematics Education (RME) Dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Bagi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar,” *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2016): 47–57.

<sup>46</sup> Shelly Agustiani, “Penerapan Bahan Ajar Matematika Berbasis Rme Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa,” *Jurnal Peka* 2, no. 2 (2019): 65–72, <https://doi.org/10.37150/jp.v2i2.1118>.

Dengan demikian, RME diharapkan mampu mengubah pandangan siswa terhadap matematika dari mata pelajaran yang sulit dan membosankan menjadi sesuatu yang bermakna, kontekstual, dan menyenangkan.<sup>47</sup>

### **b. Prinsip dan karakteristik *Realistic Mathematics Education***

Prinsip utama Realistic Mathematics Education (RME) meliputi tiga hal pokok, yaitu:

1. Guided reinvention atau penemuan kembali secara terbimbing, di mana siswa diarahkan untuk menemukan kembali konsep matematika dengan bimbingan guru melalui proses matematisasi yang bertahap.
2. Didactical phenomenology atau fenomena didaktis, yaitu penggunaan situasi atau masalah nyata sebagai titik awal pembelajaran.
3. Self-developed models atau pengembangan model sendiri, yakni siswa didorong membuat model atau cara mereka sendiri dalam memahami dan menyelesaikan masalah sebelum sampai pada bentuk formal.<sup>48</sup>

Prinsip ini menegaskan bahwa matematika merupakan aktivitas manusia yang dapat dipelajari melalui masalah yang dekat

---

<sup>47</sup> Eneng Indriyani Fitri Hidayat, Indhira Asih Vivi Yandhari, and Trian Pamungkas Alamsyah, “Efektivitas Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020): 106, <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.21103>.

<sup>48</sup> Fidi Dwi Anita Rahmatunisa, “Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Melalui Perangkat Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa,” *Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)* 3, no. 2 (2020): 54–59, <https://doi.org/10.37150/jp.v3i2.787>.

dengan kehidupan siswa. Dalam prosesnya, siswa diberi kesempatan menemukan konsep secara mandiri dengan arahan guru. Selain itu, RME juga menekankan bahwa penyelesaian masalah tidak hanya memiliki satu cara, serta pentingnya interaksi antara guru dan siswa untuk membangun pemahaman yang lebih bermakna.

Karakteristik RME mencakup lima hal utama:

1. Adanya masalah kontekstual sebagai titik awal dalam pembelajaran matematika.
2. Pemanfaatan model atau alat perantara (seperti skema, bagan, atau diagram) yang berfungsi menjembatani strategi sederhana menuju bentuk matematika yang lebih formal.
3. Siswa diberi ruang untuk berperan aktif dalam membangun pengetahuan dan strategi pemecahan masalah.
4. Adanya interaksi melalui diskusi, kerja sama, negosiasi, serta evaluasi bersama antara guru dan siswa.
5. Adanya keterkaitan antar topik matematika sehingga pembelajaran lebih menyeluruh, bermakna, dan sesuai dengan konteks nyata.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> I Made Bawa Mulana, *Pendidikan Matematika Realistik Dalam Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*, vol. 44, 2021.

**c. Strategi pembelajaran *Realistic Mathematics Education***

Dalam pembelajaran *Realistic Mathematics Education* terdapat dua prinsip penting, yaitu prinsip utama dan prinsip pembelajaran:

1. Prinsip Utama

Matematika dipandang sebagai aktivitas manusia, sehingga tidak cukup hanya diajarkan, melainkan perlu dibelajarkan melalui pengalaman. Proses belajar dimulai dari masalah yang berasal dari kehidupan sehari-hari dan dekat dengan realitas yang dialami siswa.

2. Prinsip Pembelajaran

Dalam proses belajar, siswa didorong untuk memahami hal-hal baru, baik berupa fakta maupun hubungan matematika, seperti pola, sifat-sifat, atau rumus tertentu, yang masih asing bagi mereka.<sup>50</sup>

**d. Fungsi dan manfaat *Realistic Mathematics Education***

Fungsi utama dari *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah menjadikan pembelajaran matematika lebih bermakna dan relevan bagi siswa dengan mengaitkan konsep-konsep matematika ke dalam konteks kehidupan nyata. RME memfasilitasi siswa untuk membangun pengetahuan matematika mereka sendiri melalui masalah yang dekat dengan kehidupan sehari-hari,

---

<sup>50</sup> Mathematics Education et al., ‘KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA UNTUK SISWA KELAS IV SDN 2 TONATAN DENGAN PENDEKATAN PMRI’ 3, no. 1 (2018): 7–11.

sehingga mereka mampu melihat keterkaitan antara materi matematika dan realitas yang mereka alami. Dengan demikian, RME membantu mengatasi siswa bahwa matematika adalah ilmu yang abstrak dan sulit dipahami dengan menghadirkannya konteks pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penyampaian materi yang nyata, relevan dengan kehidupan siswa, dan mendorong siswa untuk dapat menerapkan pengetahuan yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.<sup>51</sup>

Manfaat utama penerapan RME meliputi peningkatan pemahaman konsep, minat, motivasi, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Siswa menjadi lebih aktif serta terdorong untuk berpikir kritis dan kreatif karena mereka diajak memecahkan masalah nyata, berdiskusi, bekerja sama, dan mengemukakan pendapat dalam suasana belajar yang kolaboratif dan menyenangkan. Selain itu, RME juga melatih siswa untuk tidak mudah melupakan materi karena konsep yang diterima diperoleh melalui pengalaman langsung dan kontekstual. Keterlibatan aktif ini membuat pembelajaran matematika tidak hanya sekadar menghafal rumus, tetapi juga memahami kapan dan bagaimana penerapannya dalam keseharian.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Anita Rahmatunisa, “Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Melalui Perangkat Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa.”

<sup>52</sup> Astuti Astuti, “Penerapan Realistic Mathematic Education (Rme) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sd,” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2018): 49–61, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.32>.

#### e. Jenis – jenis *Realistic Mathematics Education*

Realistic Mathematics Education (RME) tidak memiliki jenis yang berbeda-beda secara formal, melainkan merupakan satu pendekatan pembelajaran matematika yang dapat diterapkan dengan berbagai model dan metode sesuai konteks pembelajaran. Namun, secara umum, RME bisa dipahami melalui variasi atau jenis penerapannya yang menekankan beberapa aspek kunci.

Jenis-jenis RME sering dikaitkan dengan berbagai cara guru menyajikan materi dan mengelola pembelajaran, antara lain:

1. Pendekatan berbasis masalah kontekstual yang nyata dan dapat dibayangkan oleh siswa sebagai titik awal pembelajaran. Masalah ini berfungsi untuk memancing siswa dalam membangun konsep matematika secara aktif.
2. Pendekatan menggunakan model matematika yang progresif sebagai jembatan dari situasi konkret ke tingkat abstrak, yang disebut matematisasi progresif.
3. Pendekatan kolaboratif yang melibatkan kontribusi dan interaksi aktif siswa dalam menyelesaikan masalah melalui diskusi dan negosiasi ide.
4. Penerapan pembelajaran yang mengintegrasikan realitas kehidupan sehari-hari siswa sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan relevan.

5. Pendekatan yang menekankan proses konstruksi pengetahuan dari hasil eksplorasi siswa sendiri, bukan sekadar pemberian pengetahuan dari guru.

RME secara fleksibel dapat diterapkan dalam berbagai bentuk pembelajaran baik secara individual, kelompok, maupun kelas secara keseluruhan dengan menyesuaikan kondisi, karakteristik siswa, dan materi yang diajarkan. Pendekatan ini bukanlah jenis pembelajaran yang terpisah-pisah melainkan satu kesatuan yang terdiri atas berbagai strategi yang menumbuhkan pembelajaran aktif, kreatif, dan kontekstual.<sup>53</sup>

#### **f. Langkah – langkah *Realistic Mathematics Education***

Langkah-langkah Realistic Mathematics Education (RME) menurut Wijaya (2012) dimulai dengan menghadirkan masalah nyata yang dekat dengan pengalaman siswa sebagai titik awal pembelajaran. Dari masalah tersebut, guru mengidentifikasi konsep matematika yang sesuai, lalu menyusunnya secara sistematis berdasarkan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, pembelajaran diarahkan secara bertahap dari situasi nyata menuju bentuk matematika formal melalui proses membuat asumsi, generalisasi, hingga formalisasi. Setelah masalah dikonversi ke dalam bentuk matematika, siswa menyelesaiakannya dalam ranah matematika

---

<sup>53</sup> E Ergusni, “Pembelajaran Matematika Dengan Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Di Sekolah,” *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2006, <http://eprints.umsb.ac.id/193/0Ahttp://eprints.umsb.ac.id/193/1/Ergusni R1 UM Sumbar STKIP Abdi PYK.pdf>.

formal. Tahap terakhir adalah menerjemahkan kembali solusi ke dalam situasi nyata serta meninjau keterbatasan dari solusi tersebut.

Penerapan RME dapat dibagi dalam beberapa tahap:

1. guru memberikan masalah kontekstual yang sesuai dengan pengalaman siswa untuk dieksplorasi.
2. Pengembangan model simbolik, siswa mengembangkan ide-ide dari hal konkret menuju bentuk abstrak.
3. Penjelasan dan pembuktian, siswa diminta mengemukakan alasan atas jawaban yang mereka berikan, kemudian konsep diarahkan menuju matematika formal.
4. hasil pembelajaran dikaitkan kembali dengan kehidupan sehari-hari siswa agar lebih aplikatif dan bermakna.

langkah-langkah RME dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Memahami konteks atau masalah nyata yang digunakan sebagai bahan pembelajaran.
2. Menjelaskan dan mendiskusikan masalah tersebut di kelas.
3. Menyelesaikan masalah dengan bantuan model, alat peraga, atau strategi yang sesuai.
4. Membahas dan menegaskan konsep matematika yang muncul dari penyelesaian masalah.
5. Menghubungkan hasil pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa sehingga matematika yang dipelajari terasa relevan.

## **5. Materi kelas IV pelajaran Pembagian dengan Bilangan Satu Angka**

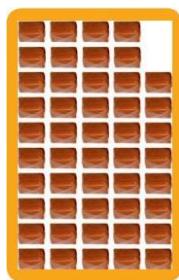
Materi pembelajaran untuk kelas IV SD mengenai pembagian dengan bilangan satu angka pada Kurikulum Merdeka mencakup pengenalan konsep dasar pembagian, cara dan aturan pembagian, serta penerapan pembagian dalam konteks soal cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Capaian pembelajaran yang diharapkan adalah agar siswa mampu memahami konsep pembagian secara konseptual, mempraktikkan teknik pembagian dengan tepat, serta mengaplikasikan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari. Tujuan pembelajaran ini adalah siswa dapat menjelaskan arti pembagian, mengerjakan pembagian bilangan satu angka dengan benar, dan menyelesaikan persoalan matematika berbentuk cerita yang melibatkan operasi pembagian. Dengan demikian, siswa tidak hanya menguasai metode hitung, tetapi juga dapat menghubungkan pembelajaran matematika dengan konteks nyata yang mereka alami sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan. Siswa diajarkan bahwa pembagian adalah proses membagi sejumlah benda atau bilangan menjadi bagian-bagian yang sama besar. Contohnya, membagi 24 cokelat kepada 8 anak sehingga tiap anak mendapatkan bagian yang sama. Materi ini juga menekankan pemahaman tentang hasil bagi sebagai hasil operasi pembagian, serta latihan penghitungan

pembagian dengan bilangan satu angka baik secara langsung maupun bersusun.

## 1. Pembagian bersusun

Pembagian bersusun adalah cara menghitung pembagian bilangan dengan menuliskan proses perhitungannya secara bertahap (bersusun ke bawah). Metode ini digunakan agar proses pembagian lebih sistematis, terutama ketika bilangan yang dibagi cukup besar.

- a) Kita ingin membagi 48 permen karamel sama rata terhadap 9 anak. Berapa permen yang akan diterima setiap anak dan berapa sisanya?



Jumlah permen jumlah anak

Cara meghitung  $48 : 9$  dengan bersusun

Aturlah pembagian seperti ditunjukkan pada gambar di atas

- (1) Tulis 5 di atas nilai tempat satuan pada bilangan.
  - (2) 9 kali 5 sama dengan 45, kemudian tulislah 5 di bawah 8.

(3) Kurangkan 5 dari 48.

(4) Periksa bahwa sisa pembagian yaitu 3 lebih kecil dari 9.

b) Ayo jawab soal pembagian berikut!

$$84 : 4 =$$

21

$$4\sqrt{84}$$

Jawab

$$-8 \quad (8 \div 4 = 2 \text{ tulis } 2 \text{ diatas})$$

04

$$-4 \quad (4 \div 4 = 1 \text{ tulis } 1 \text{ diatas})$$

0

Jadi,  $84 \div 4 = 21$

Selain itu, pembelajaran fokus pada peningkatan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pembagian secara praktis dan kontekstual, termasuk soal cerita. Siswa dilatih untuk berpikir analitis dan kreatif melalui berbagai aktivitas pembelajaran seperti mengamati, mencoba, dan berdiskusi. Contoh soal pembagian kelas IV seperti membagi sejumlah permen kepada anak-anak, atau pembagian bilangan dalam soal operasional, menjadi media yang sering digunakan untuk melatih pemahaman konsep ini. Pendekatan ini diharapkan membuat siswa dapat memahami pembagian secara mendalam dan aplikatif dalam keseharian mereka.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Kementerian Pendidikan et al., *Buku Panduan Guru Matematika Untuk Sekolah Dasar Volume 1 Kelas IV*, 2014.

## B. Kajian Studi Yang Relevan

Dalam pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis metode eksperimen ini. Peneliti telah menemukan kajian studi yang relevan peneliti terdahulu dengan berbagai judul di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Ira Syiyadatul Mahiroh, Dyah Tri Wahyuningtyas, dan Yulianti dari Universitas Kanjuruhan Malang pada tahun 2020. Judul penelitian ini adalah "Pengembangan Modul Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Bilangan Cacah Berbasis Realistic Mathematic Education (RME) Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar". Kesimpulan penelitian ini adalah Berdasarkan hasil validasi ahli media, modul ini memperoleh tingkat kevalidan sebesar 96,35% (sangat valid), sedangkan dari validasi ahli materi memperoleh 75,83% (valid). Modul yang dikembangkan dinyatakan efektif dengan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 79,35, melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70. Selain itu, aspek kepraktisan menurut respon guru memperoleh rata-rata 88,57% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, modul berbasis RME yang dikembangkan peneliti dinyatakan layak, efektif, dan praktis digunakan dalam pembelajaran operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan cacah untuk siswa kelas III sekolah dasar.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Ira Syiyadatul Mahiroh, Dyah Tri Wahyuningtyas, and Yulianti, "Pengembangan Modul Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Bilangan Cacah Berbasis Realistic Mathematic Education (RME) Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA 4* (2020): 567–73.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Enggar Maulana Putra pada tahun 2019 dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Kelas III di MINU Waru II Sidoarjo". Kesimpulan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Penerapan pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) dalam pembelajaran matematika materi pembagian pada siswa kelas III MINU Waru II Sidoarjo dapat terlaksana dengan baik dan menunjukkan peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Aktivitas guru meningkat dari skor 72,1 pada siklus I menjadi 91,6 pada siklus II, dan aktivitas siswa meningkat dari skor 71,5 pada siklus I menjadi 88,6 pada siklus II. Pendekatan RME efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembagian. Rata-rata nilai kelas meningkat dari 58,75 pada pra-siklus menjadi 69,16 pada siklus I, dan mencapai 80,83 pada siklus II. Persentase ketuntasan siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan dari 25% pada pra-siklus menjadi 70,8% pada siklus I dan 91,6% pada siklus II, sehingga memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan hasil refleksi, penerapan RME dapat dijadikan alternatif model pembelajaran matematika guna meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa khususnya pada materi pembagian di kelas rendah sekolah dasar.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> S Syamsiah, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Realistic

3. Selanjutnya Penelitian oleh Septia Indah Cahyani (2023) yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Berbantuan Media Gelas Berhitung Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Perkalian dan Pembagian” berkesimpulan bahwa Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) berbantuan media gelas berhitung berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi perkalian dan pembagian. Hal ini dibuktikan dari hasil uji Independent Sample T-test pada hasil posttest yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,032 < 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, pendekatan RME berbantuan media gelas berhitung efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.<sup>57</sup>

4. Selanjutnya hasil Penelitian Anna Nur Khasanah (2022) yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sukodadi Tahun Pelajaran 2021/2022” berkesimpulan bahwa Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan Realistic

---

Mathematic Education (Rme) Pada Mata Pelajaran Matematika,” *Selecta Education Jurnal*, 2020, <https://ojs.pgsdunimerz.id/sej/article/view/80%0Ahttps://ojs.pgsdunimerz.id/sej/article/download/80/60>.

<sup>57</sup> Muhammad Nu’man, “Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Berbantuan Media Gelas Berhitung Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Perkalian Dan Pembagian,” *Aleph* 87, no. 1,2 (2023): 149–200, [https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C\\_LUCINEIA\\_CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proees](https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C_LUCINEIA_CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proees).

Mathematics Education (RME) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan hasil pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana kelas yang menggunakan pendekatan RME menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Dengan demikian, pendekatan RME efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.<sup>58</sup>

### C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran matematika di sekolah dasar mampu membentuk kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis pada peserta didik. Namun, siswa kelas IV SDN 2 Gedung Wani menunjukkan bahwa hasil belajar matematika masih tergolong rendah. Salah satu faktor penyebabnya adalah penggunaan bahan ajar yang belum sepenuhnya kontekstual dan cenderung bersifat teoritis. Hal ini menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menghubungkan materi matematika dengan kehidupan nyata, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah metode Realistic Mathematics Education (RME) merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara konsep-konsep matematika dengan konteks kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini memiliki karakteristik seperti penggunaan masalah kontekstual,

---

<sup>58</sup> Maryono and Hendra Budiono, “Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sukodadi Tahun Pelajaran 2021/2022,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 3(2), 524–32, <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.

keterlibatan siswa dalam menemukan dan membangun konsep matematika, serta adanya proses matematisasi horizontal dan vertikal. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami konsep-konsep matematika melalui pengalaman nyata dan proses berpikir aktif.

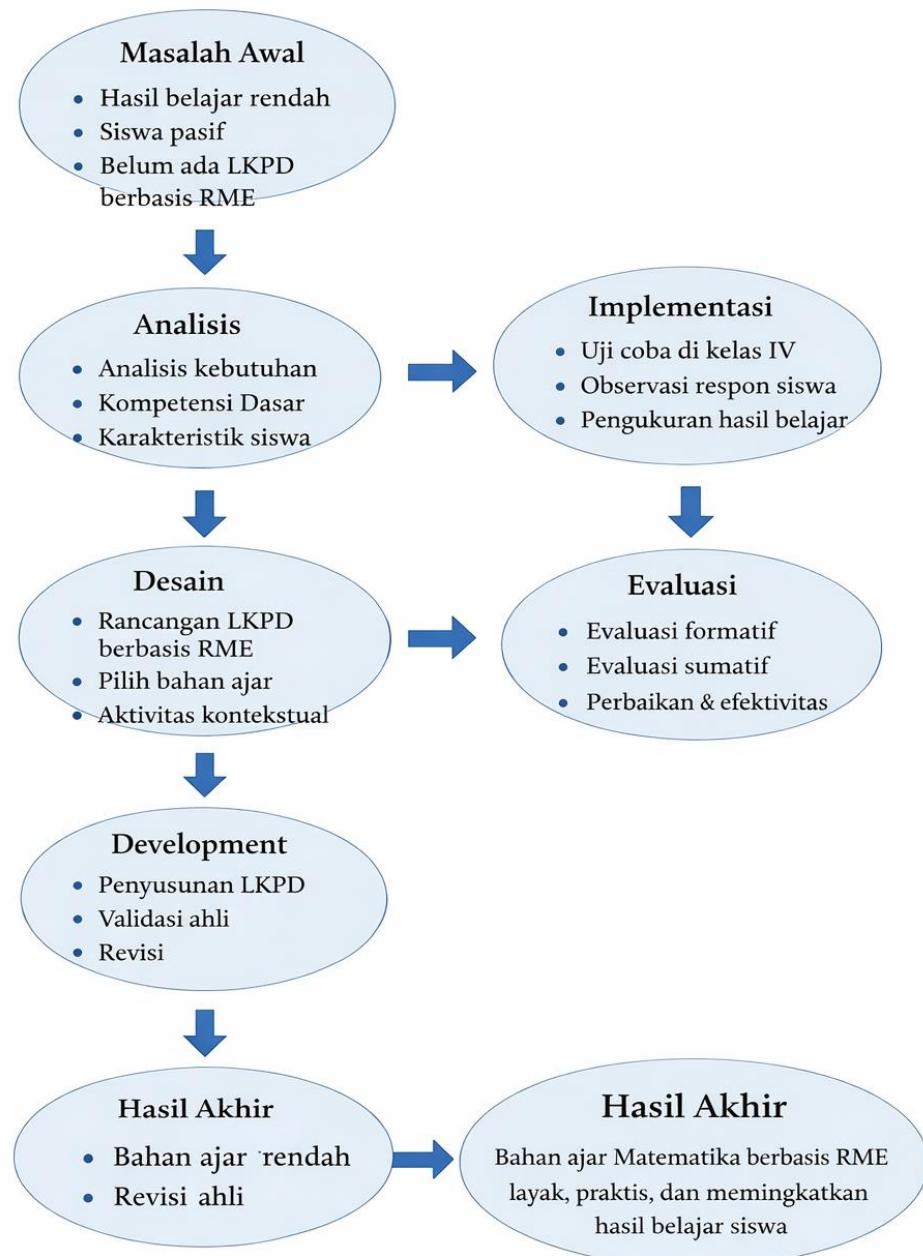
Dalam konteks pembelajaran di SDN 2 Gedung Wani, dibutuhkan bahan ajar yang tidak hanya berfungsi sebagai media penyampai materi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar berbasis RME menjadi langkah strategis untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih mendalam, serta mendukung peningkatan hasil belajar.<sup>59</sup>

Kerangka berpikir penelitian di atas di gambarkan pada gambar 2.2 sebagai berikut

---

<sup>59</sup> AAN FEBRIADI KURNIA PUTRA, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Model Icare (Introduction, Connect, Apply, Reflect, Extend) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Smp,” 2024.

**Gambar 2.2 kerangka berfikir**



Bagan di atas menggambarkan alur pengembangan bahan ajar matematika berbasis Realistic Mathematics Education (RME) dengan menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan utama:

1. Analysis (Analisis)

Tahap ini menganalisis kebutuhan pembelajaran, karakteristik siswa, serta kompetensi dasar yang harus dicapai. Analisis dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada, seperti rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Gedung Wani serta belum tersedianya LKPD berbasis RME.<sup>60</sup>

2. Design (Perancangan)

Pada tahap ini disusun rancangan bahan ajar sesuai hasil analisis. Rancangan mencakup pemilihan materi, metode RME, penyusunan peta bahan ajar, serta penentuan strategi penyajian agar kontekstual dan sesuai dengan pengalaman siswa.

3. Development (Pengembangan)

Tahap ini merupakan proses pembuatan produk berupa bahan ajar berbasis RME. Produk dikembangkan dengan memperhatikan aspek bahasa, tampilan, kejelasan instruksi, serta penyertaan soal kontekstual yang mendukung ketercapaian kompetensi.<sup>61</sup>

4. Implementation (Implementasi)

---

<sup>60</sup> Tingkat Tinggi, Mata Pelajaran, and Tematik Kelas, “Pengembangan E-Lkpd Berbasis Kemampuan Berpikir” 5, no. 2 (2021): 301–11.

<sup>61</sup> Nancy Angko dan Mustaji, “Pengembangan Bahan Ajar Dengan Model Addie Untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 Sds Mawar Sharon Surabaya,” n.d., 1–15.

Bahan ajar yang telah dikembangkan kemudian diterapkan di kelas IV SDN 2 Gedung Wani. Pada tahap ini dilakukan uji coba pembelajaran untuk melihat efektivitas penggunaan bahan ajar terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

#### 5. Evaluation (Evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai kualitas bahan ajar yang dikembangkan, baik dari segi kelayakan, kepraktisan, maupun efektivitas. Evaluasi melibatkan validasi ahli, respon guru dan siswa, serta analisis hasil belajar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Research and Development (R&D). yang bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar matematika berbasis Realistic Mathematics Education (RME) guna meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 4 SDN 2 Gedung Wani. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE, yang terdiri atas lima tahap: Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Setiap tahap dilakukan secara sistematis mulai dari analisis kebutuhan, desain bahan ajar, pengembangan dan validasi produk, implementasi pada siswa, hingga evaluasi hasil pembelajaran.

Penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap utama, yaitu:

1. Analysis (Analisis): Mengidentifikasi kebutuhan, masalah pembelajaran, dan target kompetensi siswa. Tahap ini sebagai dasar untuk merumuskan solusi pembelajaran yang tepat.
2. Design (Desain): Merancang tujuan instruksional, strategi pembelajaran, media, dan evaluasi yang akan digunakan.
3. Development (Pengembangan): Menghasilkan materi pembelajaran, media pendukung, serta melakukan validasi dan revisi formatif berdasarkan feedback.

4. Implementation (Implementasi): Melaksanakan pembelajaran di lingkungan nyata dan melibatkan guru serta siswa secara aktif.
5. Evaluation (Evaluasi): Menilai sejauh mana kualitas dan keberhasilan produk pembelajaran serta proses pembelajaran, termasuk evaluasi formatif dan sumatif.<sup>62</sup>

## B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu model desain pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Model pengembangan ini menggunakan 5 tahapan yaitu sebagai berikut:

### 1. Analisis (Analysis)

Analisis, menurut bahasa peneliti, dapat diartikan sebagai suatu aktivitas berfikir dan kegiatan yang terdiri dari serangkaian proses seperti mengurai, membedakan, memilah, dan mengelompokkan sesuatu menurut kriteria tertentu untuk kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya secara sistematis. Dalam konteks penelitian, analisis adalah usaha untuk menguraikan suatu pokok kajian menjadi bagian-bagian kecil sehingga dapat dikenali tanda-tanda komponen, fungsi masing-masing bagian, serta hubungan antar bagian tersebut

---

<sup>62</sup> Fitria Hidayat and Muhamad Nizar, “MODEL ADDIE (ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION AND EVALUATION) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM,” *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* 1, no. 1 (2021): 28–38, [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/111186059/pdf-libre.pdf?1707145124=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DModel\\_Addie\\_Analysis\\_Design\\_Development.pdf&Expires=1726424196&Signature=SgUFUgisZBELLrsnJ0p4-1KYm~DvvorPkCIYNhJCU760ebbIAdoPY6Ujp](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/111186059/pdf-libre.pdf?1707145124=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DModel_Addie_Analysis_Design_Development.pdf&Expires=1726424196&Signature=SgUFUgisZBELLrsnJ0p4-1KYm~DvvorPkCIYNhJCU760ebbIAdoPY6Ujp).

dalam suatu keseluruhan yang terpadu. Dengan demikian, analisis bertujuan memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat dari objek yang diteliti.<sup>63</sup>

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan secara menyeluruh yang mencakup identifikasi masalah, analisis kesenjangan antara kondisi saat ini dan yang diharapkan, serta analisis tugas, konteks, dan tujuan pembelajaran. Analisis ini bertujuan untuk menentukan permasalahan yang dihadapi peserta didik serta kebutuhan pembelajaran yang harus dipenuhi agar produk yang dikembangkan dapat tepat sasaran. Selain itu, tahapan ini juga mencakup pemahaman karakteristik peserta didik dan kondisi lingkungan belajar yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil dari tahap Analysis akan menjadi dasar yang kuat untuk merancang desain pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan. Tahapan ini diikuti oleh identifikasi materi dan evaluasi awal agar produk yang dikembangkan benar-benar relevan dan bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi peserta didik.<sup>64</sup>

## 2. Design

Tahap Design (Desain) dalam model ADDIE berfokus pada perencanaan program pembelajaran yang mencakup pemilihan metode pengajaran, pengembangan materi, dan perancangan aktivitas

---

<sup>63</sup> Sutanto Priyo Hastono, “Anallisis Data,” *Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*, 2006, 1–212.

<sup>64</sup> Uin Sultan Syarif Kasim and Kata Kunci, “Pengembangan Model ADDIE (Analisis, Design, Development, Implemetation, Evaluation),” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2024): 46363–69.

pembelajaran yang terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Model ini memberikan pendekatan yang sistematis dan fleksibel sehingga dapat disesuaikan dengan berbagai jenis pembelajaran, serta menekankan pentingnya evaluasi untuk memastikan efektivitas pembelajaran.

Dalam tahap Design, peneliti atau pengembang melakukan perencanaan rinci tentang bagaimana materi dan metode pembelajaran akan disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kerangka pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pemahaman dan keterampilan peserta didik secara autentik dan inovatif. Desain ini juga harus mempertimbangkan kesesuaian dengan konteks dan sumber daya yang tersedia, sehingga menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>65</sup>

### 3. Development

Tahap Development merupakan fase di mana materi pembelajaran dikembangkan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat pada tahap Design. Model ini memberikan pendekatan yang sistematis dan fleksibel sehingga dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks pembelajaran, baik tatap muka maupun daring. Filosofi dari ADDIE menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran, berfokus pada pengembangan produk pembelajaran yang inovatif, autentik, dan

---

<sup>65</sup> Fitria Hidayat and Muhamad Nizar, “Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* 1, no. 1 (2021): 28–38, <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>.

relevan. Dengan demikian, penggunaan model ADDIE dapat membantu menghasilkan pembelajaran yang terencana, efektif, dan dapat dievaluasi secara berkelanjutan untuk perbaikan.

Model ADDIE mencakup semua tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dari rancangan produk. Kerangka konseptual untuk penerapan media pembelajaran baru telah dibuat selama tahap desain. Selanjutnya, kerangka konseptual ini direalisasikan menjadi produk yang siap digunakan pada tahap pengembangan. Sebagai contoh, ketika penggunaan media baru telah direncanakan pada tahap desain, maka pada tahap pengembangan dibuat atau dirancang perangkat pembelajaran yang menggunakan media baru tersebut.<sup>66</sup>

#### **4. Implementation**

Tahap *Implementation* merupakan proses pelaksanaan materi pembelajaran yang telah dikembangkan ke dalam lingkungan belajar yang sebenarnya. Pada tahap ini, program pembelajaran yang sudah dirancang dan dikembangkan sebelumnya mulai diterapkan kepada peserta didik. Implementasi mencakup kegiatan seperti pelatihan bagi fasilitator atau guru, manajemen kelas selama proses belajar mengajar, serta dukungan teknis dan administratif guna memastikan kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program. Tahap ini sangat penting karena merupakan momen ujicoba langsung terhadap efektivitas materi dan

---

<sup>66</sup> Ibrahim Maulana Syahid, Nur Annisa Istiqomah, and Khoula Azwary, “Model Addie Dan Assure Dalam Pengembangan Media Pembelajaran,” *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 5 (2022): 258–68, <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>.

metode yang telah dirancang, sekaligus memberikan kesempatan untuk melakukan penyesuaian bila diperlukan berdasarkan respons peserta didik dan pengajar

## **5. Evaluation**

Tahap Evaluasi merupakan langkah akhir yang sangat penting untuk menilai efektivitas dalam keberhasilan program pembelajaran yang telah dikembangkan. Pada fase ini, dilakukan pengukuran hasil pelaksanaan pembelajaran, baik secara formatif selama proses pengembangan maupun secara sumatif setelah implementasi selesai. Evaluasi bertujuan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan program sehingga dapat diperbaiki untuk pengembangan selanjutnya. Proses evaluasi yang berkelanjutan ini menjamin bahwa tujuan pembelajaran tercapai secara optimal dan memastikan kualitas serta relevansi materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan konteks pembelajaran.

## **C. Desain Uji Coba Produk**

Pada penelitian lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika di SDN 2 Gedung Wani berbasis Realistic Mathematics Education (RME) yang telah divalidasi dan diperbaiki, kemudian produk diujicobakan pada pengguna yaitu guru dan peserta didik. Kegiatan uji coba produk dilakukan untuk mengetahui respons pengguna melalui penilaian hasil angket atau kuisioner yang diberikan kepada guru dan peserta didik.

## **1. Desain Uji Coba**

Uji coba dalam penelitian ini dilaksanakan secara individu maupun dalam kelompok kecil dengan tujuan untuk mengevaluasi kelayakan produk yang dikembangkan. Melalui kegiatan uji coba produk, diharapkan dapat diidentifikasi kekurangan serta kendala yang terdapat pada produk tersebut. Selanjutnya, saran dan masukan yang diperoleh dari responden akan dianalisis dan dijadikan bahan pertimbangan dalam proses revisi dan penyempurnaan produk guna meningkatkan kualitas dan efektivitasnya.

## **2. Subjek Uji Coba**

Setelah proses pengembangan produk selesai dan dilakukan revisi, selanjutnya dilaksanakan uji coba validasi menggunakan angket validasi oleh ahli media dan ahli materi. Selain itu, juga dilakukan pengumpulan data respon terhadap produk melalui angket respon guru dan angket respon peserta didik. Uji coba kelompok kecil dilaksanakan oleh satu orang guru dan sepuluh peserta didik kelas IV SDN 2 Gedung Wani dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai respon guru dan peserta didik terhadap produk pengembangan yang telah dikembangkan.

## **D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dan Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini yaitu: wawancara, dokumentasi, dan angket.

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk menggali informasi secara mendalam tentang pandangan, pengalaman, atau persepsi mereka. Wawancara dapat bersifat terstruktur, semi-terstruktur, maupun tidak terstruktur tergantung kerangka yang digunakan. Teknik ini sangat berguna untuk mendapatkan data kualitatif yang kaya makna.<sup>67</sup>

Dalam proses wawancara dilakukan oleh guru kelas IV untuk memperoleh analisis kebutuhan disekolah dan melakukan wawancara oleh peserta didik kelas IV untuk memperoleh data analisis kebutuhan peserta didik.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung diarahkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen, arsip, catatan atau bahan tertulis lainnya sebagai sumber informasi. Teknik ini membantu mendapatkan data pendukung

---

<sup>67</sup> Ardiansyah, Risnita, and M.Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah," *Journal of Qualitative and Quantitative Research* 2, no. 1 (2023): 1–9.

yang relevan dengan konteks penelitian.<sup>68</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini berupa tulisan serta foto pada saat wawancara dengan guru kelas IV di SDN 2 Gedung Wani

c. Angket

Angket (kuesioner) adalah instrumen pengumpulan data berupa seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi. Angket memungkinkan pengumpulan data dalam jumlah besar dan dapat berupa pertanyaan terbuka maupun tertutup. Dalam penelitian pengembangan, angket sering digunakan untuk validasi produk atau untuk memperoleh informasi kuantitatif yang bisa dianalisis secara statistik.<sup>69</sup>

Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket yaitu peneliti menyerahkan angket kepada masing-masing ahli yang terdiri atas ahli materi dan ahli media, guru kelas dan peserta didik untuk dapat diisi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk formulir dengan format check list. Responden cukup memberikan tanda check list pada kolom jawaban yang telah disediakan. Angket yang telah diisi kemudian akan diminta kembali oleh peneliti agar dapat diperoleh data mengenai tingkat kelayakan produk yang dikembangkan, apakah sudah layak untuk dipergunakan atau masih diperlu untuk direvisi.

---

<sup>68</sup> Yashinta Dianingrum, “Pemahaman Siswa Sd Terhadap Materi Pembelajaran Bahasa Jawa Ditinjau Dari Minat Baca,” *Suparyanto Dan Rosad* (2015 5, no. 3 (2020): 248–53.

<sup>69</sup> Sugiyono, “Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data,” *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, no. 0220938 (2023): 194–205.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan skala Likert. Angket yang diberikan disesuaikan jenisnya berdasarkan responden, yaitu ahli media, ahli materi, guru, dan peserta didik, sehingga terdapat perbedaan isi pada masing-masing angket. Instrumen ini berfungsi untuk mengukur kelayakan serta respons terhadap produk yang dikembangkan. Penyesuaian instrumen dilakukan berdasarkan jenis data yang akan dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan penelitian, yang dijelaskan secara rinci dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan data**

No	Data	Sumber Data	Instrumen Penelitian
1.	Validasi ahli	Ahli media	Lembaran validasi ahli media
2.	Validasi ahli	Ahli materi	Lembar validasi ahli materi
3.	Respon guru terhadap LKPD MTK Berbasis Realistic Mathematics Education (RME) yang dikembangkan.	Guru kelas	Lembar angket respon guru kelas
4.	Respon Peserta Didik terhadap LKPD MTK Berbasis Realistic Mathematics Education (RME) yang dikembangkan	Peserta Didik	Lembar angket respon peserta didik

Kisi-kisi angket yang diberikan pada dua ahli, guru dan peserta didik merupakan modifikasi peneliti dari evaluasi media pembelajaran yang meliputi tiga kriteria yaitu (a) kualitas isi dan tujuan; (b) kualitas instruksional, dan; (c) kualitas teknis

a. Angket Validasi Ahli Media

Angket yang di berikan pada ahli media memiliki 10 pertanyaan dan terdiri dari 2 aspek penilaian yaitu aspek kualitas dan aspek teknis. Kisi-kisi angket yang diberikan pada ahli media dijelaskan dalam tabel 3,2 berikut ini.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media**

No	Aspek	Indikator	Instrumen
1.	Aspek Kualitas	a. Kualitas media pembelajaran LKPD berbasis RME sudah memenuhi kriteria media pembelajaran	1
		b. Ketepatan media pembelajaran LKPD berbasis RME digunakan sebagai media pembelajaran	2
		c. Desain tampilan media dapat menarik minat belajar peserta didik	3
		d. Bahan yang dipakai tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media pembelajaran	4

		e. Media dapat digunakan pada berbagai kondisi	5
		f. Media yang dapat melatih kemandirian peserta didik dalam belajar	6
2.	<b>Aspek Teknis</b>	a. Tampilan umum media menarik.	7
		b. Media mudah digunakan	8
		c. Desain media baik (teks, warna dan gambar)	9
		d. Kemudahan memahami petunjuk penggunaan media	10

b. Angket Validasi Ahli Materi

Angket yang diberikan pada ahli materi memiliki 10 pertanyaan dan kualitas. Kisi-kisi angket yang diberikan pada ahli materi dijelaskan dalam tabel 3.3 berikut ini

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi**

No	Aspek	Indikator	Instrumen
1.	Aspek isi	a. Materi yang disampaikan sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	1
		b. Materi yang disampaikan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran	2

		c. Materi mudah difahami peserta didik	3
		d. Bahasa yang digunakan sederhana dan bersifat komunikatif	4
2.		a. Kesesuaian ukuran teks pada materi	5
		b. Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan	6
3.		a. Materi yang disajikan dalam media mampu mengaktifkan pikiran dan kegiatan belajar peserta didik	7
		b. Media pembelajaran yang digunakan menarik dan dapat mempermudah proses pembelajaran	8
		c. Kesesuaian materi dengan LKPD Matematika Berbasis Realistic Mathematics Education (RME)	9
		d. Ketepatan penggunaan Matematika	10

		Berbasis Realistic Mathematics Education (RME)	
--	--	--	--

c. Angket Respon Guru

Angket yang diberikan pada guru memiliki 10 pertanyaan dan terdiri dari tiga penilaian yaitu aspek teknis dan penyajian media, aspek penyajian isi materi, dan aspek kualitas. Kisi-kisi angket respons yang diberikan pada guru dijelaskan dalam tabel 3.4 berikut ini.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Respon Guru**

No	Aspek	Indikator	Instrumen
1.	Aspek Teknis dan Penyajian Media	a. Tampilan media	1
		b. Tampilan gambar, teks dan warna	2,3,4
		c. Petunjuk penggunaan media	5
2.	Aspek Penyajian Isi Materi	a. Penyajian materi	6
		b. Bahasa yang digunakan	7
3.	Aspek Kualitas	a. Media dapat melatih kemandirian peserta didik	8
		b. Media dapat menambah pengetahuan peserta didik	9
		c. Penggunaan media dapat meningkatkan minat belajar peserta didik	10

### 3. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan hasil validasi dari dua ahli dan respons dari guru serta uji coba kelompok kecil, peneliti melakukan pengolahan data. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh dua jenis data, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa saran dan masukan dari validator, guru, maupun peserta didik. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi dan angket penelitian produk yang dikembangkan, kemudian dihitung dan diolah menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan skala psikometrik yang sering digunakan untuk mengukur hasil angket atau kuesioner dalam sebuah survei.<sup>70</sup> Data yang diperoleh peneliti berhubungan dengan kelayakan produk yang dikembangkan.

#### 1. Analisis Kelayakan Media

Data yang didapatkan dari angket validasi ahli media dan ahli materi terhadap kelayakan LKPD berbasis Realistic Mathematics Education (RME) dianalisis menggunakan uji deskriptif persentase. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut.

Persentase skor sebagai berikut :

$$NP \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persentase yang dicari

---

<sup>70</sup> Weksi Budiaji et al., “SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA LIKERT (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale),” *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember* 2, no. 2 (2013): 125–31, <http://umbidharma.org/jipp>.

R = Skor dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan<sup>71</sup>

Setelah memperoleh nilai persentase kelayakan, peneliti menginterpretasikan data tersebut ke dalam kriteria tertentu. Rumus yang digunakan peneliti untuk menentukan jarak interval (i) adalah sebagai berikut.

$$Jarak\ interval\ (i) = \frac{\text{skor tertinggi sampai terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dibuat tingkatan kategori hasil penilaian dengan persentase skala penilaian 100% sebagai berikut.

Persentase tertinggi ideal = 100%

Persentase terendah ideal = 0%

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval (i)} &= \frac{100\% - 0\%}{4} \\ &= 25\% \end{aligned}$$

Tingkat kategori hasil persentase media dapat dikonversikan dalam tabel 3.5 berikut ini.

**Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Ahli Untuk Kelayakan Media<sup>72</sup>**

persentase	kriteria
76% - 100%	Sangat layak
51% - 75%	Layak
26% - 50%	Cukup layak
0% - 25%	Kurang layak

<sup>71</sup> M. Ngalim Purwanto, “Evaluasi Hasil Belajar,” *Yogyakarta: PustakaPelajar*; 2017, 102.

<sup>72</sup> Eko Putro Widoyoko, “Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian,” (*Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2015, 110).

## 2. Analisis Respons Guru dan Peserta Didik

Data penilaian yang didapatkan dari angket guru kelas dan peserta didik terhadap LKPD berbasis Realistic Mathematics Education (RME) dianalisis menggunakan uji deskriptif persentase. Adapun rumus digunakan yaitu Sebagai berikut. Presentase skor sebagai berikut :

$$NP \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai presetase yang dicari

R = Skor dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan

Setelah memperoleh nilai persentase kelayakan, peneliti menginterpretasikan data tersebut ke dalam kriteria tertentu. Rumus yang digunakan peneliti untuk menentukan jarak interval (i) adalah sebagai berikut.

$$Jarak\ interval\ (i) = \frac{\text{skor tertinggi sampai terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dibuat tingkatan kategori hasil penilaian dengan persentase skala penilaian 100% sebagai berikut.

Presentase tertinggi ideal = 100%

Presentase terendah ideal = 0%

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval (i)} &= \frac{100\% - 0\%}{4} \\ &= 25\% \end{aligned}$$

Tingkat kategori hasil persentase media dapat dikonversikan dalam tabel 3.5 berikut ini.

**Tabel 3.6 Kriteria Respon Guru dan Peserta Didik<sup>73</sup>**

presentase	kriteria
76% - 100%	Sangat layak
51% - 75%	Layak
26% - 50%	Cukup layak
0% - 25%	Kurang layak

---

<sup>73</sup> Widoyoko, “Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian,” n.d., 110.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

#### **A. Hasil Pengembangan Produk Awal**

Produk yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) Matematika SD/MI berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) sebagai media pembelajaran untuk peserta didik kelas IV, adapun model pengembangan yang digunakan yaitu mengacu pada pendekatan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Hasil pengembangan produk awal ini di dapatkan melakukan lima tahapan ADDIE yaitu sebagai berikut.

##### **1. Analysis (Analisis)**

Tahap analisis merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mengkaji kurikulum, tujuan pembelajaran, dan kebutuhan peserta didik terhadap sumber informasi yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan informasi saat prasurvei di SDN 2 Gedung Wani menggunakan kurikulum Merdeka. Adapun materi Matematika termuat dalam TP 1.9 dan 1.10 pada semester ganjil. Sementara itu, materi yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) Matematika berbasis *Realistic Mathematics Education* yaitu, tentang pembagian dengan bilangan satu angka. Berikut adalah materi pembagian kelas IV SDN 2 Gedung Wani, dijelaskan pada tabel 4.1

**Tabel 4.1 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran**

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
<p>Pada akhir fase B, Peserta didik dapat membaca, menuliskan, membandingkan, mengurutkan bilangan cacah sampai dengan 999.999, menggunakan sistem nilai tempat. Peserta didik dapat menentukan hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dengan cara mengelompokkan menurut nilai tempat serta menggunakan dalam menyelesaikan masalah. Peserta didik dapat menentukan, menyajikan, memodelkan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dalam konteks uang dan kaitan setiap satuannya serta berbagai representasi visual dan strategi perhitungan.</p> <p>Peserta didik dapat menentukan dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan, faktor, kelipatan persekutuan terkecil (KPK), dan faktor persekutuan terbesar (FPB).</p> <p>Peserta didik dapat mengenal, menggunakan, menyajikan, dan memodelkan bilangan pecahan antara 0 dan 1 serta pecahan campuran positif (misalnya: <math>2\frac{1}{4}</math>) dan yang senilai dalam berbagai bentuk representasi visualnya.</p> <p>Peserta didik dapat mengenal, mengidentifikasi, mengurutkan, dan membandingkan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya.</p> <p>Peserta didik dapat menentukan posisi pecahan pada garis bilangan, membandingkannya dengan bilangan lainnya.</p>	<p>1.9. Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika</p> <p>1.10. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan antar-pecahan dengan pembilang satu dan antar-pecahan dengan penyebut yang sama.</p>

Langkah ini bertujuan untuk menganalisis perlunya peneliti mengembangkan produk sehingga nantinya produk yang dikembangkan sesuai dan memenuhi kebutuhan peserta didik. Analisis yang dilakukan peneliti yaitu analisis masalah, analisis kebutuhan dan analisis materi, adapun penjelasannya sebagai berikut:

**a. Analisis Masalah**

Analisis masalah dilaksanakan saat Pra-Survey dengan melakukan wawancara bersama peserta didik kelas IV dan Bapak Azis Mustofa,S.Pd. selaku guru kelas di SDN 2 Gedung Wani, wawancara dilaksanakan untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi saat melaksanakan pembelajaran di kelas. Hasil dari wawancara dapat diketahui bahwa ternyata terdapat peserta didik yang merasa kesulitan memahami materi pembagian pada mata pelajaran matematika dan mengakibatkan hasil belajar mereka dibawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang telah ditetapkan. Hal ini dibuktikan dengan hasil ulangan harian pada materi pembagian yang telah dilaksanakan, presentase ketuntasan peserta didik yaitu 25% dari 21 peserta didik, yang artinya hanya terdapat 6 peserta didik yang memenuhi KKTP dan 15 peserta didik belum memenuhi KKTP. Permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1) Peserta didik menganggap, matematika merupakan mata pelajaran yang sulit, sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami materi pembagian.
- 2) Bahan ajar terbatas

Berdasarkan faktor permasalahan tersebut, peneliti kemudian berdiskusi dengan guru kelas untuk mencari solusi dan menyimpulkan bahwa perlu adanya pengembangan bahan ajar yang lebih inovatif dan kontekstual untuk membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam memahami mata pelajaran Matematika.

### **b. Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui apa saja yang diperlukan peserta didik agar dapat mengatasi masalah yang muncul selama proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan analisis masalah serta diskusi dengan guru kelas, disimpulkan bahwa perlu dikembangkan bahan ajar yang lebih inovatif dan kontekstual untuk membantu peserta didik memahami mata pelajaran Matematika. Hasil analisis kebutuhan juga menunjukkan bahwa peserta didik memerlukan bahan ajar yang lebih menarik dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Mereka juga menyatakan setuju apabila peneliti mengembangkan LKPD berbasis model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* pada materi pembagian dalam mata pelajaran matematika.

### c. Analisis Materi

Analisis materi dilakukan untuk menentukan materi apa saja yang akan digunakan dalam proses penelitian dan pengembangan. Di SDN 2 Gedung Wani,, pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar. Materi yang akan dikembangkan dipilih berdasarkan materi yang dianggap sulit oleh peserta didik, dengan mengkaji ATP serta bahan ajar yang selama ini digunakan guru kelas IV pada mata pelajaran Matematika. Produk LKPD yang dikembangkan nantinya akan berbasis model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* agar dapat membantu peserta didik memahami konsep secara lebih kontekstual, yaitu dengan menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata dan lingkungan sekitar mereka.

## 2. Design (Desain)

Setelah menganalisis masalah dan kebutuhan peserta didik, tahap selanjutnya yaitu merancang desain LKPD Matematika berbasis *Realistic Mathematics Education* yang akan dibuat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan jenis kertas dan ukuran LKPD Matematika berbasis *Realistic Mathematics Education* sebagai media pembelajaran untuk peserta didik SD/MI. Jenis kertas yang digunakan yaitu B5 dengan ukuran kertas tinggi 25 cm dan lebar 17,6 cm.

- b. Menyusun komponen isi materi LKPD Matematika berbasis *Realistic Mathematics Education* yaitu bagian depan halaman sampul berisi judul LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education*, halaman judul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan LKPD, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, indikator, masalah kontekstual, pendalaman materi (pengertian pembagian dengan bilangan satu angka, pengertian operasi pembagian, penulisan notasi pembagian, keterkaitan konsep pembagian dengan perkalian), konsep pembagian, pendalaman materi, ayo berlatih, ayo berdiskusi, daftar pustaka, biografi penulis, dan refleksi pembelajaran.
- c. Menyusun komponen informasi yang akan ditampilkan pada LKPD Matematika berbasis *Realistic Mathematics Education* yang berisi pengertian pembagian dengan bilangan satu angka, pengertian operasi pembagian, penulisan notasi pembagian, keterkaitan konsep pembagian dengan perkalian
- d. Menentukan jenis huruf (font) pada LKPD yang akan digunakan.
- e. Membuat desain LKPD Matematika berbasis *Realistic Mathematics Education* dengan menggunakan Canva. Adapun gambar atau foto yang dicantumkan dalam LKPD Matematika berbasis *Realistic Mathematics Education* berasal dari dokumentasi pribadi peneliti atau internet.

- f. Menyusun instrumen untuk mengetahui kelayakan LKPD Matematika berbasis *Realistic Mathematics Education* sebagai media pembelajaran untuk peserta didik SD/MI kelas IV.
- g. penilaian dibuat dengan menyusun kisi-kisi angket yang akan diberikan kepada ahli media, ahli materi, guru dan peserta didik.

### **3. Developement (Pengembangan)**

Tahap Development atau pengembangan dilakukan dengan mencetak hasil desain LKPD *Realistic Mathematics Education* (RME) menggunakan kertas yang sudah ditentukan pada tahap Design. Kertas yang digunakan untuk mencetak LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) menggunakan ukuran kertas B5. Setelah itu, media divalidasi oleh validator yang terdiri dari ahli media dan ahli materi. Pada penelitian ini yang menjadi ahli media yaitu Ibu Ayyesha Dara Fayola, M.Pd, ahli materi untuk memvalidasi LKPD matematika berbasis *Realistic Mathematics Education* yang dikembangkan yaitu Ibu Yunita Wildaniati,M.Pd, berikut adalah tampilan lembar kerja peserta didik (LKPD) Matematika SD/MI berbasis *Realistic Mathematics Education* diantaranya:

a. Bagian Pendahuluan

1) Sampul atau Cover

Langkah pertama yang dilakukan adalah mendesain sampul atau cover LKPD yang berisi identitas produk, seperti judul, informasi materi, kelas, serta elemen pendukung

lainnya yang disesuaikan dengan materi pembagian. Adapun tampilan halaman sampul yang dikembangkan ditunjukkan sebagai berikut:

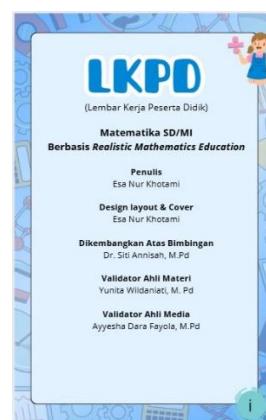
**Gambar 4.1 Sampul LKPD**



## 2) Identitas LKPD

Identitas LKPD memuat judul, nama penulis sekaligus *designer layout* dan *Cover*, Dosen Pembimbing, dan Validator ahli materi dan validator ahli media. Adapun tampilan identitas LKPD sebagai berikut:

**Gambar 4.2 Identitas LKPD**



### 3) Kata Pengantar

Kata pengantar memuat ungkapan rasa syukur penulis serta ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta masukan yang membangun selama proses penyusunan. Adapun tampilan kata pengantar yang disusun adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.3 Kata Pengantar**



### 4) Daftar isi

Daftar isi menyajikan informasi berupa rincian bagian-bagian dalam LKPD yang dikategorikan secara sistematis. Di dalam LKPD, daftar isi ini mencakup *identitas* LKPD, kata pengantar, tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran, kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan, tabel langkah pembelajaran RME, Masalah konseptual, materi pembagian dengan bilangan satu angka, daftar pustaka, dan biodata penulis. Adapun tampilan daftar isi sebagai berikut:

**Gambar 4.4 Daftar Isi**

Halaman Judul	2
Kata Pengantar	2
Bab 1	3
Pengantar Penggunaan	3
Capaian Pembelajaran	4
Tujuan Pembelajaran	5
Indikator Pembelajaran	5
Apabila Perkuliahan Matematika Dimulai	5
Matematika Dimulai	5
Perkuliahan terdiri masalah sehari-hari...	6
Matematika Dimulai	6
A.Pengantar Pembelajaran dengan bilangan satu angka	7
B.Pengantar Pembelajaran dengan bilangan dua angka	7
C.Pembelajaran matematika pertama	7
D.Pembelajaran matematika pertama dengan perkalian	8
Kesimpulan	8
Pengantar Materi	9
Apabila Berbicara	14
Apabila Pintar	15
Bilangan Pecahan	19
Analisa Pembelajaran	20

**b. Bagian Isi**

Bagian isi LKPD terdiri dari Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, Petunjuk Penggunaan LKPD, Tabel Langkah Model Pembelajaran RME, Adapun tampilan bagian isi tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Bagian Isi LKPD**

Petunjuk Penggunaan LKPD	
	<p><b>Petunjuk penggunaan LKPD Berbasis Realistic Mathematics Education</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoalah sebelum memulai</li> <li>2. Baca petunjuk penggunaan LKPD yang telah diberikan dengan baik dan cermat</li> <li>3. Lakukan aktivitas belajar yang terdapat pada LKPD</li> <li>4. Baca dan pahami ilustrasi cinta kemampuan filirkir dan seleksikan sesuai kemampuan yang kamu miliki</li> <li>5. Kerjakan lembar pertama atau aktivitas yang diberikan di dalam halaman</li> <li>6. Tuliskan langkah-langkah penyelesaiannya dengan jelas dan tepat</li> <li>7. Jika mengalami kesulitan dalam memahami dan menjawab, suguhan dapat ditanyakan kepada teman atau guru</li> <li>8. Jika sudah selesai silahkan dikumpulkan</li> </ol>

<h1>Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran</h1>	<p><b>Capaian Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda kordinasi, gambar dan simbol matematika</li> </ul> <p><b>Tujuan Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat melakukan operasi pembagian bilangan cacah sempat menggunakan simbol matematika</li> </ul> <p><b>Indikator</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat memperoleh operasi pembagian dari sumber dengan bilangan satu angka</li> <li>Peserta didik dapat menggunakan operasi pembagian dari sumber dengan bilangan satu angka</li> </ul>
<h2>Ayo, Petualang Matematika Dimulai</h2>	<p><b>Ayo, Petualang Matematika Dimulai!</b></p> <p><b>Halo Sahabat Cerdas!</b></p> <p>Pernah kalian berbagi kue atau makanan dengan teman-temanmu?</p> <p>Kepada berbagi kue atau makanan dengan teman-temanmu, kita akan belajar tentang pembagian. Pembagian adalah cara untuk membagi sesuatu berada menjadi beberapa bagian yang sama banyak.</p> <p>Vui, buka kiatnya bloknya dan mulailah berlatihannya segera!</p>
<h2>Masalah Konseptual</h2>	<p><b>Masalah Kontekstual</b></p> <p><b>Contoh 1</b></p> <p>Pembagian matematika beberapa tahap!</p> <p>Perhatikan permasalahan di bawah ini yang mengajukan pertanyaan: "Berapa banyak kue yang dibagikan seorang ibu?</p> <p>Perhatikan gambar di bawah ini dan selesaikan soalnya!</p> <p>1. Maka setiap orang akan mendapat ... jkat. 2. Berikut mengajukan pertanyaan seperti itu!</p> <p>Jadi, Bila diketahui 6 kue dan 3 orang anak yang ingin membagikannya, maka setiap anak mendapat 2 kue. Bila dituliskan seperti ini: <math>6 : 3 = 2</math></p>
	<p><b>Contoh 2</b></p> <p>Pembagian perhatikan soal nomer di bawah ini!</p> <p>Anggak seorang ibu membeli 10 buah apel. Bila dibagikan kepada 5 orang anak, berapa banyak apel yang dibagikan seorang ibu?</p> <p>1. Berapa jumlah buah apel yang dibagikan seorang ibu? 2. Berapa jumlah orang yang dibagikan seorang ibu?</p> <p>1. Berapa jumlah buah apel yang dibagikan seorang ibu? 2. Berapa jumlah orang yang dibagikan seorang ibu?</p>
	<p><b>Contoh 3</b></p> <p>Pembagian perhatikan soal nomer di bawah ini!</p> <p>Anggak seorang ibu membeli 10 buah apel. Bila dibagikan kepada 5 orang anak, berapa banyak apel yang dibagikan seorang ibu?</p> <p>1. Berapa jumlah buah apel yang dibagikan seorang ibu? 2. Berapa jumlah orang yang dibagikan seorang ibu?</p> <p>1. Berapa jumlah buah apel yang dibagikan seorang ibu? 2. Berapa jumlah orang yang dibagikan seorang ibu?</p>
	<p><b>Contoh 4</b></p> <p>Pembagian perhatikan soal nomer di bawah ini!</p> <p>Anggak seorang ibu membeli 10 buah apel. Bila dibagikan kepada 5 orang anak, berapa banyak apel yang dibagikan seorang ibu?</p> <p>1. Berapa jumlah buah apel yang dibagikan seorang ibu? 2. Berapa jumlah orang yang dibagikan seorang ibu?</p> <p>1. Berapa jumlah buah apel yang dibagikan seorang ibu? 2. Berapa jumlah orang yang dibagikan seorang ibu?</p>



	<p><b>pendalaman materi</b></p> <p><b>Langkah-langkah pembagian bersusun</b></p> <p><b>Pengertian Tentang Hasil Bagi dan Sisa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil bagi yang anda yang dikenal sejauh ini merupakan pembagian.</li> <li>• Contoh: 10 : 2 = 5, maka 5 adalah hasil bagi dan 0 adalah sisa bagi.</li> <li>• Hasil bagi yang dikenal sejauh ini merupakan hasil bagi sisa bagi dan pembagi.</li> <li>• Perlu dicatat, sisa bagi = 0 karena hasil bagi</li> </ul> <p>12</p>	<p><b>pendalaman materi</b></p> <p><b>Soal cerita perbagian</b></p> <p>Seorang pedagang buah-buahan membeli 40 kg pisang. Jika setiap buah dibungkus dengan 1 kg, berapa buah pisang yang dibungkus?</p> <p><b>jawaban:</b></p> <p>Identifikasi : Pada soal diketahui 40 kg pisang. Jika setiap buah dibungkus dengan 1 kg, berapa buah pisang yang dibungkus?</p> <p>Penyelesaian : <math>40 : 1 = 40</math></p> <p>Jadi, 40 buah pisang dibungkus dengan 1 kg.</p> <p>13</p>
<p><b>Ayo berlatih</b></p>	<p><b>Ayo Berlatih</b></p> <p><b>Kegiatan 1</b></p> <p>1. <math>5 \times 6 = 30</math> Or <math>30 : 6 = \dots</math> dan <math>30 : 5 = \dots</math></p> <p>2. <math>8 \times 4 = 32</math> Or <math>32 : 4 = \dots</math> dan <math>32 : 8 = \dots</math></p> <p>3. Bila punya 24 permen <math>\bigcirc</math> dan ingin dibagikan kepada 6 anak.  Or Berapakah permen yang didapat oleh masing-masing?</p> <p>4. <math>4 \times 3 = 27</math> Or <math>27 : 3 = \dots</math></p> <p>5. Bila punya 12 donat <math>\bigcirc</math> dan dibagi 3 orang <math>\bigcirc</math> per orang. Or <math>12 : 3 = \dots</math> dan <math>12 : 4 = \dots</math></p> <p>14</p>	<p><b>Ayo Berlatih</b></p> <p><b>Pilihlah jawaban yang paling tepat dan lengkap dan benar!</b></p> <p>1. Bila dibagi 10 <math>\bigcirc</math> hasilnya adalah 10 dibungkus dengan 1 kg, berapa buah yang dibungkus?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1</li> <li>2</li> <li>3</li> <li>4</li> <li>5</li> </ol> <p>2. Adi membeli 12 buah <math>\bigcirc</math> di toko buah-buahan. Jika 1 buah seberat 1 kg, berapa kg buah yang dibeli Adi?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2</li> <li>3</li> <li>4</li> <li>5</li> </ol> <p>3. Diketahui 10 <math>\bigcirc</math> buah dibungkus dengan 1 kg, berapa kg buah yang dibungkus?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2</li> <li>3</li> <li>4</li> <li>5</li> </ol> <p>4. Bila membeli 10 <math>\bigcirc</math> buah dibungkus dengan 1 kg, berapa kg buah yang dibungkus?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2</li> <li>3</li> <li>4</li> <li>5</li> </ol> <p>5. Bila membeli 10 <math>\bigcirc</math> buah dibungkus dengan 1 kg, berapa kg buah yang dibungkus?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2</li> <li>3</li> <li>4</li> <li>5</li> </ol> <p>15</p>
<p><b>Ayo berlatih</b></p>	<p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <p><b>1. Nomor 1</b></p> <p>Hasil bagi dan sisa</p> <p>Bila bila akan bahan sandi berdiskusi bersama teman. Kita jangan pernah mengatakan cara benar atau salah menghitung hasilnya.</p> <p><b>2. Nomor 2</b></p> <p>Siap punya 12 donat, ia ingin membagikannya kepada 3 teman dengan jumlah yang sama.</p> <p><input type="checkbox"/> Diskusikan bersama temanmu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kali 12 dengan dibagi 3 = 3 lembar, masing-masing 4 lembar</li> <li>• Bagaimana cara kamu menghitungnya?</li> <li>• Jawabmu</li> </ul> <p>16</p>	<p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <p><b>1. Nomor 1</b></p> <p>Adi punya 23 permen, ia ingin membagikannya kepada 3 teman.</p> <p><input type="checkbox"/> Diskusikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara kamu menghitungnya?</li> <li>• Coba tuliskan halaman perhitungannya!</li> <li>• Jawabmu</li> </ul> <p><b>2. Nomor 2</b></p> <p>Adi punya 18 telur, ia ingin membagikannya kepada 3 teman secara adil.</p> <p><input type="checkbox"/> Diskusikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara kamu menghitungnya?</li> <li>• Coba tuliskan halaman perhitungannya!</li> <li>• Jawabmu</li> </ul> <p>17</p>
	<p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <p><b>1. Nomor 1</b></p> <p>Latih membaca 21 permen, ia ingin membagikannya kepada 3 teman.</p> <p><input type="checkbox"/> Diskusikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara kamu menghitungnya?</li> <li>• Bagaimana cara kamu menemukan jawabannya?</li> <li>• Jawabmu</li> </ul> <p><b>2. Nomor 2</b></p> <p>Bis punya 16 telur, ia ingin membagikannya ke dalam 4 kotak, sama banyak.</p> <p><input type="checkbox"/> Diskusikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara kamu menghitungnya?</li> <li>• Bagaimana cara kamu menemukan jawabannya?</li> <li>• Jawabmu</li> </ul> <p>18</p>	



### c. Bagian Penutup

Bagian penutup terdiri atas Daftar Pustaka, Biografi Penulis dan Cover Belakang. Adapun tampilan bagian penutup LKPD sebagai berikut:

## Gambar 4.5 Daftar Pustaka



#### **Gambar 4.6 Biografi Penulis**



**Gambar 4.7 Cover Belakang**



#### **4. Implementation**

Tahapan ini dilakukan setelah produk lembar kerja peserta didik (LKPD) Matematika SD/MI berbasis *Realistic Mathematics Education* yang dikembangkan dinyatakan layak oleh validator, dalam hal ini yaitu ahli media dan ahli materi. Pada tahap Implementation, media LKPD Matematika berbasis *Realistic Mathematics Education* yang dikembangkan kemudian diuji coba kepada guru kelas dan sepuluh peserta didik kelas IV SDN 2 Gedung Wani. Peneliti secara langsung memperkenalkan produk lembar kerja peserta didik (LKPD) Matematika SD/MI berbasis *Realistic Mathematics Education* yang dikembangkan kepada guru kelas dan kelompok kecil terdiri sepuluh peserta didik kelas IV. Kemudian peneliti memberikan angket kepada guru kelas dan sepuluh peserta didik untuk mengetahui respons penggunaan terhadap kelayakan media yang dikembangkan.

## 5. Evaluation (Evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur kelayakan sekaligus meningkatkan kualitas lembar kerja peserta didik (LKPD Matematika SD/MI berbasis *Realistic Mathematics Education* yang dikembangkan. Saran dan masukan dari kedua validator, guru kelas dan peserta didik menjadi bahan yang digunakan untuk mengevaluasi LKPD Matematika SD/MI berbasis *Realistic Mathematics Education* yang dikembangkan.

### B. Hasil Validasi

Validasi merupakan tahap penilaian untuk mengetahui kelayakan dan kekurangan produk yang dikembangkan. Terdapat dua aspek yang divalidasi yaitu dari sisi media dan sisi materi. Sehingga pada tahap validasi melibatkan dua orang ahli yaitu ahli media dan ahli materi sebagai validator. Hasil validasi dari validator disajikan pada data berikut ini.

#### 1. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi media dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan kekurangan tampilan produk yang dikembangkan. Pada tahap ini validator memberikan saran dan masukan untuk perbaikan terhadap kekurangan lembar kerja peserta didik (LKPD) Matematika SD/MI berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dikembangkan. Dalam penelitian ini, ahli media yang memvalidasi LKPD Matematika berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah Ibu Ayyesha

Dara Fayola, M.Pd tahapan validasi oleh ahli media hanya dilakukan sekali dan memperoleh hasil yang dijelaskan pada tabel 4.2

**Tabel 4.3 Validasi Ahli Media**

Indikator	Aspek yang dinilai	Hasil validasi 1		Hasil validasi 2	
		skor	Catatan	skor	Catatan
Aspek Kualitas	a. Kualitas media pembelajaran LKPD berbasis RME sudah memenuhi kriteria media pembelajaran	3	layak	4	Sangat layak
	b. Ketepatan media pembelajaran LKPD berbasis RME digunakan sebagai media pembelajaran	2	Cukup layak	4	Sangat layak
	c. Desain tampilan media dapat menarik minat belajar peserta didik	3	layak	4	Sangat layak
	d. Bahan yang dipakai tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media pembelajaran	4	Sangat layak	4	Sangat layak
	e. Media dapat digunakan pada berbagai kondisi	3	layak	4	Sangat layak
	f. Media yang dapat melatih kemandirian peserta didik dalam belajar	3	layak	4	Sangat layak
Aspek Teknis	a. Tampilan umum media menarik.	3	layak	4	Sangat layak
	b. Media mudah digunakan	3	layak	4	Sangat layak
	c. Desain media baik (teks, warna dan	4	Sangat layak	4	Sangat layak

	gambar)				
	d. Kemudahan memahami petunjuk penggunaan media	4	Sangat layak	4	Sangat layak
Jumlah skor responden		30	40		
Jumlah skor maksimum		40	40		
Hasil presentase yang diperoleh		$\frac{30}{40} \times 100\% = 75\%$	$\frac{40}{40} \times 100\% = 100\%$		
Kategori		Layak	Sangat Layak		
Saran		Beberapa halaman masih terlihat penuh teks. Untuk menarik perhatian siswa, tambahkan gambar, diagram, atau ilustrasi yang relevan dengan materi.			
Kesimpulan		LKPD Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi	LKPD Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi		

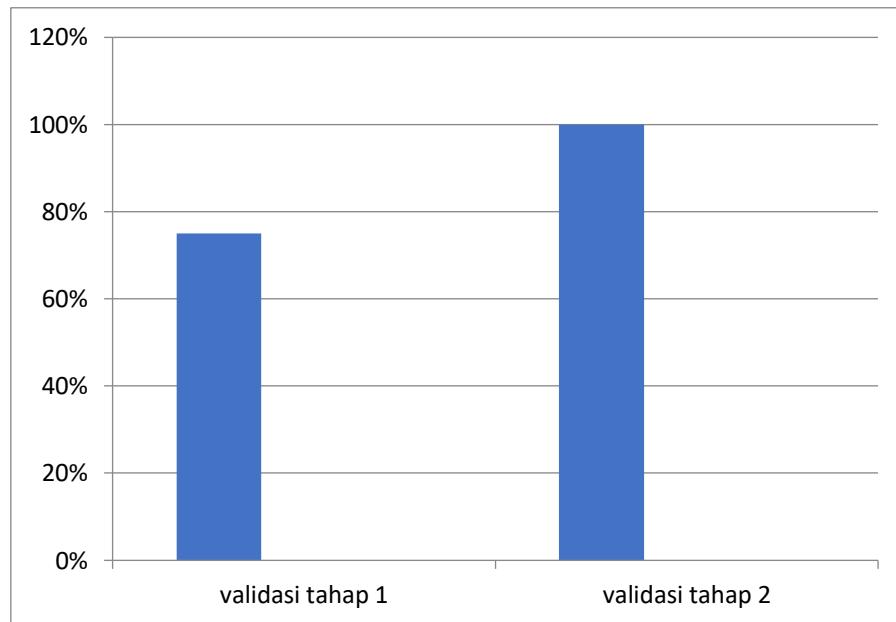
Tahapan validasi produk oleh ahli media dilakukan dua kali dengan cara menganalisis data yang didapatkan. Persentase data hasil validasi dihitung berdasarkan skor setiap jawaban dari ahli media. Terdapat 10 pernyataan pada angket yang telah diberikan dengan 4 skala penilain sehingga jumlah skor maksimumnya yaitu 40 (10

pernyataan x 4). Maka didapatkan hasil validasi ahli media dengan perhitungan persentase sebagai berikut.

Berdasarkan tabel 4.3 dan perhitungan di atas, dapat diketahui pada hasil validasi pertama bahwa jumlah skor responden yaitu 30, sehingga nilai persentasenya memperoleh sebesar 75% dan termasuk kategori “layak” menunjukkan bahwa produk pembelajaran telah memenuhi standar minimal yang ditetapkan oleh para ahli untuk dapat digunakan, meskipun masih memerlukan beberapa perbaikan. Pada hasil validasi kedua jumlah skor responden yaitu 40 sehingga nilai persentasenya memperoleh sebesar 100% dan termasuk kategori “sangat layak” menunjukkan bahwa produk pembelajaran telah memenuhi seluruh aspek kriteria dengan sangat baik, sehingga dapat digunakan tanpa revisi. Dilihat dari hasil penilaian produk yang dikembangkan, lembar kerja peserta didik Matematika SD/MI berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) telah layak digunakan untuk uji coba setelah revisi. Grafik hasil validasi ahli materi tahap 1 dan tahap 2 dapat dilihat pada gambar 4.8

### Hasil Validasi Ahli Media

**Gambar Grafik 4.8 Hasil Validasi Ahli Media**

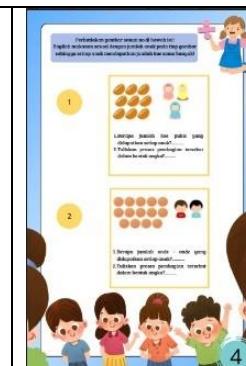
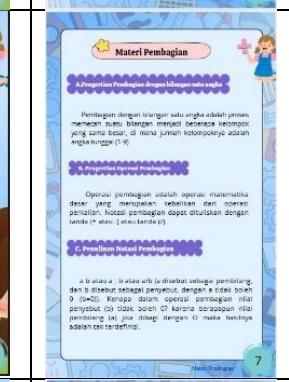


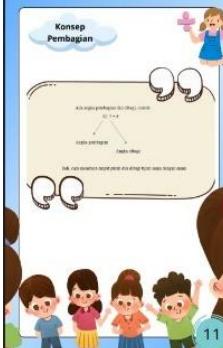
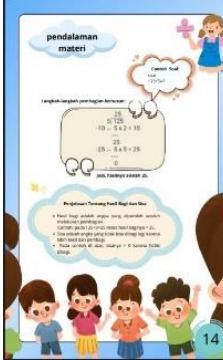
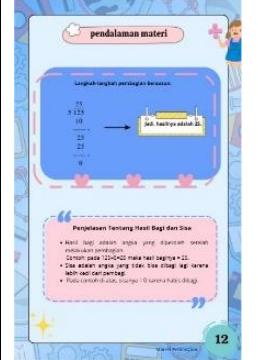
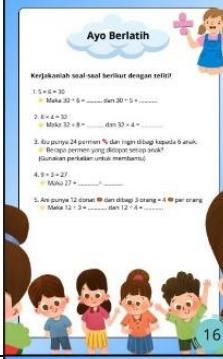
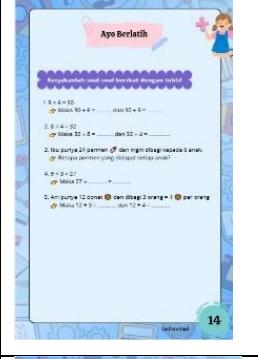
Setelah melakukan validasi LKPD Matematika berbasis model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dikembangkan kepada dua validator yaitu ahli materi dan ahli media. Maka selanjutnya melakukan revisi berdasarkan saran dan masukan yang disampaikan oleh validator pada lembar angket penilaian. Berdasarkan hasil validasi. Produk mendapatkan revisi dari ahli media. Berikut ini adalah saran dan masukan dari ahli materi yang dijelaskan pada tabel 4.4

Tabel 4.4

## Hasil Revisi Berdasarkan Saran dan Masukan Ahli Media

No	Revisi	Sebelum	Sesudah
1	Pada bagian cover di rubah elemennya		
2	Di rubah background dan font		
3	Di rubah background dan memperbaiki titik - titiknya		
4	Memperbaiki kalimat – kaliamatnya dan merubah elemen		

5	Di rubah background		
6	Perbaiki beberapa kalimat dan elemennya		
7	Menambahkan elemen dan memperbaiki kalimat		
8	Merubah elemen dan background		

9	Merubah menjadi diagram	 <p>11</p>	 <p>9</p>
10	Merubah elemen dan memperbaiki kalimat	 <p>14</p>	 <p>12</p>
111	Merubah background dan memperbaiki teks tulisan	 <p>16</p>	 <p>14</p>
12	Menambahkan kotak untuk memberi petunjuk	 <p>23</p>	 <p>21</p>

## 2. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan kekurangan isi materi dari produk yang dikembangkan. Pada tahapan ini validator memberikan saran dan masukan untuk perbaikan terhadap kekurangan lembar kerja peserta didik (LKPD) Matematika SD/MI berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dikembangkan. Dalam penelitian ini, ahli materi yang memvalidasi LKPD Matematika SD/MI berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah Ibu Yunita Wildaniati, M.Pd. tahapan validasi oleh ahli materi hanya dilakukan sekali dan memperoleh hasil yang dijelaskan pada tabel 4.3

**Tabel 4.5 Validasi Ahli Materi**

Indikator	Aspek yang dinilai	Hasil validasi 1		Hasil validasi 2	
		skor	catatan	skor	catatan
Aspek isi	a. Materi yang disampaikan sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	4	Sangat layak	4	Sangat layak
	b. Materi yang disampaikan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran	4	Sangat layak	4	Sangat layak
	c. Materi mudah difahami peserta didik	3	layak	4	Sangat layak
	d. Bahasa yang digunakan sederhana dan bersifat	4	Sangat layak	4	Sangat layak

	komunikatif				
Aspek Tampilan	a. Kesesuaian ukuran teks pada materi	4	Sangat layak	4	Sangat layak
	b. Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan	3	layak	4	Sangat layak
Aspek Kualitas	a. Materi yang disajikan dalam media mampu mengaktifkan fikiran dan kegiatan belajar peserta didik	4	Sangat layak	4	Sangat layak
	b. Media pembelajaran yang digunakan menarik dan dapat mempermudah proses pembelajaran	3	layak	3	layak
	c. Kesesuaian materi dengan LKPD Matematika Berbasis Realistic Mathematics Education (RME)	3	layak	4	Sangat layak
	d. Ketepatan penggunaan Matematika Berbasis Realistic Mathematics	4	Sangat layak	4	Sangat layak

	Education (RME)				
Jumlah skor responden	36		39		
Jumlah skor maksimum	40		40		
Hasil presentase yang diperoleh	$\frac{36}{40} \times 100\% = 90\%$		$\frac{39}{40} \times 100\% = 97,5\%$		
Kategori	Sangat Layak		Sangat Layak		
Saran	Majoritas soal sudah operasional langsung bisa ditambahkan 1-2 soal yang meminta siswa menjelaskan mengapa hasil pembagian demikian atau memilih mereka membuat soal cerita sendiri dari kalimat pembagian				
Kesimpulan	LKPD layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi				

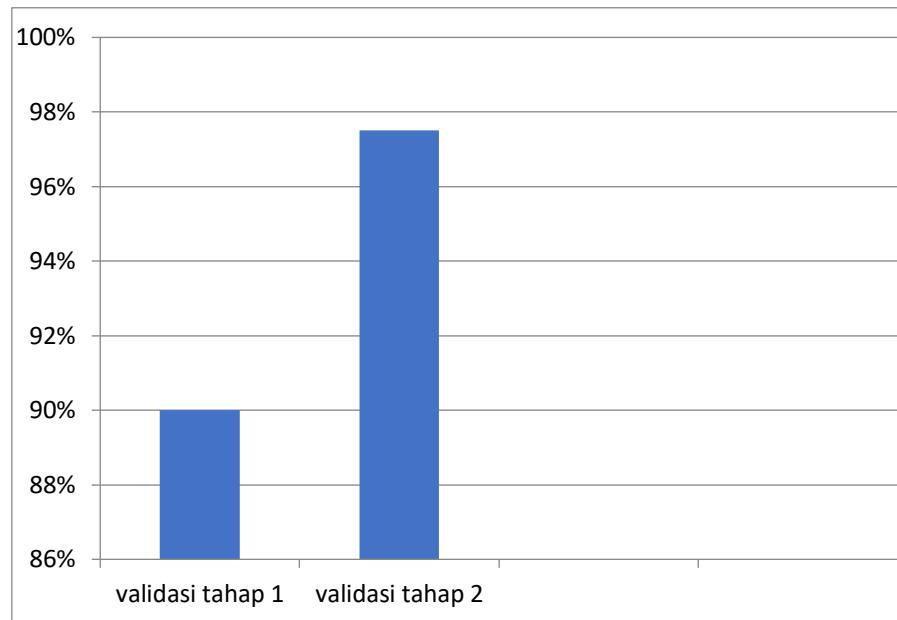
Tahapan validasi produk oleh ahli materi dilakukan dua kali dengan cara menganalisis data yang didapatkan. Persentase data hasil validasi dihitung berdasarkan skor setiap jawaban dari ahli materi. Terdapat 10 pernyataan pada angket yang telah diberikan dengan 4 skala penilain sehingga jumlah skor maksimumnya yaitu 40 (10

pernyataan x 4). Maka didapatkan hasil validasi ahli materi dengan perhitungan persentase sebagai berikut.

Berdasarkan tabel 4.5 dan perhitungan di atas, dapat diketahui pada hasil validasi pertama bahwa jumlah skor responden yaitu 36, sehingga nilai persentasenya memperoleh sebesar 90% dan termasuk kategori “sangat layak” menunjukkan bahwa produk pembelajaran telah memenuhi seluruh aspek kriteria dengan sangat baik namun ahli materi masih memberi beberapa saran untuk di revisi. Pada hasil validasi kedua jumlah skor responden yaitu 39 sehingga nilai persentasenya memperoleh sebesar 97,5% dan termasuk kategori “sangat layak” menunjukkan bahwa produk pembelajaran telah memenuhi seluruh aspek kriteria dengan sangat baik, sehingga dapat digunakan tanpa revisi. Dilihat dari hasil penilaian produk yang dikembangkan, lembar kerja peserta didik Matematika SD/MI berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) telah layak digunakan untuk uji coba setelah revisi.

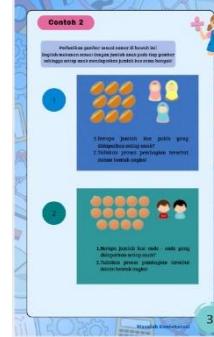
### Hasil Validasi Ahli Materi

**Gambar Grafik 4.9 Hasil Validasi Ahli Materi**



Setelah melakukan validasi LKPD Matematika berbasis model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dikembangkan kepada dua validator yaitu ahli materi dan ahli media. Maka selanjutnya melakukan revisi berdasarkan saran dan masukan yang disampaikan oleh validator pada lembar angket penilaian. Berdasarkan hasil validasi. Produk mendapatkan revisi dari ahli materi. Berikut ini adalah saran dan masukan dari ahli materi yang dijelaskan pada tabel 4.6

**Tabel 4.6****Hasil Revisi Berdasarkan Saran dan Masukan Ahli Materi**

No	Revisi	Sebelum	Sesudah
1	Memeperbaiki kalimat – kaliamat soal yang ada di LKPD		
2	Lembar pendahuluan yang awalnya 2 dirangkap menjadi satu		
3	Memperbaiki penjelasan cara pembagian menggunakan porogapit		

### C. Hasil Uji Coba Produk

Tahap uji coba produk dilakukan setelah lembar kerja peserta didik (LKPD) Matematika SD/MI berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dikembangkan dinyatakan layak oleh ahli media dan ahli materi. Selanjutnya, produk diuji cobakan kepada satu guru kelas dan kelompok kecil yaitu sepuluh peserta didik kelas IV SDN 2 Gedung Wani. Tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui respons guru dan peserta didik sebagai pengguna. Pada tabel 4.4 berikut ini adalah penyajian data hasil uji coba produk kepada guru kelas terhadap media yang dikembangkan.

**Tabel 4.7 Hasil Respon Guru Kelas Terhadap Media Yang**

#### Dikembangkan

No	Indikator yang dikembangkan	Skor	Kategori
1	Bentuk atau tampilan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis <i>Realistic Mathematics Education</i> terlihat menarik	4	Sangat Layak
2	Teks pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis <i>Realistic Mathematics Education</i> dapat terbaca dengan jelas	4	Sangat Layak
3	Gambar pada LKPD berbasis <i>RME</i> terlihat dengan jelas	3	Layak
4	Tampilan warna pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis <i>Realistic Mathematics Education</i> menarik	4	Sangat Layak
5	Materi yang disajikan di LKPD sesuai dengan materi Pembagian Dengan Bilangan Satu Angka untuk peserta didik kelas IV sekolah dasar	4	Sangat Layak
6	Materi yang ada pada LKPD	4	Sangat Layak

	berbasis <i>RME</i> disajikan dengan jelas		
7	Materi pembagian yang disajikan di LKPD berkaitan dengan kehidupan sehari-hari disajikan secara mendalam namun mudah untuk dipahami	4	Sangat Layak
8	LKPD berbasis <i>RME</i> yang dikembangkan dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran	4	Sangat Layak
9	LKPD berbasis <i>RME</i> yang dikembangkan dapat meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran	4	Sangat Layak
10	LKPD berbasis <i>RME</i> dapat membantu peserta didik dengan mudah dan cepat dalam memahami materi	3	layak
Jumlah skor responden			38
Jumlah skor maksimum			40
Hasil presentase yang diperoleh			$\frac{38}{40} \times 100\% = 90\%$
Kategori			Sangat Layak

Tahap uji coba produk kepada guru kelas hanya dilakukan satu kali dengan cara menganalisis data hasil respons guru kelas terhadap media yang dikembangkan. kemudian persentase data dihitung berdasarkan skor setiap jawaban dari guru kelas. Terdapat 10 pertanyaan pada angket yang telah diberikan dengan 4 skala penilaian, sehingga jumlah skor maksimumnya yaitu 40 (10 pernyataan x 4). Maka didapatkan hasil respons guru kelas terhadap media yang dikembangkan dengan perhitungan persentase sebagai berikut.

Berdasarkan tabel 4.4 dan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa jumlah skor responden yaitu 40, sehingga nilai persentasenya memperoleh sebesar 90% dan termasuk kategori “Sangat layak” menunjukkan bahwa produk pembelajaran telah memenuhi seluruh aspek kriteria dengan sangat baik, sehingga dapat digunakan tanpa revisi.. Dilihat dari hasil penilaian produk yang dikembangkan, lembar kerja peserta didik Matematika SD/MI berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) mudah difahami dan dapat menambah pengetahuan, meningkatkan minat belajar peserta didik

Tahap selanjutnya yaitu produk diuji cobakan pada kelompok kecil yang terdiri dari sepuluh peserta didik dengan peneliti melakukan penilaian pemahaman berhitung sesuai dengan isi LKPD yang telah diteliti yaitu berhitung pembagian dengan bilangan satu angka yang ada di dalam LKPD. Adapun tabel penilaian keterampilan peserta didik ada pada tabel 4.5 sebagai berikut.

**Tabel 4.8 Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Media Yang Dikembangkan**

No	Aspek	Butir	skor	
1	Aspek tampilan	1	40	
		2	38	
		3	39	
2	Aspek penyajian isi materi	4	40	
		5	40	
3	Aspek minat	6	38	
		7	40	
4	Aspek keterlibatan	8	39	
5	Aspek keterbantuan	9	40	
		10	40	
Jumlah skor			394	
Jumlah skor maksimum			400	

Hasil presentase yang diperoleh	$\frac{394}{400} \times 100\% = 98,5\%$
kategori	Sangat Layak

Dari data respon peserta didik diperoleh kualitas LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dikembangkan berdasarkan menarik atau tidak bagi peserta didik. Hasil uji kepada kelompok kecil berjumlah sepuluh peserta didik kelas IV SDN 2 Gedung Wani, diketahui bahwa nilai presentase dari total hasil tes seluruh peserta didik adalah 98,5% dan termasuk dalam kriteria “Sangat layak ” menunjukkan bahwa LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) mendapatkan respon yang sangat positif dari peserta didik.

#### **D. Peningkatan Hasil Belajar**

Setelah melakukan penilaian selanjutnya tahap uji coba kelompok kecil dilakukan secara langsung yang terdiri dari 3 pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan untuk mengerjakan soal pretest, pertemuan kedua digunakan untuk implementasi LKPD yang telah dikembangkan peneliti dan pertemuan yang ketiga untuk mengerjakan soal posttest. Adapun hasil pretest dan posttest peserta didik terhadap media yang dikembangkan dapat di lihat pada tabel 4.6 berikut ini.

**Tabel 4.9 Nilai Hasil Pretest Dan Postest Peserta Didik  
Kelas IV SDN 2 Gedung Wani**

No	Nama	Pretest	Postest
1.	AISYAH MIKAYLA R	40	80
2.	AMELIA ANGGRAINI	50	80
3.	ASYIFA RIZKI A	30	70
4.	DAFA AHMAD T	60	90
5.	DINDA APRILIA	20	100
6.	ERISA ERVIANA	60	80
7.	FAHRI MAULANA	60	100
8.	FAJAR AL-FAHRI	50	70
9.	MEDINA NUR NAIRA	30	90
10.	RENGGANIS SHANUM	40	90
<b>Rata – rata</b>		<b>44</b>	<b>85</b>

Tabel 4.6 menunjukkan hasil skor pretest dan postest SDN 2 Gedung Wani. Skor pretes diperoleh nilai terendah 20 dan skor tertinggi 60 dengan rata-rata nilai 44. Dapat dilihat dari skor postest diperoleh nilai terendah 70 dan skor tertinggi 100 dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 85. Adapun hasil pretest dan postest dapat kita lihat adanya peningkatan nilai peserta didik kelas IV SDN 2 Gedung Wani. Dapat dilihat dari hasil pretest dan postest LKPD yang di buat bukan hanya di nilai dari kelayakannya saja namun efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 2 Gedung Wani.

#### **E. Kajian Produk Akhir**

Kajian produk akhir yaitu hasil final dari pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) Matematika SD/MI berbasis *Realistic*

*Mathematics Education* (RME) sebagai media pembelajaran untuk peserta didik kelas IV SD/MI. Selanjutnya, hasil dari pengembangan LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) akan didistribusikan ke sekolah tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di SDN 2 Gedung Wani. Kajian dari produk lembar kerja peserta didik (LKPD) Matematika SD/MI berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dikembangkan terdiri dari beberapa tahapan penelitian yaitu:

- a) penilaian yang dilakukan oleh ahli media terhadap LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME)
- b) penilaian yang dilakukan oleh ahli materi terhadap LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME)
- c) uji coba perorangan kepada guru kelas IV untuk mengetahui responsnya terhadap LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dikembangkan
- d) uji coba kelompok kecil yaitu dua puluh satu peserta didik kelas IV untuk mengetahui respons peserta didik terhadap LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dikembangkan

Penelitian ini merujuk pada model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). ADDIE termasuk model pengembangan yang dikenal dalam pendekatannya dilakukan secara sistematis. Inti dari pendekatan sistem yaitu dengan membagi proses menjadi beberapa tahapan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah. Setiap tahapan pada model

pengembangan ADDIE menghasilkan nilai dalam bentuk data kualitatif dan kuantitatif yang digunakan sebagai masukan pada tahap selanjutnya. Berikut adalah penjelasan dari beberapa tahapan model pengembangan ADDIE yang dilakukan peneliti pada penelitian ini.

### **1. Analysis (Analisis)**

Tahap *Analysis* dalam model ADDIE merupakan proses awal yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan, karakteristik peserta didik, serta permasalahan pembelajaran yang menjadi dasar pengembangan produk. Pada tahap ini, peneliti menelaah kondisi nyata di lapangan melalui analisis kurikulum, materi, kompetensi yang harus dicapai, serta sarana dan kesiapan guru agar produk yang dikembangkan sesuai dengan konteks pembelajaran. Dalam perancangan e-jobsheet, tahap analisis dilakukan melalui identifikasi potensi dan masalah dengan observasi langsung dan wawancara untuk menemukan kendala serta peluang dalam proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data terkait tata cara pembuatan jurnal dan laporan praktikum melalui pengumpulan sistematika penulisan yang digunakan, sehingga e-jobsheet yang dihasilkan sesuai standar akademik dan mendukung pembelajaran secara sistematis.<sup>74</sup>

Tahap analisis ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya kesenjangan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, perlu menentukan jenis pembelajaran atau instruksi yang dapat

---

<sup>74</sup> B A B Iii and Metode Penelitian, “Sumber: I Made (2014),” no. 2014 (2021): 1–11.

digunakan untuk mengatasi kekurangan tersebut.<sup>75</sup> Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan secara langsung dengan guru kelas dan melalui wawancara dengan peserta didik kelas IV SDN 2 Gedung Wani, ditemukan beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut diantaranya yaitu saat mengajar guru cenderung menggunakan buku cekat dan sesekali mencari materi yang di ambil dari internet. Karna keterbatasan dan kurangnya bahan ajar yang tersedia, Hal tersebut membuat peserta didik sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, terkadang juga membuat peserta didik jemu karena isi buku cetak dirasa membosankan dengan banyak materi, sedangkan peserta didik lebih suka untuk praktik daripada materi saat pembelajaran matematika berlangsung. Selain itu rendahnya pemahaman peserta didik terkait pembagian khususnya. sehingga dapat disimpulkan bahwa kurangnya sumber belajar dalam materi pembagian dan perlu pengembangan bahan ajar supaya peserta didik lebih senang dan mudah memahami materi saat pembelajaran matematika berlangsung.<sup>76</sup>

## 2. Design (Desain)

Tahap desain merupakan tahap merancang kegiatan belajar mengajar secara sistematis. Proses ini dimulai dengan menetapkan tujuan pembelajaran, menyusun skenario atau alur kegiatan belajar,

---

<sup>75</sup> Hidayat and Nizar, “MODEL ADDIE (ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION AND EVALUATION) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.”

<sup>76</sup> Ni L Pt, Sri Radha, and I Suarjana, “Belajar Matematika Dengan LKPD Berbasis Kontekstual” 26, no. 2 (2021): 204–13.

menyiapkan perangkat serta materi pembelajaran, dan menentukan alat evaluasi yang akan digunakan. Pada tahap ini, rancangan media pembelajaran masih bersifat konseptual dan menjadi dasar untuk tahap pengembangan selanjutnya. Adapun langkah-langkah dalam tahap desain pada model ADDIE yaitu:

1. Merumuskan inti permasalahan berdasarkan hasil analisis kebutuhan, sehingga solusi pembelajaran dapat dirancang dengan tepat.
2. Menentukan pengalaman belajar yang harus diperoleh peserta didik maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Menentukan apakah media pembelajaran yang dirancang mampu mengatasi masalah atau kesulitan belajar yang dialami peserta didik.
4. Mengidentifikasi kesenjangan kemampuan, yaitu perbedaan antara kemampuan yang dimiliki peserta didik saat ini dengan kemampuan yang seharusnya dicapai.<sup>77</sup>

Tahap desain merupakan tahap membuat gambaran desain yang terdiri dari komponen-komponen produk yang akan dikembangkan. Yang nantinya akan menjadi bahan ajar yang berbentuk LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) memiliki langkah-langkah untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan dalam memahami materi.

---

<sup>77</sup> Syahid, Istiqomah, and Azwary, “Model Addie Dan Assure Dalam Pengembangan Media Pembelajaran.”

LKPD dicetak menggunakan ukuran kertas B5 dan didesain menggunakan Canva.<sup>78</sup>

### 3. Development ( pengembangan)

Tahap ketiga dalam model ADDIE yang berfokus pada proses menghasilkan, membuat, dan menyempurnakan produk pembelajaran berdasarkan desain yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini seluruh rancangan yang masih bersifat konseptual diwujudkan menjadi media atau bahan ajar yang konkret dan siap diuji.

Pada tahap ini juga dilakukan validasi oleh para ahli (ahli media atau ahli materi) untuk menilai kelayakan produk sebelum dilakukan revisi. Hasil validasi kemudian digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk agar lebih efektif, menarik, serta sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.<sup>79</sup>

Tahap Development atau pengembangan dilakukan dengan mencetak hasil desain LKPD *Realistic Mathematics Education* (RME) menggunakan kertas yang sudah ditentukan pada tahap Design. Kertas yang digunakan untuk mencetak LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) menggunakan ukuran kertas B5. Setelah itu, media divalidasi oleh validator yang terdiri dari ahli media dan ahli materi.

Pada penelitian ini yang menjadi ahli medianya yaitu Ibu Ayyesa Dara Fayola, M.Pd sementara itu, ahli materinya untuk memvalidasi LKPD

---

<sup>78</sup> Hidayat and Nizar, “MODEL ADDIE (ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION AND EVALUATION) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.”

<sup>79</sup> Khoirul Anafi et al., “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MODEL ADDIE MENGGUNAKAN SOFTWARE UNITY 3D” 9, no. 4 (2021): 433–38.

berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dikembangkan yaitu Ibu Yunita Wildaniati, M.Pd kedua validator ini merupakan dosen.

Berdasarkan hasil validasi dan kedua validator yaitu ahli media dan ahli materi, LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) dinyatakan telah layak digunakan tanpa revisi. Sehingga peneliti ini dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap uji coba produk (Implementation).<sup>80</sup>

#### **4. Implementation (Implementasi)**

Implementation (implementasi) merupakan tahap keempat dalam model ADDIE yang berfokus pada proses menerapkan atau menjalankan produk pembelajaran yang telah dikembangkan ke dalam situasi nyata. Pada tahap ini, media atau perangkat pembelajaran yang telah melalui proses desain dan pengembangan mulai digunakan oleh guru dan peserta didik di kelas.

Tujuan utama tahap implementasi adalah menguji keefektifan dan keterterapan produk dalam lingkungan belajar sebenarnya. Pada tahap ini peneliti memastikan bahwa seluruh komponen pembelajaran mulai dari materi, media, aktivitas belajar, hingga instrumen penilaian dapat digunakan dengan baik dan sesuai dengan kondisi peserta didik.

Tahap implementasi meliputi beberapa kegiatan, antara lain:

---

<sup>80</sup> Raudoh, “Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) Lembar Kerja Peserta Didik Adalah Bahan Ajar Yang Sudah Dikemas Sedemikian Rupa Sehingga Peserta Didik Diharapkan Dapat Mempelajari Materi Ajar Tersebut Secara Mandiri ( Prastowo Dalam Andriani , Dkk ). L.”

- Mempersiapkan guru dan peserta didik untuk menggunakan media atau perangkat pembelajaran.
- Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun.
- Mengamati respons peserta didik, kemudahan penggunaan, serta proses belajar yang berlangsung.
- Mengidentifikasi kendala atau masalah yang muncul selama penggunaan produk di kelas.<sup>81</sup>

Tahap Implementation dilakukan setelah LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dikembangkan dinyatakan layak oleh validator, dalam hal ini yaitu ahli media dan ahli materi. Pada tahap ini, LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dikembangkan kemudian diujicoba kepada guru kelas dan kelompok kecil yaitu dua puluh satu peserta didik kelas IV SDN 2 Gedung Wani. Pada tahapan ini peneliti secara langsung memperkenalkan produk LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dikembangkan dengan dua kali implementasi belajar menggunakan LKPD yang telah di kembangkan kepada kelompok kecil terdiri dari dua puluh satu peserta didik kelas IV SDN 2 Gedung Wani. Kemudian peneliti memberikan angket kepada guru

---

<sup>81</sup> Ahmad Zubaidi, “Imajinasi Dan Refleksi Kritis Pengembangan Pendidikan Islam,” n.d.

kelas untuk mengetahui respons pengguna terhadap kelayakan media yang dikembangkan.<sup>82</sup>

Hasil respons satu guru kelas pada tahap uji coba memperoleh jumlah skor responden sebesar 38 dengan hasil persentase 90% yang termasuk kategori “Sangat layak”. Sementara itu, respons kelompok kecil yang terdiri dari sepuluh peserta didik pada tahap uji coba memperoleh jumlah skor rata-rata responden sebesar 394 dengan hasil persentase 98,5% dan termasuk kategori “Sangat layak”. Berdasarkan hasil persentase pada tahap uji coba yang menunjukkan respons positif dari guru kelas maupun kelompok kecil kelas IV SDN 2 Gedung Wani, maka tahap uji coba tidak dilakukan kembali. Berdasarkan hasil persentase uji coba tersebut LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dikembangkan dapat digunakan pada kegiatan belajar mengajar.

## 5. Evaluation (Evaluasi)

Tahap Evaluation (Evaluasi) merupakan proses untuk menilai kualitas, efektivitas, dan keberhasilan produk atau media pembelajaran yang telah dikembangkan. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data mengenai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, bagaimana respon pengguna, serta apakah media tersebut bekerja sesuai yang direncanakan.<sup>83</sup>

Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu:

---

<sup>82</sup> Syamsiah, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education (Rme) Pada Mata Pelajaran Matematika.”

<sup>83</sup> Purwanto, “Evaluasi Hasil Belajar.”

1. Evaluasi Formatif dilakukan selama proses pengembangan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan produk, sehingga dapat diperbaiki sebelum digunakan pada uji coba yang lebih luas.
2. Evaluasi Sumatif dilakukan setelah produk selesai dan digunakan, untuk mengetahui tingkat keberhasilan, kelayakan, dan efektivitas media pembelajaran secara keseluruhan.<sup>84</sup>

Tahap evaluation dilakukan untuk menilai kelayakan sekaligus meningkatkan kualitas LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dikembangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugihartini dan Yudiana yang menyatakan bahwa pada tahap evaluasi, responden memberikan penilaian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran yang dikembangkan.<sup>85</sup> Saran dan masukan dari kedua validator digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) sebelum diuji cobakan kepada guru kelas dan kelompok kecil peserta didik. Selain itu, saran dan masukan yang muncul pada tahap uji coba juga menjadi bahan evaluasi tambahan sebelum produk digunakan dalam skala yang lebih luas pada proses pembelajaran.<sup>86</sup>

---

<sup>84</sup> Bersambung Tema, Subtema Kelas, and I I Sdn, “PENGEMBANGAN MEDIA SPARKOL VIDEO SCRIBE MENULIS TEGAK BERSAMBUNG TEMA 6 SUBTEMA 1 KELAS II SDN 1 KRADINAN” 09 (2024).

<sup>85</sup> Nyoman Sugihartini dan Kadek Yudiana, „ADDIE Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (MIE) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran,” *Urnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 15 (2018): 281–82.

<sup>86</sup> Mas’udi Mas’udi, “EVALUASI SISTEM PEMBELAJARAN (Menelaah Landasan Filosofis Evaluasi Pembelajaran Dalam Perspektif Pengembangan Keilmuan Di STAIN Kudus),” *ThufuLA*:

## F. Keterbatasan Penelitian

Setelah penelitian pasti menemukan kendala baik pada tahap perencanaan maupun ketika melaksanakan penelitian itu sendiri. Kendala atau keterbatasan yang ditemukan pada penelitian dan pengembangan LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) diantaranya sebagai berikut.

1. Minimnya informasi terkait *Realistic Mathematics Education* (RME) terhusus materi pembagian.
2. Proses penentuan dan identifikasi *Realistic Mathematics Education* (RME) materi pembagian yang ada di sekolah dasar membutuhkan waktu yang cukup lama.
3. Kesulitan untuk memadukan *Realistic Mathematics Education* (RME) dengan materi pembagian agar terlihat menarik.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, dapat disimpulkan bahwa tujuan mengembangkan LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) yang layak dan efektif untuk meningkatkan pemahaman serta hasil belajar siswa kelas IV pada materi pembagian dengan bilangan satu angka, telah tercapai. Proses pengembangan LKPD dilakukan melalui tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa LKPD berada pada kategori sangat layak, baik dari segi isi, tampilan, desain, maupun kemanfaatannya dalam pembelajaran. Selain itu, hasil uji coba pada peserta didik kelas IV SDN 2 Gedung Wani menunjukkan respon yang sangat positif, dengan persentase kelayakan sebesar 98,5%. Penggunaan LKPD berbasis RME membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah karena disajikan melalui konteks kehidupan sehari-hari, sehingga mampu meningkatkan minat belajar, pemahaman, dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, LKPD berbasis RME yang dikembangkan layak dan efektif digunakan sebagai bahan ajar matematika pada materi pembagian.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan selanjutnya.

1. Untuk penelitian selanjutnya LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education (RME)* yang dikembangkan bisa lebih dari satu materi.
2. Bagi guru diharapkan dapat memanfaatkan LKPD berbasis RME ini sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna bagi peserta didik. LKPD ini dapat digunakan secara mandiri maupun dalam kegiatan belajar kelompok agar peserta didik lebih aktif, berpikir kritis, dan mampu menghubungkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peserta didik, dapat termotivasi dalam belajar untuk meningkatkan pemahaman hasil belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengembangan lanjutan dengan menerapkan LKPD pada skala yang lebih luas, seperti uji coba dalam kelas besar atau pada jenjang sekolah yang berbeda guna mengetahui efektivitas produk secara lebih menyeluruh. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan komponen digital atau interaktif untuk menyesuaikan tuntutan pembelajaran modern.
5. Bagi sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis RME melalui penyediaan fasilitas yang memadai, seperti akses teknologi, ruang belajar yang mendukung kolaborasi, serta pelatihan bagi guru agar mampu mengimplementasikan pendekatan pembelajaran inovatif dengan optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Shelly. "Penerapan Bahan Ajar Matematika Berbasis Rme Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa." *Jurnal Peka* 2, no. 2 (2019): 65–72. <https://doi.org/10.37150/jp.v2i2.1118>.
- Anafi, Khoirul, Iskandar Wiryokusumo, Ibut Priono Leksono, Perangkat Keras Komputer, and Jurnal Education. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MODEL ADDIE MENGGUNAKAN SOFTWARE UNITY 3D" 9, no. 4 (2021): 433–38.
- Anita Rahmatunisa, Fidi Dwi. "Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Melalui Perangkat Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa." *Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)* 3, no. 2 (2020): 54–59. <https://doi.org/10.37150/jp.v3i2.787>.
- Apriyanti, Eka, Asrin Asrin, and Asri Fauzi. "Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 4 (2023): 1978–86. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5940>.
- Ardiansyah, Risnita, and M.Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah." *Journal of Qualitative and Quantitative Research* 2, no. 1 (2023): 1–9.
- Artikel, Info. "Artikel 16." *Cmr* 1, no. 1 (2022): 280–97. <https://doi.org/10.1515/9783110564921-019>.
- Astuti, Astuti. "Penerapan Realistic Mathematic Education (Rme) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sd." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2018): 49–61. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.32>.
- . "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Untuk Kelas VII SMP/MTs Mata Pelajaran Matematika." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2021): 1011–24. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.573>.
- Bonifasia Pita, Maria, Wilibaldus Bhoke, Maria Editha Bela, and Melkior Wewe. "Pengembangan Modul Ajar Matematika Berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Pada Materi Statistika Untuk Siswa Kelas VIII SMP." *Jurnal Cendekia* 07, no. 2 (2023): 2127–39. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.2437>.
- Budiaji, Weksi, Dosen Fakultas, Pertanian Universitas, Ageng Tirtayasa, Jl Raya, Jakarta Km, and Pakupatan Serang Banten. "SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA LIKERT (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)." *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember* 2,

- no. 2 (2013): 125–31. <http://umbidharma.org/jipp>.
- Buyung, Buyung, Rika Wahyuni, and Mariyam Mariyam. “Faktor Penyebab Rendahnya Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sd 14 Semperiuk A.” *Journal of Educational Review and Research* 5, no. 1 (2022): 46. <https://doi.org/10.26737/jerr.v5i1.3538>.
- Darwani, Hafriani, and Yuni Angkat. “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Flipped Classroom Di SMP/MTS.” *Educator Development Journal* 1, no. 1 (2023): 51–59. <https://doi.org/10.22373/edj.v1i1.2162>.
- Dianingrum, Yashinta. “Pemahaman Siswa Sd Terhadap Materi Pembelajaran Bahasa Jawa Ditinjau Dari Minat Baca.” *Suparyanto Dan Rosad* (2015 5, no. 3 (2020): 248–53.
- Dr.E.Kosasih, M.Pd. *Pengembangan Bahan Ajar*. Edited by Bunga Sari Fatmawati, 2021.
- . *Pengembangan Bahan Ajar*. Edited by Bunga Sari Fatmawat. jl.sawo raya No. 18, rawamangun jakarta timur - 13220, indonesia: 2021, n.d.
- Dr.Julhadi, M, A. *HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK*. Edited by M.S.I Nur Kholik. Jl. Tamansari Km.2,5 Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, n.d.
- Education, Mathematics, Technology Vol, Abstrak Tujuan, Realistic Mathematics Education, Viii S M P Muhammadiyah, and Realistic Mathematics Education. “KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA UNTUK SISWA KELAS IV SDN 2 TONATAN DENGAN PENDEKATAN PMRI” 3, no. 1 (2018): 7–11.
- Ergusni, E. “Pembelajaran Matematika Dengan Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Di Sekolah.” *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2006. [http://eprints.umsb.ac.id/193/0Ahttp://eprints.umsb.ac.id/193/1/Ergusni\\_R1 UM Sumbar STKIP Abdi PYK.pdf](http://eprints.umsb.ac.id/193/0Ahttp://eprints.umsb.ac.id/193/1/Ergusni_R1 UM Sumbar STKIP Abdi PYK.pdf).
- Friska, Sonia Yulia, Salsa Aulia, and Dodi Widia Nanda. “Pengembangan LKPD Melalui Model Realistic Mathematic Education Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 10, no. 2 (2022): 313–24. <https://doi.org/10.25273/jems.v10i2.13013>.
- Haris, Iyan Nurdian, Ari Gana Yulianto, Rosti Rosti, and Ni Luh Puniasari. “Hasil Belajar Penjas Peserta Didik Ditinjau Dari Segi Motivasi.” *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 10, no. 1 (2024): 1–9. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v10i1.1909>.
- Hastono, Sutanto Priyo. “Anallisis Data.” *Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*, 2006, 1–212.

- Heuvel-Panhuizen, Marja Van den, and Paul Drijvers. "Realistic Mathematics Education." *Encyclopedia of Mathematics Education*, 2014, 521–25. [https://doi.org/10.1007/978-94-007-4978-8\\_170](https://doi.org/10.1007/978-94-007-4978-8_170).
- Hidayat, Eneng Indriyani Fitri, Indhira Asih Vivi Yandhari, and Trian Pamungkas Alamsyah. "Efektivitas Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020): 106. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.21103>.
- Hidayat, Fitria, and Muhamad Nizar. "Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* 1, no. 1 (2021): 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>.
- . "MODEL ADDIE (ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION AND EVALUATION) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* 1, no. 1 (2021): 28–38. [https://d1wqtxs1xzle7.cloudfront.net/111186059/pdf-libre.pdf?1707145124=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DModel\\_Addie\\_Analysis\\_Design\\_Development.pdf&Expires=1726424196&Signature=SgUFUgisZBELLrsnJ0p4-1KYm~DvvorPkCIYNhJJCUT60ebbIAdoPY6Ujp](https://d1wqtxs1xzle7.cloudfront.net/111186059/pdf-libre.pdf?1707145124=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DModel_Addie_Analysis_Design_Development.pdf&Expires=1726424196&Signature=SgUFUgisZBELLrsnJ0p4-1KYm~DvvorPkCIYNhJJCUT60ebbIAdoPY6Ujp).
- Hu, Muhammad, Yul ALfian Hadi, Saprudin Jauhari, and Hidaman Huri. "Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Student Centerd Learning (Scl) Pada Kelas V Sdn 1 Ketangga." *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2020): 294–303. <https://doi.org/10.29408/didika.v6i2.3045>.
- Iii, B A B, and Metode Penelitian. "Sumber: I Made (2014)," no. 2014 (2021): 1–11.
- Khoirunnisa, Karima, and Amidi. "Kajian Teori : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Outdoor Learning Dengan Model Connected Mathematics Project ( CMP ) Dan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis." *Prisma Prosiding Seminar Nasional Matematika* 5 (2022): 559–64.
- Kusmanto, Hadi, and Iis Marliyana. "Pengaruh Pemahaman Matematika Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Kelas Vii Semester Genap Smp Negeri 2 Kasokandel Kabupaten Majalengka." *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching* 3, no. 2 (2014). <https://doi.org/10.24235/eduma.v3i2.56>.
- Lewis, Antara, and Ujianti. "Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Gugus V Kecamatan Buleleng." *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha* 5, no. 1 (2017): 116–26.

- Mahiroh, Ira Syiyadatul, Dyah Tri Wahyuningtyas, and Yulianti. "Pengembangan Modul Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Bilangan Cacah Berbasis Realistic Mathematic Education (RME) Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar." *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA 4* (2020): 567–73.
- Mahmudi, Ali, Sugiman Sugiman, Kuswari Hernawati, and Himmawati Puji Lestari. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Kontekstual." *PYTHAGORAS Jurnal Pendidikan Matematika* 17, no. 2 (2022): 368–76. <https://doi.org/10.21831/pythagoras.v17i2.26986>.
- Maryono, and Hendra Budiono. "Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sukodadi Tahun Pelajaran 2021/2022." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 3(2), 524–32. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Mas'udi, Mas'udi. "EVALUASI SISTEM PEMBELAJARAN (Menelaah Landasan Filosofis Evaluasi Pembelajaran Dalam Perspektif Pengembangan Keilmuan Di STAIN Kudus)." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 2, no. 2 (2014): 317. <https://doi.org/10.21043/thufula.v2i2.4641>.
- Monika, Dinda, and Zaka Hadikusuma Ramadan. "Student Worksheet Based on Realistic Mathematics Education Approach on Multiplication and Division Material for Grade V Elementary School." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 6, no. 1 (2022): 11–20. <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i1.41627>.
- Mulana, I Made Bawa. *Pendidikan Matematika Realistik Dalam Pendidikan Matematika*. Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY. Vol. 44, 2021.
- Mustaji, Nancy Angko dan. "Pengembangan Bahan Ajar Dengan Model Addie Untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 Sds Mawar Sharon Surabaya," n.d., 1–15.
- Natarina, Martha. "Realistic Mathematics Education to Increase Interest in Learning Elementary Mathematics in The Time of The Covid-19 Pandemic." *SHes: Conference Series* 4, no. 3 (2020): 1561–66. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.
- Nu'man, Muhammad. "Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Berbantuan Media Gelas Berhitung Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Perkalian Dan Pembagian." *Aleph* 87, no. 1,2 (2023): 149–200. <https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C%20LUCINEIA%20CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/prooess>.
- Nurdyansyah, Nahdliyah. "Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtida'iyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*,

- no. 20 (2018): 41–50.
- Nurhasanah. “Pengembangan LKPD Pada Materi Perpangkatan.” 951–952. *Jurnal Perencanaan Pembelajaran* 14, no. 65 (2019): 14–65.
- Nurhayati, Hermin, and Nuni Widiarti , Langlang Handayani. “Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 3(2), 524–32. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Otis, Maria Elisha, Yula Miranda, and Titin Purnaningsih. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kontekstual Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X Di Sma Negeri 5 Palangka Raya.” *BiosciED: Journal of Biological Science and Education* 1, no. 1 (2020): 25–30. <https://doi.org/10.37304/bed.v1i1.2199>.
- Pendidikan, Kementerian, Dan Kebudayaan, Badan Penelitian, Dan Pengembangan, Pusat Kurikulum, and Dan Perbukuan. *Buku Panduan Guru Matematika Untuk Sekolah Dasar Volume 1 Kelas IV*, 2014.
- Pt, Ni L, Sri Radha, and I Suarjana. “Belajar Matematika Dengan LKPD Berbasis Kontekstual” 26, no. 2 (2021): 204–13.
- Purwanto, M. Ngalam. “Evaluasi Hasil Belajar.” *Yogyakarta: PustakaPelajar*, 2017, 102.
- PUTRA, AAN FEBRIADI KURNIA. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Model Icare (Introduction, Connect, Apply, Reflect, Extend) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Smp,” 2024.
- Raudoh, Ratu. “Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) Lembar Kerja Peserta Didik Adalah Bahan Ajar Yang Sudah Dikemas Sedemikian Rupa Sehingga Peserta Didik Diharapkan Dapat Mempelajari Materi Ajar Tersebut Secara Mandiri ( Prastowo Dalam Andriani , Dkk ). L.” *Bionatural* 10, no. 1 (2023): 116–22.
- Rosmana, Primanita Sholihah, Acep Ruswan, Anggi Rahma Dewi Lesmana, Irna Fitri Andini, Indah Permata Yuliani, Novia Ramanda, Rachma Nurfitria, and Winda Ros Citra. “Penerapan LKPD Terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 3082–88.
- Sari, Indah. *Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK Edisi Revisi 2017: Analisis Isi, Bahasa, Dan Penyajian*. Universitas Semarang, Skripsi, 2019.
- Setyaningsih, Anita, Muhammad Ridlo Yuwono, and Septiana Wijayanti. “Analisis Kelengkapan LKPD Sebagai Media Pembelajaran Matematika Peserta Didik.” *WIDYA DIDAKTIKA - Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1, no. 2 (2022): 42–47. <https://doi.org/10.54840/juwita.v1i2.68>.
- Sihotang, Verawaty. “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap

- Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Sumbul.” *Cartesius : Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2018): 62–74. <https://doi.org/10.54367/cartesius.v1i1.475>.
- Siregar. “MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR: PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVIS.” 08 גראן, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.
- Siregar, Nur Afniasty, Elvi Mailani, Maria Dea, and Ulina Saragih. “Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Kemampuan Perkalian Dan Pembagian Pecahan Siswa Di Sekolah Dasar,” 2025, 20–28. <https://doi.org/10.24114/jfi.v6i1.66677>.
- Siswa, Pemahaman, Mengenai Kegiatan, Kewirausahaan Di, Tessalonika Reinhard Putri, Ziva Trevina Hendrick, Almira Chandra Lalita, Nadra Maulida, et al. “No Title” 3, no. 1 (2023): 107–14.
- Suci Hanifah Nahampun, Yeni Lupitasari Sinaga, Cindy Marito Habeahan, Roberkat Sardio Siahaan, and Taruli Marito Silalahi. “Efektivitas Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa.” *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 4, no. 1 (2025): 32–37. <https://doi.org/10.55606/concept.v4i1.1745>.
- Sugiyono. “Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data.” *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, no. 0220938 (2023): 194–205.
- Suhery, Trimardi Putra, and Jasmalinda. “Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 (2020): 1–4.
- Sultan Syarif Kasim, Uin, and Kata Kunci. “Pengembangan Model ADDIE (Analisis, Design, Development, Implemetation, Evaluation).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2024): 46363–69.
- Susilawati, Samsul. “PERAN BAHAN AJAR , MEDIA DAN SUMBER BELAJAR : KUNCI SUKSES DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM,” 2025, 1–21.
- Syahid, Ibrahim Maulana, Nur Annisa Istiqomah, and Khoula Azwary. “Model Addie Dan Assure Dalam Pengembangan Media Pembelajaran.” *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 5 (2022): 258–68. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>.
- Syamsiah, S. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education (Rme) Pada Mata Pelajaran Matematika.” *Selecta Education Jurnal*, 2020. <https://ojs.pgsdunimerz.id/sej/article/view/80%0Ahttps://ojs.pgsdunimerz.id/sej/article/download/80/60>.

- Tarigan, Yolanda S.M., and Pargaulan Siagian. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Di SMA N.1 Silima Pungga-Pungga.” *JURNAL SOCIAL LIBRARY* 2, no. 1 (2022): 8–16. <https://doi.org/10.51849/sl.v2i1.58>.
- Tema, Bersambung, Subtema Kelas, and I I Sdn. “PENGEMBANGAN MEDIA SPARKOL VIDEO SCRIBE MENULIS TEGAK BERSAMBUNG TEMA 6 SUBTEMA 1 KELAS II SDN 1 KRADINAN” 09 (2024).
- Tinggi, Tingkat, Mata Pelajaran, and Tematik Kelas. “Pengembangan E-Lkpd Berbasis Kemampuan Berpikir” 5, no. 2 (2021): 301–11.
- Ulina, Sri, and Nurmairina Nurmairina. “Pengembangan LKPD Berbasis Realistic Mathematics Education (RME) Pada Materi Pecahan Dikelas IV SD Negeri 101810 Biru-Biru.” *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat* 4 (2024): 23–35. <https://doi.org/10.51178/jpspr.v4i3.2051>.
- Wahyudi. “Pengembangan Model Realistic Mathematics Education (RME) Dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Bagi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar.” *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2016): 47–57.
- Wibowo, Sony Ari, - Murtono, - Santoso, and Sri Utaminingsih. “Efektifitas Pengembangan Buku Ajar Berbasis Nilai-Nilai Karakter Multikultural Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 11, no. 1 (2021): 54–62. <https://doi.org/10.24246/j.js.2021.v11.i1.p54-62>.
- Widoyoko. “Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian,” n.d., 110.
- Widoyoko, Eko Putro. “Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.” (*Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2015, 110).
- Yandi Andri, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review).” *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 13–24.
- Yanti, Nurul Hadi, and Ghullam Hamdu. “Analisis Kebutuhan Pengembangan Elektronik Modul Berbasis Education For Sustainable Development Untuk Siswa Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1821–29. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.632>.
- Yudiana, Nyoman Sugihartini dan Kadek. “„ADDIE Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (MIE) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran.” *Urnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 15 (2018): 281–82.
- Zubaidi, Ahmad. “Imajinasi Dan Refleksi Kritis Pengembangan Pendidikan Islam,” n.d.

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## Lampiran 1 : Hasil Wawancara

### LEMBAR WAWANCARA

Nama : *AZIS MUSTOFA, S.Pd.*  
 NIP : *19820408202211015*  
 Sekolah : *SDN Negeri 2 Gedung Wani*  
 Hari/tanggal :

Lembar wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dalam pembelajaran sekolah dan pemanfaatan sumber belajar atau bahan ajar dalam pengembangan LKPD. Data yang diperoleh nantinya digunakan sebagai acuan dalam pengembangan LKPD Matematika berbasis Realistic Mathematics Education (RME) Pada Materi pembagiandengan bilangan satu angka sebagai sumber belajar siswa kelas IV SDN 2 Gedung Wani. Mohon untuk ketersediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan fakta yang ada.

1. Dalam pembelajaran matematika di sekolah menggunakan kurikulum apa?  
*Di SDN 2 Gedung Wani Menggunakan Kurikulum Merdeka*
2. Apakah Bapak/Ibu selalu menggunakan media yang bervariasi saat mengajar?  
*Manjat menggunakan papan*
3. Sumber belajar atau bahan ajar apa saja yang selama ini Bapak/Ibu gunakan dalam menyampaikan pembelajaran matematika?  
*Buku cerita dari Scolah*
4. Adakah sumber belajar atau bahan ajar khusus yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran matematika?  
*Tidak ada bahan ajar khusus*
5. Apakah ada kendala dalam penyampaian pembelajaran matematika?  
*Mungkin karena terbatasnya bahan ajar Jadi agak kesulitan*

6. Apakah Bapak/Ibu sudah pernah membuat LKPD matematika Berbasis Metode Eksperimen?

*Belum.....Pernah.....  
.....  
.....*

7. Setujukah jika ada sumber belajar khusus yang dikembangkan pada pembelajaran matematika materi pembagian berbasis Metode Eksperimen?

*Sangat.....Setuju.....wajar.....dapat.....mempermudah.....  
Guru.....dalam.....pembelajaran.....  
.....*

Mengetahui  
Guru Kelas IV

  
AZIS MUSTOFA, S.Pd, SD  
NIPPPk.19820408202221015

Metro, 23 juli 2025  
Mahasiswa

  
ESA NUR KHOTAMI  
NPM. 2201030025

## Lampiran 2 : Hasil Analisis Kebutuhan

---

### Lembar Analisis Kebutuhan

Nama : *Rejina Nuraini*  
 Kelas : *4*  
 Sekolah : *Sdn 2 Gedung Ueni*  
 Hari / tanggal : *Rabu 23 Juli 2025*

1. Apakah kalian senang belajar matematika?
  - a. Sangat menyenangkan
  - b. Kurang menyenangkan
  - c. Menyenangkan
  - d. Tidak menyenangkan
2. Memuaskan kalian bagaimana cara guru mengajar materi pembagian?
  - a. Menarik
  - b. Sangat menarik
  - c. Kurang menarik
  - d. Tidak menarik
3. Apakah materi pembagian merupakan materi yang paling sulit di pelajaran?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Bagaimana pemahaman kalian tentang materi pembagian?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Kurang baik
  - d. Tidak baik
5. Bahan ajar apa yang biasanya dipakai dalam pelaksanaan pembelajaran materi pembagian?
  - a. Buku cetak
  - b. Modul
  - c. Lks
  - d. Ppt dan video
6. Apakah anda puas dengan bahan ajar yang digunakan?
  - a. Puas
  - b. Sangat puas
  - c. Kurang puas
  - d. Tidak puas
7. Apakah kalian pernah menggunakan bahan ajar berbasis RME dalam materi pembagian?
  - a. Pernah
  - b. Tidak pernah

8. Apakah perlu digunakan sumber belajar LKPD berbasis RME pada materi pembagian?
- a. Perlu  
 b. Tidak perlu
9. Apakah anda memerlukan media ajar berupa gambar dan foto untuk mempermudah memahami materi pembagian?
- a. Ya  
 b. Tidak
10. Setujukah kalian jika disajikan pembelajaran pada materi pembagian menggunakan LKPD berbasis RME ?
- a. Setuju  
 b. Tidak setuju

### Lembar Analisis Kebutuhan

Nama : *DOF DOFI*  
 Kelas : 11  
 Sekolah : *SDN 236194 WON*  
 Hari / tanggal : *23 Juli 2025*

1. Apakah kalian senang belajar matematika?
  - a. Sangat menyenangkan
  - b. Kurang menyenangkan
  - c. Menyenangkan
  - d. Tidak menyenangkan
2. Menurut kalian bagaimana cara guru mengajar materi pembagian?
  - a. Menarik
  - b. Sangat menarik
  - c. Kurang menarik
  - d. Tidak menarik
3. Apakah materi pembagian merupakan materi yang paling sulit di pelajaran?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Bagaimana pemahaman kalian tentang materi pembagian?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Kurang baik
  - d. Tidak baik
5. Bahan ajar apa yang biasanya dipakai dalam pelaksanaan pembelajaran materi pembagian?
  - a. Buku cetak
  - b. Modul
  - c. Lks
  - d. Ppt dan video
6. Apakah anda puas dengan bahan ajar yang digunakan?
  - a. Puas
  - b. Sangat puas
  - c. Kurang puas
  - d. Tidak puas
7. Apakah kalian pernah menggunakan bahan ajar berbasis RME dalam materi pembagian?
  - a. Pernah
  - b. Tidak pernah

8. Apakah perlu digunakan sumber belajar LKPD berbasis RME pada materi pembagian?
- a. Perlu  
 b. Tidak perlu
9. Apakah anda memerlukan media ajar berupa gambar dan foto untuk mempermudah memahami materi pembagian?
- a. Ya  
 b. Tidak
10. Setujukah kalian jika diberikan pembelajaran pada materi pembagian menggunakan LKPD berbasis RME ?
- a. Setuju  
 b. Tidak setuju

## Lampiran 3: Hasil Validasi Ahli Media

**INSTRUMEN VALIDASI OLEH AHLI MEDIA**  
**ANGKET PENILAIAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**(LKPD) BERBASIS REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION**

Sasaran	: Siswa kelas IV SD Negeri 2 Gedung Wani
Judul Skripsi	: PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 4 SDN 2 GEDUNG WAN
Penyusun	: Esa Nur Khotami
Nama Validator	: Ayyesha Dara Fayola, M.Pd

### A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian validator terhadap alat ukur kelayakan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Realistic Mathematics Education* pada Materi Pembagian Dengan Bilangan Satu Angka Kelas IV SDN 2 Gedung Wani yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesedian Ibu yang telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Validator dimohon untuk membaca pertanyaan dengan teliti
2. Validator dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap indikator dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian interval penilaian sebagai berikut:

Skor 1 : Kurang layak

Skor 3 : layak

Skor 2 : Cukup layak

Skor 4 : Sangat layak

3. Setelah mengisi semua item angket, validator diminta untuk memberikan catatan yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman perbaikan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Realistic Mathematics Education*.
4. Atas ketersediaan Ibu untuk menilai pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Realistic Mathematics Education* saya mengucapkan terimakasih.

**C. PENILAIAN**

No	Aspek yang dinilai	Alternatif Jawaban				Saran dan Perbaikan
		1	2	3	4	
<b>1. Aspek Kualitas</b>						
a.	Kualitas media pembelajaran LKPD berbasis RME sudah memenuhi kriteria media pembelajaran			✓		
b.	Ketepatan media pembelajaran LKPD berbasis RME digunakan sebagai media pembelajaran		✓			
c.	Desain tampilan media dapat menarik minat belajar peserta didik			✓		
d.	Bahan yang dipakai tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media pembelajaran				✓	
e.	Media dapat digunakan pada berbagai kondisi			✓		
f.	Media yang dapat melatih kemandirian peserta didik dalam belajar			✓		
<b>2. Aspek Teknis</b>						
a.	Tampilan umum media menarik			✓		
b.	Media mudah digunakan			✓		
c.	Desain media baik (teks, warna dan gambar)				✓	
d.	Kemudahan memahami petunjuk penggunaan media				✓	

**D. PENSKORAN**Skor minimal :  $10 \times 1 = 10$ Skor maksimal :  $10 \times 4 = 40$ Presentase skor sebagai berikut:  $NP \frac{R}{SM} \times 100\%$ 

Keterangan:

NP = Nilai presetase yang dicari

R = Skor dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan

Kriteria Penilaian	
persentase	kriteria
76% - 100%	Sangat layak
51% - 75%	Layak
26% - 50%	Cukup layak
0% - 25%	Kurang layak

#### E. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

#### F. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Realistic Mathematics Education* pada Materi Pembagian Dengan Bilangan Satu Angka Kelas IV SDN 2 Gedung Wani yang dimilai dinysatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
  2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
  3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberikan tanda (silang/dilingkari) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan validitas

Metro J 7 November 2025

Validator Ahli Media

✓

Ayvesha Dara Favola, M.Pd

NUR

**INSTRUMEN VALIDASI OLEH AHLI MEDIA**  
**ANGKET PENILAIAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**(LKPD) BERBASIS REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION**

Sasaran	: Siswa kelas IV SD Negeri 2 Gedung Wani
Judul Skripsi	: PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 4 SDN 2 GEDUNG WAN
Penyusun	: Esa Nur Khotami
Nama Validator	: Ayyesha Dara Fayola, M.Pd

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian validator terhadap alat ukur kelayakan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Realistic Mathematics Education* pada Materi Pembagian Dengan Bilangan Satu Angka Kelas IV SDN 2 Gedung Wani yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesedian Ibu yang telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Validator dimohon untuk membaca pertanyaan dengan teliti
2. Validator dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap indikator dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian interval penilaian sebagai berikut:

Skor 1 : Kurang layak	Skor 3 : layak
Skor 2 : Cukup layak	Skor 4 : Sangat layak

3. Setelah mengisi semua item angket, validator diminta untuk memberikan catatan yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman perbaikan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Realistic Mathematics Education*.
4. Atas ketersediaan Ibu untuk menilai pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Realistic Mathematics Education* saya mengucapkan terimakasih.

**C. PENILAIAN**

No	Aspek yang dinilai	Alternatif Jawaban				Saran dan Perbaikan
		1	2	3	4	
<b>1. Aspek Kualitas</b>						
a.	Kualitas media pembelajaran LKPD berbasis RME sudah memenuhi kriteria media pembelajaran				✓	
b.	Ketepatan media pembelajaran LKPD berbasis RME digunakan sebagai media pembelajaran				✓	
c.	Desain tampilan media dapat menarik minat belajar peserta didik				✓	
d.	Bahan yang dipakai tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media pembelajaran				✓	
e.	Media dapat digunakan pada berbagai kondisi				✓	
f.	Media yang dapat melatih kemandirian peserta didik dalam belajar				✓	
<b>2. Aspek Teknis</b>						
a.	Tampilan umum media menarik				✓	
b.	Media mudah digunakan				✓	
c.	Desain media baik (teks, warna dan gambar)				✓	
d.	Kemudahan memahami petunjuk penggunaan media				✓	

**D. PENSKORAN**Skor minimal :  $10 \times 1 = 10$ Skor maksimal :  $10 \times 4 = 40$ Presentase skor sebagai berikut:  $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$ 

Keterangan:

NP = Nilai presentase yang dicari

R = Skor dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan

Kriteria Penilaian	
persentase	kriteria
76% - 100%	Sangat layak
51% - 75%	Layak
26% - 50%	Cukup layak
0% - 25%	Kurang layak

#### E. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Realistic Mathematics Education* pada Materi Pembagian Dengan Bilangan Satu Angka Kelas IV SDN 2 Gedung Wani yang dinilai dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
  2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
  3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberikan tanda (silang/dilingkari) pada no/noor yang sesuai dengan kesimpulan validator.

Metra, II November 2025

Validator Ahli Media

100

Avyesha Dara Fayola, M.Pd

NIP

## Lampiran 4 : Hasil Validasi Ahli Materi

**INSTRUMEN VALIDASI OLEH AHLI MATERI**  
**ANGKET PENILAIAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**(LKPD) BERBASIS REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION**

Sasaran	:	Siswa kelas IV SD Negeri 2 Gedung Wan
Judul Skripsi	:	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 4 SDN 2 GEDUNG WAN
Penyusun	:	Esa Nur Khotami
Nama Validator	:	Yunita Wildniati, M. Pd

### A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian validator terhadap alat ukur kelayakan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Realistic Mathematics Education* pada Materi Pembagian Dengan Bilangan Satu Angka Kelas IV SDN 2 Gedung Wan yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesedian bapak yang telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Validator dimohon untuk membaca pertanyaan dengan teliti
2. Validator dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap indikator dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian interval penilaian sebagai berikut:

Skor 1 : Kurang Layak	Skor 3 : layak
Skor 2 : Cukup Layak	Skor 4 : Sangat layak

3. Setelah mengisi semua item angket, validator diminta untuk memberikan catatan yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman perbaikan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Realistic Mathematics Education*.
4. Atas ketersediaan Ibu untuk menilai pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Realistic Mathematics Education* saya mengucapkan terimakasih.

**C. PENILAIAN**

No	Aspek yang dinilai	Alternatif Jawaban				Saran dan Perbaikan
		1	2	3	4	
<b>1. Aspek Isi</b>						
a.	Materi yang disampaikan sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran				✓	
b.	Materi yang disampaikan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran				✓	
c.	Materi mudah difahami peserta didik			✓		
d.	Bahasa yang digunakan sederhana dan bersifat komunikatif				✓	
<b>2. Aspek Tampilan</b>						
a.	Kesesuaian ukuran teks pada materi				✓	
b.	Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan			✓		
<b>3. Aspek Kualitas</b>						
a.	Materi yang disajikan dalam media mampu mengaktifkan pikiran dan kegiatan belajar peserta didik				✓	
b.	Media pembelajaran yang digunakan menarik dan dapat mempermudah proses pembelajaran			✓		
c.	Kesesuaian materi dengan LKPD Matematika Berbasis Realistic Mathematics Education (RME)			✓		
d.	Ketepatan penggunaan matematika Berbasis Realistic Mathematics Education (RME)				✓	

**D. PENSKORAN**Skor minimal :  $10 \times 1 = 10$ Skor maksimal :  $10 \times 4 = 40$ Presentase skor sebagai berikut:  $NP \frac{R}{SM} \times 100\%$ 

Keterangan:

NP = Nilai presetase yang dicari

R = Skor dari jawaban responen

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan

**Kriteria Penilaian**

persentase	Kriteria
76% - 100%	Sangat layak
51% - 75%	Layak
26% - 50%	Cukup layak
0% - 25%	Kurang layak

**E. KOMENTAR UMUM DAN SARAN**

Menghitung hasil pembagian dengan bilangan bulat  
1-3 hasil uji uji coba  
Hasil pembagian pecahan atau memilih merang  
membuat sentra sendiri dari kalimat pembagian

.....  
 .....  
 .....  
 .....

**F. KESIMPULAN**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Realistic Mathematics Education* pada Materi Pembagian Dengan Bilangan Satu Angka Kelas IV SDN 2 Gedung Wani yang dimilai dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberikan tanda (silang/dilingkari) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan validator

Metro, 13 november 2025

Validator Ahli Materi

Yunita Wildaniati, M. Pd

NIP 198706302015032002

**INSTRUMEN VALIDASI OLEH AHLI MATERI**  
**ANGKET PENILAIAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**(LKPD) BERBASIS REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION**

Sasaran	:	Siswa kelas IV SD Negeri 2 Gedung Wani
Judul Skripsi	:	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 4 SDN 2 GEDUNG WAN
Penyusun	:	Esa Nur Khotami
Nama Validator	:	Yunita Wildanisti, M. Pd

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian validator terhadap alat ukur kelayakan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Realistic Mathematics Education* pada Materi Pembagian Dengan Bilangan Satu Angka Kelas IV SDN 2 Gedung Wani yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan bapak yang telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Validator dimohon untuk membaca pertanyaan dengan teliti
  2. Validator dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap indikator dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian interval penilaian sebagai berikut:
- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| Skor 1 : Kurang Layak | Skor 3 : layak        |
| Skor 2 : Cukup Layak  | Skor 4 : Sangat layak |
3. Setelah mengisi semua item angket, validator diminta untuk memberikan catatan yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman perbaikan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Realistic Mathematics Education*.
  4. Atas ketersediaan Ibu untuk menilai pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Realistic Mathematics Education* saya mengucapkan terimakasih.

**C. PENILAIAN**

No	Aspek yang dinilai	Alternatif Jawaban				Saran dan Perbaikan
		1	2	3	4	
<b>1. Aspek Isi</b>						
a.	Materi yang disampaikan sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran			✓		
b.	Materi yang disampaikan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran			✓		
c.	Materi mudah difahami peserta didik			✓		
d.	Bahasa yang digunakan sederhana dan bersifat komunikatif			✓		
<b>2. Aspek Tampilan</b>						
a.	Kesesuaian ukuran teks pada materi			✓		
b.	Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan			✓		
<b>3. Aspek Kualitas</b>						
a.	Materi yang disajikan dalam media mampu mengaktifkan pikiran dan kegiatan belajar peserta didik			✓		
b.	Media pembelajaran yang digunakan menarik dan dapat mempermudah proses pembelajaran		✓			
c.	Kesesuaian materi dengan LKPD Matematika Berbasis Realistic Mathematics Education (RME)			✓		
d.	Ketepatan penggunaan matematika Berbasis Realistic Mathematics Education (RME)			✓		

**D. PENSKORAN**Skor minimal :  $10 \times 1 = 10$ Skor maksimal :  $10 \times 4 = 40$ Presensase skor sebagai berikut:  $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$ 

Keterangan:

NP = Nilai presensase yang dicari

R = Skor dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan

Kriteria Penilaian	
76% - 100%	Sangat layak
51% - 75%	Layak
26% - 50%	Cukup layak
0% - 25%	Kurang layak

#### E. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

#### F. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Realistic Mathematics Education* pada Materi Pembagian Dengan Bilangan Satu Angka Kelas IV SDN 2 Gedung Wani yang dinilai dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberikan tanda (silang/dilingkari) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan validator

Metro, 10 november 2025

Validator Ahli Materi



Yunita Wihdaniati, M. Pd

NIP 13830630247032003

## Lampiran 5 : Hasil Respon Guru Kelas

**INSTRUMEN ANGKET RESPON GURU**  
**ANGKET PENILAIAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**(LKPD) BERBASIS REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION**

---

Sasaran	: Siswa kelas IV SD Negeri 2 Gedung Wan
Judul Skripsi	: PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 4 SDN 2 GEDUNG WAN
Penyusun	: Esa Nur Khotami
Nama Guru	: Azis Mustofa,S.Pd.

---

### A. PENGANTAR

Angket penilaian ini digunakan untuk memperoleh penilaian respon guru terhadap alat ukur kelayakan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Realistic Mathematics Education* pada Materi Pembagian Dengan Bilangan Satu Angka Kelas IV SDN 2 Gedung Wan yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu yang telah bersedia merespon dan mengisi lembar kerja ini.

### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca pertanyaan dengan teliti
  2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap indikator dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian interval penilaian sebagai berikut:
- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| Skor 1 : Kurang layak | Skor 3 : layak        |
| Skor 2 : Cukup Layak  | Skor 4 : Sangat layak |
3. Setelah mengisi semua item angket, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan catatan yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman perbaikan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Realistic Mathematics Education*.
  4. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk menilai pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Realistic Mathematics Education* saya mengucapkan terimakasih.

**C. PENILAIAN**

No	Aspek yang diuji	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Bentuk atau tampilan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis <i>Realistic Mathematics Education</i> terlihat menarik			✓	
2	Ieks pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis <i>Realistic Mathematics Education</i> dapat terbaca dengan jelas			✓	
3	Gambar pada LKPD berbasis <i>RME</i> terlihat dengan jelas		✓		
4	Tampilan warna pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis <i>Realistic Mathematics Education</i> menarik			✓	
5	Materi yang disajikan di LKPD sesuai dengan materi Pembagian Dengan Bilangan Satu Angka untuk peserta didik kelas IV sekolah dasar			✓	
6	Materi yang ada pada LKPD berbasis <i>RME</i> disajikan dengan jelas			✓	
7	Materi pembagian yang disajikan di LKPD berkaitan dengan kehidupan sehari-hari disajikan secara mendalam namun mudah untuk dipahami			✓	
8	LKPD berbasis <i>RME</i> yang dikembangkan dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran			✓	
9	LKPD berbasis <i>RME</i> yang dikembangkan dapat meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran			✓	
10	LKPD berbasis <i>RME</i> dapat membantu peserta didik dengan mudah dan cepat dalam memahami materi	✓			

**D. PENSKORAN**Skor minimal :  $10 \times 1 = 10$ Skor maksimal :  $10 \times 4 = 40$ Presentase skor sebagai berikut:  $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$ 

Keterangan:

NP = Nilai presentase yang dicari

R = Skor dari jawaban responden

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan

Kriteria Penilaian	
Persepsi	Kriteria
76% - 100%	Sangat layak
51% - 75%	Layak
26% - 50%	Cukup layak
0% - 25%	Kurang layak

#### E. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

---

---

---

---

---

## F. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Realistic Mathematics Education* pada Materi Pembagian Dengan Bilangan Satu Angka Kelas IV SDN 2 Gedung Wuni yang dinilai dimuatkan:

- 4. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
  - 5. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
  - 6. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberikan tanda (silang/dilingkari) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Metro, 13 November 2025

Guru Kelas

Alb.

Axis Mustofa,S.Pd.

NIP: 19820408202211015

## Lampiran 6 : Hasil Respon Peserta Didik

**INSTRUMEN ANGKET RESPON PESERTA DIDIK**  
**ANGKET PENILAIAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**(LKPD) BERBASIS REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION**

Nama : Rynagginis Shapua  
 Kelas : 4  
 Sekolah : Sdn. 7  
 Hari/Tanggal : Kamis, 15

### A. PENGANTAR

Angket penilaian ini digunakan untuk memperoleh penilaian respon peserta didik terhadap sifat akur kelayakan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Realistic Mathematics Education* pada Materi Pembagian Dengan Bilangan Satu Angka Kelas IV SDN 2 Gedang Wuri yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih kepada peserta didik yang telah bersedia merespon dan mengisi lembar kerja ini.

### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah beberapa aspek pertanyaan pada kolom di bawah ini, kemudian beri tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian interval penilaian sebagai berikut:

Skor 1 : Kurang layak	Skor 3 : layak
Skor 2 : Cukup Layak	Skor 4 : Sangat layak

3. Setelah mengisi semua item angket, peserta didik diminta untuk memberikan catatan yang rumitnya akan dijadikan sebagai pedoman perbaikan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Realistic Mathematics Education*.
4. Atas ketersediaan peserta didik untuk merilis pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Realistic Mathematics Education* saya mengucapkan terimakasih.

### C. PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Bentuk atau tampilan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis <i>Realistic Mathematics Education</i> apakah terlihat menarik				✓
2	Teks pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis <i>Realistic Mathematics Education</i> apakah dapat terbaca dengan jelas				✓
3	Gambar pada LKPD berbasis <i>RME</i> apakah terlihat dengan jelas				✓
4	Tampilan warna pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis <i>Realistic Mathematics Education</i> apakah menarik				✓
5	Materi yang disajikan di LKPD apakah sesuai dengan materi Pembagian Dengan Bilangan Satu Angka untuk peserta didik kelas IV sekolah dasar				✓
6	Materi yang ada pada LKPD berbasis <i>RME</i> apakah disajikan dengan jelas				✓
7	Materi pembagian yang disajikan di LKPD berkaitan dengan kehidupan sehari-hari disajikan secara mendalam dan mudah untuk dipahami				✓
8	LKPD berbasis <i>RME</i> yang dikembangkan apakah dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran				✓
9	Adanya LKPD berbasis <i>RME</i> apakah dapat membantu peserta didik lebih aktif dan terlihat langsung dalam pembelajaran				✓
10	LKPD berbasis <i>RME</i> apakah dapat membantu peserta didik dengan mudah dan cepat dalam memahami materi				✓

### D. PENSKORAN

Skor minimal :  $10 \times 1 = 10$

Skor maksimal :  $10 \times 4 = 40$

Presentase skor sebagai berikut:  $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$

Keterangan:

NP = Nilai presentase yang dicari

R = Skor dari jawaban responen

SM = Skor maksimal dari tes yang digunakan

Kriteria Penilaian

persentase	ketika
76% - 100%	Sangat layak
51% - 75%	Layak
26% - 50%	Cukup layak
0% - 25%	Kurang layak

## E. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

## F. KESIMPULAN

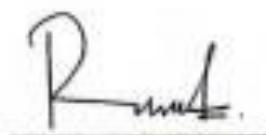
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKD) Berbasis *Realistic Mathematics Education* pada Materi Pengubahan Dengan Bilangan Satu Angka Kelas IV SDN 2 Gedung Wanu yang dinilai diungkapkan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberikan tanda (silang/dilingkari) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

Metro, 13 November 2025

Peserta Didik



## Lampiran 7 : Hasil Kerja Peserta Didik

**Masalah Kontekstual**

**Contoh 1**

**Pembagian melalui beberapa tahap!!**

→ Ibu membeli 9 jeruk dan akan dibagi ke 3 orang anaknya. Perhatikan langkah-langkah dibawah ini! Berapa banyak jeruk yang diterima oleh setiap anak tersebut?

1      9 oranges

2      3 groups of 3 oranges

3      9 individual oranges

4      3 groups of 3 individual oranges

a. Maka setiap anak akan mendapat 3 jeruk  
b. Jelaskan mengapa kamu menjawab seperti ini?  $9 : 3 = 3$

Jadi, jika kita membagi 9 jeruk ke 3 anak sama banyak, maka setiap anak mendapat 3 jeruk. Bisa dituliskan seperti ini:  $9 : 3 = 3$

**2**

**Masalah Kontekstual**

**Contoh 2**

Perhatikan gambar sesuai nomor di bawah ini!  
Bagilah makaman sesual dengan jumlah anak pada tiap gambar  
sehingga setiap anak mendapatkan jumlah kue sama banyak!

1

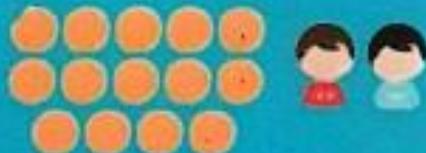


1. Berapa jumlah kue pulis yang didapatkan setiap anak?

2. Tuliskan proses pembagian tersebut  
dalam bentuk angka!

$$12 \div 3 = 4$$

2



1. Berapa jumlah kue onde-onde yang didapatkan setiap anak?

2. Tuliskan proses pembagian tersebut  
dalam bentuk angka!

$$12 \div 2 = 6$$

3

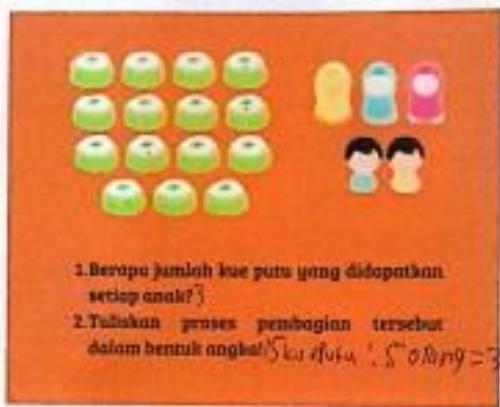
Masalah Kontekstual

## CONTOH 3



Perhatikan gambar sesuai nomer di bawah ini!  
Bagilah makanan sesuai dengan jumlah anak pada tiap gambar  
sehingga setiap anak mendapatkan jumlah kue sama banyak!

3



1. Berapa jumlah kue putu yang didapatkan setiap anak?
2. Tuliskan proses pembagian tersebut dalam bentuk angka!  $15 \text{ kue} : 5 \text{ orang} = 3$

4



1. Berapa jumlah murtabak yang didapatkan setiap anak?
2. Tuliskan proses pembagian tersebut dalam bentuk angka!  $18 \text{ murtabak} : 6 \text{ orang} = 3$

4

## CONTOH 4

Perhatikan gambar sesuai no di bawah ini!  
Bagilah makanan sesuai dengan jumlah anak pada tiap gambar  
sehingga setiap anak mendapatkan jumlah kue sama banyak!

5



6



5


**Pembagian terkait masalah sehari-hari**


Silahkan Ananda gesek-gesek bogian kacang merah di bawah ini, sesuai wadah yang sudah disiapkan di sampingnya!

**Ayo Mencoba!**


Udin dan kawan-kawan akan membuat mozaik menggunakan biji-bijian, Ibu guru memiliki 10 kacang merah yang akan dibagikan kepada dua kelompok dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak biji kacang merah yang diterima setiap kelompok?



Jadi, jumlah biji kacang merah yang diterima setiap kelompok adalah 5 biji.

### Ayo Berlatih



Kerjakanlah soal-soal berikut dengan teliti!

1.  $5 \times 6 = 30$

■ Maka  $30 + 6 = \underline{3}$ ..... dan  $30 + 5 = \underline{5}$ .....

2.  $8 \times 4 = 32$

■ Maka  $32 + 8 = \underline{4}$ ..... dan  $32 + 4 = \underline{6}$ .....

3. Ibu punya 24 permen dan ingin dibagi kepada 6 anak.

■ Berapa permen yang didapat setiap anak?  $\frac{24}{6} = \underline{4}$

4.  $9 \times 3 = 27$

■ Maka  $27 + \underline{3} = \underline{9}$ .....

5. Ani punya 12 donat dan dibagi 3 orang = 4 per orang

■ Maka  $12 \div 3 = \underline{4}$ ..... dan  $12 \div 4 = \underline{3}$ .....

14

## Ayo Berlatih

Pilihlah jawaban yang paling tepat dari setiap soal berikut!

1. Ibu mempunyai 15 apel . Apel itu akan dimasukkan ke dalam kantong, masing-masing berisi 3 apel. Berapa banyak kantong yang diperlukan Ibu?

- A. 4 kantong  
 B. 5 kantong  
 C. 6 kantong

Petunjuk: Gunakan perkalian:  $3 \times \underline{\quad} = 15$

2. Adi mempunyai 20 kue donat . Ia ingin membagikannya kepada 4 teman dengan jumlah yang sama. Berapa donat yang diterima setiap teman?

- A. 5  
 B. 6  
 C. 4

Petunjuk:  $4 \times \underline{\quad} = 20$

3. Di kelas ada 24 pensil , dan akan dibagikan kepada 6 siswa secara merata. Setiap siswa mendapat pensil sebanyak ...

- A. 3 pensil  
 B. 4 pensil  
 C. 5 pensil

Gunakan hubungan:  $6 \times \underline{\quad} = 24$

4. Ibu membuat 18 kue  dan dimasukkan ke dalam kotak, setiap kotak berisi 3 kue. Ada berapa kotak yang dibutuhkan?

- A. 5 kotak  
 B. 6 kotak  
 C. 7 kotak

Pikirkan perkalian:  $3 \times \underline{\quad} = 18$

5. Di toko mainan, ada 28 balon . Balon itu dibagikan ke 4 anak sama rata. Setiap anak mendapat ...

- A. 6 balon  
 B. 7 balon  
 C. 8 balon

Perhatikan hubungan:  $4 \times \underline{\quad} = 28$

## Ayo Berdiskusi



Nama kelompok

1. **Niyyah Djikaita**
2. **Rifqilla arsyadini**
3. **Rabbi. Rizqiyana**
4. **Alifah Rizqiyana**
5. **Indriyah Nurulifza**
- 6.

Hai anak-anak hebat!

Hari ini kita akan belajar sambil berdiskusi bersama teman. Yuk, jawab pertanyaan di bawah ini dengan cara bercerita dan menghitung bersama!

### 1. Donat Manis Siti

Siti punya 12 donat. Ia ingin membaginya kepada 3 teman dengan jumlah yang sama.

- Diskusikan bersama temanmu:
- Kalau 12 donat dibagi ke 3 teman, masing-masing dapat berapa?
- Bagaimana cara kamu menghitungnya?

Jawabanmu:

$$\begin{array}{r} 4 \\ 3 \sqrt{12} \\ \hline 12 \end{array}$$

16

Latihan Soal

## Ayo Berdiskusi

### 2. Pensil Baru Adi

Adi punya 20 pensil baru.  
Ia ingin membagi pensil itu kepada 5 teman.

• Diskusikan:

- Berapa pensil yang didapat setiap teman?
- Coba tuliskan hubungan perkaliannya!

✓ Jawabanmu:

$$20 : 5 = 4 \rightarrow 5 \times 4 = 20$$

### 3. Kelereng Andi

Andi punya 18 kelereng.  
Ia membagikannya kepada 3 teman secara adil.

• Diskusikan:

- Berapa kelereng yang didapat tiap teman?
- Coba buat kalimat perkaliannya!

✓ Jawabanmu:

$$18 : 3 = 6 \rightarrow 3 \times 6 = 18$$

## Ayo Berdiskusi

### 4. Permen Manis Lani

Lani membeli 21 permen.  
Ia ingin membagikannya kepada 7 teman.

- Diskusikan:
- Berapa permen yang didapat tiap teman?
  - Bagaimana kamu bisa tahu hasilnya dengan cepat?

✓ Jawabanmu:

$$21 : 7 = 3 \rightarrow 7 \times 3 = 21$$

### 5. Telur Ibu di Dapur

Ibu punya 16 telur.  
Ibu ingin menaruhnya ke dalam 4 kotak, sama banyak.

- Diskusikan:
- Berapa telur di tiap kotak?
  - Bagaimana kamu menemukan jawabannya?

✓ Jawabanmu:

$$16 : 4 = 4 \rightarrow 4 \times 4 = 16$$

### Refleksi Pembelajaran



Pilih Ekspreksi Kalian Saat Mengerjakan LKPD Ini!

Beri tanda ceklis pada kolom ya atau tidak tentang apa saja yang kalian sudah pelajari hari ini!

No	Refleksi Pembelajaran	ya	tidak
1	Saya senang belajar matematika	✓	
2	Saya telah mempelajari pembagian dengan baik	✓	
3	Guru memberikan penjelasan materi pembagian dengan baik	✓	
4	Saya bekerjasama bersama teman dengan berdiskusi	✓	
5	Saya sudah mengetahui konsep pembagian dengan baik	✓	

19

## Lampiran 8: Modul Ajar Kelas IV Materi Pembagian Dengan Bilangan Satu Angka

**MODUL AJAR MATEMATIKA**

**I. INFORMASI UMUM**

**A. IDENTITAS MODUL**

Nama	:	ESA NUR KHOTAMI
Sekolah	:	SDN Gedung Wuni
Jenjang	:	Sekolah Dasar
Kelas/Semester	:	IV (empat)/ ganjil
Materi	:	Pembagian dengan bilangan satu angka
Alokasi Waktu	:	3 x 35 Menit
Tahun Ajaran	:	2025/2026

**B. KOMPETENSI AWAL**

Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika.

**C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlik mulia dengan cara melatih peserta didik herdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

**D. SARANA DAN PRASARANA**

1. Sarana dan prasarana yang digunakan:
  - a. Ruang kelas
  - b. Papan tulis
  - c. Spidol
2. Prasarana Sumber dan Media Ajar
  - a. Buku guru
  - b. Buku siswa
  - c. LKPD

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

Target Pembelajaran adalah peserta didik regular yang berada pada fase B dengan jumlah 21 peserta didik.

**F. MODA PEMBELAJARAN**

Pembelajaran dilakukan secara Pembelajaran Tatap Muka (PTM)/ Luring.

**G. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : RME
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Demonstrasi.

**II. KOMPONEN INTI****A. TUJUAN PEMBELAJARAN****1. Capaian Pembelajaran (CP)**

Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda - benda konkret, gambar dan simbol matematika.

**2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)**

Peserta didik dapat melakukan operasi pembagian bilangan cacah sampai menggunakan simbol matematika

**3. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (AKTP)**

- a. Mengidentifikasi pembagian bilangan satu angka (C2)
- b. Melakukan Pembagian dengan ada sisa (C3)
- c. Mengubah bentuk perkalian menjadi bentuk pembagian dan sebaliknya dan membuat tabel pembagian. (C6)

**4. Tujuan**

- a. Mengembangkan pemahaman tentang pembagian bilangan bulat dan mengembangkan kemampuan untuk menggunakan dengan tepat. [A(3)]
- b. Mencari tahu sifat pembentukan dari operasi pembagian, dan memanfaatkannya untuk memikirkantentang cara menghitung dan mengkonfirmasi penghitungan. [A(3)]

**B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

- a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan aturan pembagian dari cara pembagian yang "bilangan yang dibagi"-nya sama besar.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa dapat menemukan aturan pembagian dari rumus pembagian yang hasil bagi-nya sama.

**c. PERTANYAAN PEMANTIK**

1. Apa itu pembagian?
2. Bagaimana cara aturan pembagian?

**d. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pertemuan ke 1</b>		
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>➢ Apa kabar hari ini?</li> <li>➢ Semalam sudah belajar apa ?</li> <li>1. Peserta didik diberikan motivasi untuk selalu menjaga kesehatan serta semangat belajar.</li> <li>2. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan ➤ siapa yang pernah membagi kue bersama teman?</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat belajar hari ini.</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan mengenai LKPD yang berisi materi pembagian (<b>masalah kontekstual</b>)</li> <li>2. Guru mengajak siswa untuk mengamati LKPD sambil bermain tebak-tebakan ringan           <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pernahkah kamu berbagi kue dengan teman-temanmu? ☐</li> </ul> </li> <li>3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pembagian (<b>interaktivitas</b>)</li> <li>4. Siswa diminta untuk mengidentifikasi soal pembagian dan dikerjakan di buku siswa (<b>penggunaan model</b>)</li> <li>5. Guru membagi siswa dalam kelompok (4-6 orang). (<b>interaktivitas</b>)</li> <li>6. Guru menjelaskan diskusi mengenai permainan mini</li> <li>7. Tiap kelompok mendapatkan "permainan mini" seperti: (<b>penggunaan model</b>)           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Bagi jerukmu!" siswa diminta membagi jeruk secara adil dan menuliskan hasilnya.</li> <li>2. "Loenba Cepat Hitung" siswa berlomba</li> </ol> </li> </ol>	20 Menit

	<p>menyelesaikan soal Guru memberikan pujian dan stiker bintang bagi kelompok yang aktif dan kompak.</p> <p>8. Guru membimbing siswa mensuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah di LKPD. (penggunaan model)</p> <p>9. Siswa di minta untuk berbagi ide dan pemikiran mereka tentang pembagian yang di temui dalam kehidupan sehari-hari (kontribusi siswa)</p> <p>10. Guru mengulas hasil kerja kelompok</p> <p>11. Guru memberikan kuis atau game menggunakan pertanyaan sederhana untuk memperkuat pemahaman.</p> <p>12. Guru merangsang refleksi siswa tentang pentingnya memahami materi pembagian dalam situasi nyata (keterkaitan)</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan.</p> <p>2. Guru memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya atau menyampaikan pemikiran mereka sebelum pembelajaran selesai</p> <p>3. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan salam.</p>	5 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pertemuan ke 2</b>		
Pendahuluan	<p>➢ Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>➢ Apa kabar hari ini?</p> <p>➢ Semalam sudah belajar apa ?</p> <p>1. Peserta didik diberikan motivasi untuk selalu menjaga kesehatan serta semangat belajar.</p> <p>2. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</p> <p>3. Guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan</p> <p>➢ Masih ingat kemarin kita belajar apa tentang pembagian?</p> <p>➢ "Siapa yang kemarin senang bermain 'Bagi Permenmu'?" □"</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat belajar</p>	10 menit

	hari ini.	
Kegiatan Inti	<p>1. Guru menjelaskan mengenai LKPD yang berisi materi pembagian (<b>masalah kontekstual</b>)</p> <p>2. Guru mengajak siswa untuk mengamati LKPD sambil bermain tebak-tebakan ringan (<b>Interaktivitas</b>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menurut kalian, apa yang sedang dilakukan anak-anak di gambar ini?"</li> <li>➢ "Kamu mereka membagi 6 kue ke 3 anak, masing-masing dapat berupa apa?" □</li> <li>➢ "Kira-kira mereka sedang belajar tentang apa, ya?"</li> </ul> <p>3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pembagian</p> <p>4. Siswa diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru (<b>Kontribusi Siswa dan Penggunaan Model</b>)</p> <p>5. Guru membagi siswa dalam kelompok (4- 6 orang) (<b>Interaktivitas</b>).</p> <p>6. Tiap kelompok mendapatkan lembar soal LKPD,</p> <p>7. Guru menjelaskan cara penyelesaian soal tersebut (<b>Penggunaan Model</b>)</p> <p>8. Siswa menuliskan hasil diskusi dan menjelaskan alasan secara sederhana di LKPD. (<b>Kontribusi Siswa</b>)</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. (<b>Interaktivitas dan Kontribusi Siswa</b>)</p> <p>10. Guru mengulas hasil kerja kelompok</p> <p>11. Guru memberikan kuis atau game menggunakan pertanyaan sederhana untuk memperkuat pemahaman.</p> <p>12. Guru merangsang refleksi siswa tentang pentingnya memahami materi pembagian dalam situasi nyata (<b>Keterkaitan</b>)</p>	20 Menit
Penutup	<p>1. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan.</p> <p>2. Guru memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya atau menyampaikan pemikiran mereka sebelum pembelajaran selesai.</p>	5 Menit

	3. Pembelajaran diakhiri dengan berdua bersama dan salam.	
<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pertemuan ke 3	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Kelas dimulai dengan salam, menyanyikan kubur, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>➢ Apa kabar hari ini?</li> <li>➢ Semalam sudah belajar apa ?</li> <li>1. Peserta didik diberikan motivasi untuk selalu menjaga kesehatan serta semangat belajar.</li> <li>2. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ "Siapa yang kemarin bisa menjawab semua soal kuis dengan benar?" □</li> <li>➢ Coba sebutkan contoh pembagian dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> </li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat belajar hari ini.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan mengenai LKPD yang berisi materi pembagian (<b>masalah kontekstual</b>) <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Kalau mereka punya 20 jeruk dan dibagi ke 5 keranjang, tiap keranjang dapat berapa?"</li> <li>□</li> <li>➢ Bagaimana cara kalian menghitungnya?</li> </ul> </li> <li>2. Guru mengajak siswa untuk mengamati LKPD sambil bermain tebak-tebakan ringan (<b>Interaktivitas</b>) <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Kalau mereka punya 20 jeruk dan dibagi ke 5 keranjang, tiap keranjang dapat berapa?"</li> <li>□</li> <li>➢ Bagaimana cara kalian menghitungnya?</li> </ul> </li> <li>3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pembagian (<b>Interaktivitas dan Kontribusi Siswa</b>)</li> <li>4. Siswa diminta untuk mengidentifikasi soal pembagian dan dikerjakan di buku siswa (<b>Penggunaan Model</b>)</li> <li>5. Siswa diminta untuk menuliskan langkah – langkah penyelesaian soal yang di berikan guru</li> <li>6. Siswa di minta untuk berbagi ide dan pemikiran mereka tentang pembagian yang di temui dalam kehidupan sehari-hari (<b>Kontribusi Siswa dan</b></li> </ol>	10 menit

	<p>Keterkaitan )</p> <p>7. Guru mengulas hasil kerja siswa sambil menampilkan LKPD</p> <p>8. Guru memberikan kuisi menggunakan pertanyaan sederhana untuk mempermudah pemahaman</p> <p>9. Guru meringkas refleksi siswa tentang pentingnya memahami materi pembagian dalam situasi nyata (keterkaitan)</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan.</p> <p>2. Guru memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya atau menyampaikan pemikiran mereka sebelum pembelajaran selesai.</p> <p>3. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan salam.</p>	5 Menit

#### e. ASESMEN

##### 1. Jenis Asesmen.

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Penilaian sikap	Observasi
2.	Penilaian keterampilan	LKPD
3.	Formatif / kognitif	soal Evaluasi

##### 2. Teknik Penilaian

###### a. Penilaian sikap

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Observasi/ pengamatan	Lembar penilaian guru	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian Untuk Pencapaian Pembelajaran.

###### b. Penilaian keterampilan

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Unjuk Kerja	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	Saat pembelajaran berlangsung dan atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan atau pencapaian pembelajaran

## c. Penilaian Kognitif Formatif (Tertulis)

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan				Keterangan			
		Saat pembelajaran berlangsung dan atau setelah usai				Penilaian Untuk Pembelajaran			
Tes Tertulis	Soal Evaluasi								

## 3. Instrument Penilaian

## a. Penilaian sikap

## Instrument Penilaian Kompetensi Sikap

## Pedoman Pengamatan Sikap/Perubahan Tingkah Laku

Kelas : ...1.V.....  
 Hari, Tanggal : ...Kamis, 13. November.....  
 Pertemuan Ke- : ...2.....  
 Materi Pembelajaran : ...Pembagian kelas dan kelompok.....

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Aktif				Mandiri				Kerjasama			
		K	C	B	BS	K	C	B	BS	K	C	B	BS
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	AISYAH MIKAYLA R				✓				✓				✓
2.	AMELIA ANGGRAINI		✓						✓			✓	
3.	ASYIFA RIZKIA			✓					✓				✓
4.	DAFA AHMAD T			✓					✓			✓	
5.	DINDA APRILIA	✓						✓					✓
6.	ERISA ERVIANA	✓						✓					✓
7.	FAHRI MAULANA		✓				✓						✓
8.	FAJAR AL-FAHRI		✓				✓				✓		
9.	FARHAN NUR ALIF			✓				✓	✓				✓
10.	INTAN ARDA C.K			✓				✓					✓
11.	MEDINA NUR NAIKA	✓					✓						✓
12.	NOVITA ANNUR	✓						✓				✓	
13.	PUTRI AZKA K			✓				✓				✓	
14.	RENDI NEI S		✓					✓					✓
15.	RENGGANIS SHANUMA A			✓				✓					✓
16.	SIAN		✓				✓						✓

17.	WILDAN P.R						
18.	YUDHISTIRA ANGGRAINI		✓	✓		✓	
19.	ZARN AZHAR	✓		✓	✓	✓	
20.	NUR ALIF R	✓		✓	✓	✓	
21.	DINA OKTAFIA		✓	✓	✓	✓	

Berilah tanda cek list pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.  
KET :

K = Kurang

C = Cukup

B = Baik

BS = Baik Sekali

b. Penilaian keterampilan

Instrument penilaian keterampilan

Kelompok : 1

Nama Anggota : Henggarni, Noita, Dafa

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	
2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi	20	
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi	30	

	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi	10	

Perhitungan Perolehan nilai Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut : Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90

c. Penilaian kognitif

Instrumen penilaian kognitif adalah soal evaluasi essay berjumlah 5 butir yang akan dilampirkan di Lampiran, berikut rubrik penilaiananya.

No	Nama	Skor tiap butir soal evaluasi				
		No 1	No 2	No 3	No 4	No 5
1.	AISYAH MIKAYLA R				✓	
2.	AMELIA ANGGRAINI					✓
3.	ASYIFA RIZKIA					✓
4.	DAFA AHMAD T					✓
5.	DINDA APRILIA			✓		
6.	ERISA ERVIANA			✓		
7.	FAHRI MAULANA				✓	
8.	FAJAR AL-FAHRI				✓	
9.	FARHAN NUR ALIF			✓		
10.	INTAN ARDA C.K			✓		
11.	MEDINA NUR NAIRA				✓	
12.	NOVITA ANNUR				✓	
13.	PUTRI AZKA K				✓	
14.	RENDI NEI S			✓		
15.	RENGGANIS SHANUM A			✓		
16.	SIAN					✓
17.	WILDAN P.R			✓		
18.	YUDHISTIRA ANGGRAINI					✓
19.	ZARN AZHAR			✓		
20.	NUR ALIF R			✓		
21.	DINA OKTAFIA					✓

Cara pengisian

Skor	Kriteria
1	-Isi tidak relevan dengan topik. -Penggunaan bahasa tidak jelas dan sulit dipahami.
2	-Isi kurang relevan atau hanya mencakup sedikit topik. -Penggunaan bahasa relatif jelas tetapi ada banyak kalimat yang membingungkan.
3	-Isi relevan dengan topik, tetapi belum mendalam. -Penggunaan bahasa cukup jelas dan dapat dipahami, namun masih terdapat beberapa kalimat yang tidak efektif.
4	-Isi sangat relevan dan mencakup aspek-aspek penting dari topik. -Penggunaan bahasa jelas, efektif, dan mudah dipahami sudah ada tanda baca walaupun tidak semua.
5	-Isi sangat relevan, sesuai perintah mendalam, dan mencakup semua aspek penting dari topik. -Penggunaan bahasa sangat jelas, efektif, dan kaya serta tanda baca sudah benar.

Skor tiap soal jika terjawab semua dan benar adalah 5 jadi skor maksimal tiap siswa adalah 25.

Rumus penilaian = skor perolehan/skor maksimal x 100

#### E. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

##### 1. Pengayaan

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

##### 2. Remedial

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan

#### F. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, *Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV – Vol 1*, Penulis : Tim Gakko Toshio, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-540-1

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 1, Penulis : Tim Gakko Tosh, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-542-5

#### b. DAFTAR PUSTAKA

- Tim Gakko Tosh, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-540-1, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Vol 1
- Tim Gakko Tosh, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-542-5, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 1

#### c. GLOSARIUM

1. **Pembagian** : Salah satu operasi hitung matematika untuk membagi suatu bilangan menjadi beberapa bagian yang sama besar. Contoh:  $12 \div 3 = 4$  berarti 12 dibagi menjadi 3 bagian yang masing-masing berisi 4.
2. **Bilangan Satu Angka** : Bilangan yang terdiri dari satu digit (0–9). Contoh: 1, 2, 3, ..., 9.
3. **Dibagi ( $\div$ )** : Tanda operasi yang menunjukkan proses pembagian. Contoh:  $15 \div 3$  berarti 15 dibagi 3.
4. **Pembilang** : Bilangan yang dibagi dalam operasi pembagian. Dalam  $12 \div 3 = 4$ , angka 12 adalah pembilang.
5. **Penyebut / Pembagi** : Bilangan yang digunakan untuk membagi. Dalam  $12 \div 3 = 4$ , angka 3 adalah penyebut / pembagi.
6. **Kelipatan** : Hasil dari perkalian suatu bilangan dengan bilangan bulat. Misalnya, kelipatan dari 3 adalah 3, 6, 9, 12, 15, dan seterusnya.
7. **Pendekatan RME (Realistic Mathematics Education)** : Pendekatan pembelajaran matematika yang mengaitkan materi dengan situasi nyata agar siswa lebih mudah memahami konsep.

Mengetahui  
Guru Kelas IV

  
S. MUSTOFA, S.Pd.I, SD  
NIP. PPPk.19820408202211015

Metro , 5 November 2025  
Mahasiswa

  
ESA NUR KHOTAMI  
NPM. 2201030025

### Lampiran 9 : Dokumentasi Bukti Prasurey



**ANALISIS KEBUTUHAN  
PESERTA DIDIK**



**Lampiran 10 :Dokumentasi Uji Coba Produk Kepada Peserta Didik**

**UJI COBA PRODUK PADA  
PESERTA DIDIK**



**UJI COBA PRODUK PADA  
PESERTA DIDIK**



The image is a collage of two photographs. The top photograph shows a group of students in white shirts and maroon skirts standing in a classroom, with some seated at desks in the foreground. The bottom photograph shows a group of students in red and yellow uniforms posing for a group photo in front of a whiteboard. The entire collage is framed by a blue border with various educational icons like gears, books, and a lightbulb.

**Lampiran 11: Desaian LKPD *Realistic Mathematics Education (RME)***





## Kata Pengantar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan lembar kerja peserta didik (LKPD) Matematika SD/MI Berbasis *Realistic Mathematics Education*. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing skripsi Dr. Siti Annisah, S.Si, M.Pd, Validator Materi Yunita Wildanlati, M. Pd dan Validator Media Ayyesha Dara Fayola, M.Pd Validator Media.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) Matematika SD/MI berbasis *Realistic Mathematics Education* dibuat untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik. LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* ini materi dan penyampaian pembelajarannya berdasarkan Kurikulum merdeka yang diterapkan oleh pemerintah.

LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* ini mungkin memiliki kekurangan, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan LKPD Berbasis kearifan lokal dapat memberikan kebermanfaatan baik bagi pendidik maupun bagi peserta didik.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 13 Oktober 2025  
Penulis

Esa Nur Khotami  
2201030025

ii

## Daftar Isi



Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi.....	iii
Petunjuk Penggunaan.....	IV
Capaian Pembelajaran.....	V
Tujuan Pembelajaran.....	V
Indikator.....	V
Ayo, Petualangan Matematika Dimulai.....	1
Masalah Konseptual.....	2
Pembagian terkait masalah sehari-hari.....	6
Materi Pembagian.....	7
A.Pengertian Pembagian dengan bilangan satu angka.....	7
B.Pengertian Operasi Pembagian.....	7
C.Perulisan notasi pembagian.....	7
D.Keterkaitan Konsep Pembagian dengan Perkalian.....	8
Konsep Pembagian.....	9
Pendalaman Materi.....	10
Ayo Berlatih.....	14
Ayo Berlatih.....	16
Daftar Pustaka.....	19
Biodata Penulis.....	20
Refleksi Pembelajaran.....	21

### Petunjuk Penggunaan



Petunjuk penggunaan LKPD Berbasis *Realistic Mathematics Education*



1. Berdoalah terlebih dahulu
2. Bacalah petunjuk penggunaan LKPD yang telah diberikan dengan baik dan cermat
3. Lakukan aktivitas belajar yang terdapat pada LKPD ini
4. Baca dan pahami ilustrasi cerita kemudian fikirkan dan selesaikan sesuai kemampuan yang kamu miliki
5. Kerjakan lembar pertanyaan atau aktivitas yang tersedia di akhir halaman
6. Tuliskan langkah-langkah penyelesaiannya dengan jelas dan tepat
7. Jika mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan tugas dapat ditanyakan kepada teman atau guru
8. Jika sudah selesai silahkan dikumpulkan



iv

**Capaian Pembelajaran**

- Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda kuriatif, gambar dan simbol matematika

**Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik dapat melakukan operasi pembagian bilangan cacah sampai menggunakan simbol matematika

**Indikator**

- Peserta didik dapat menyelesaikan operasi pembagian dari soal cerita dengan bilangan satu angka
- peserta didik dapat mengidentifikasi operasi pembagian dari soal cerita dengan bilangan satu angka.



**★ Ayo, Petualangan Matematika Dimulai! ★**

**Halo Sahabat Cerdas!**

Pernahkah kalian berbagi kue atau mainan dengan teman-temanmu? 🎁

Kegiatan berbagi itu seru! sama serunya dengan pelajaran hari ini, kita akan belajar tentang pembagian. Pembagian adalah cara untuk membagi suatu benda menjadi beberapa kelompok yang sama banyak.

Yuk, buka halaman berikutnya dan mulai petualangan serunya! ↗

1



## Masalah Kontekstual





### Contoh 1



**Pembagian melalui beberapa tahap!!**

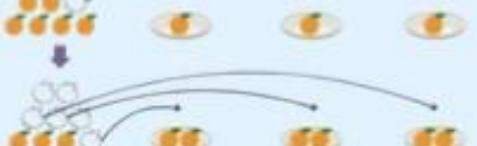
➔ Ibu membeli 9 jeruk dan akan dibagi ke 3 orang anaknya.  
Perhatikan langkah - langkah di bawah ini!  
Berapa banyak jeruk yang diterima oleh setiap anak tersebut ?

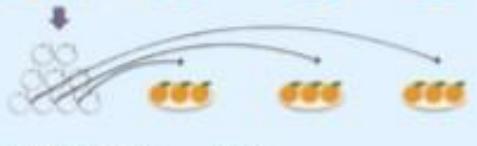
1



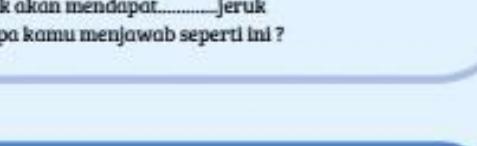


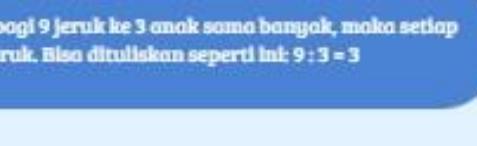
2





3





4





a. Maka setiap anak akan mendapat.....jeruk

b. Jelaskan mengapa kamu menjawab seperti ini ?

Jadi, jika kita membagi 9 jeruk ke 3 anak sama banyak, maka setiap anak mendapat 3 jeruk. Bisa dituliskan seperti ini:  $9 : 3 = 3$

2

Masalah Kontekstual

**Contoh 2**

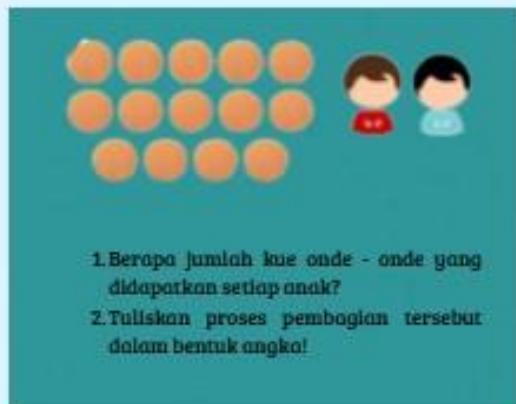
Perhatikan gambar sesuai nomor di bawah ini!  
Bagilah makanan sesuai dengan jumlah anak pada tiap gambar  
sehingga setiap anak mendapatkan jumlah kue sama banyak!

1



1. Berapa jumlah kue pukis yang didapatkan setiap anak?
2. Tuliskan proses pembagian tersebut dalam bentuk angka!

2



1. Berapa jumlah kue onde-onde yang didapatkan setiap anak?
2. Tuliskan proses pembagian tersebut dalam bentuk angka!

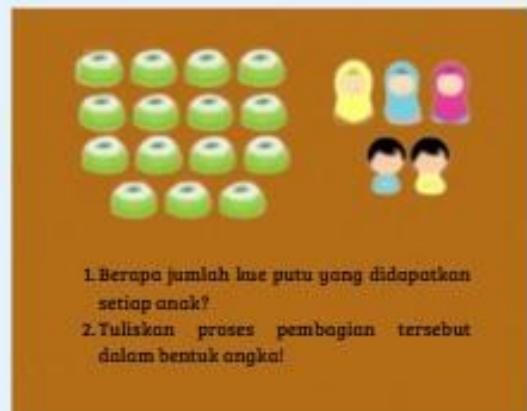
3

**CONTOH 3**

Perhatikan gambar sesuai nomor di bawah ini!  
Bagilah makanan sesuai dengan jumlah anak pada tiap gambar  
sehingga setiap anak mendapatkan jumlah kue sama banyak!



3



1. Berapa jumlah kue putu yang didapatkan setiap anak?
2. Tuliskan proses pembagian tersebut dalam bentuk angka!

4



1. Berapa jumlah martabak yang didapatkan setiap anak?
2. Tuliskan proses pembagian tersebut dalam bentuk angka!

4

**CONTOH 4**

Perhatikan gambar sesuai no di bawah ini!  
Bagilah makanan sesuai dengan jumlah anak pada tiap gambar  
sehingga setiap anak mendapatkan jumlah kue sama banyak!

5



1. Berapa jumlah serabi yang didapatkan setiap anak?
2. Tuliskan proses pembagian tersebut dalam bentuk angka!

6



1. Berapa jumlah getuk yang didapatkan setiap anak?
2. Tuliskan proses pembagian tersebut dalam bentuk angka!

5

**Pembagian terkait masalah sehari-hari**

Silahkan Ananda geser-geser bagian kacang merah di bawah ini, sesuai wadah yang sudah disiapkan di sampingnya!

**Ayo Menoba!**

Udin dan kawan-kawan akan membuat mozaik menggunakan biji-bijian, Ibu guru memiliki 10 kacang merah yang akan dibagikan kepada dua kelompok dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak biji kacang merah yang diterima setiap kelompok?



Jadi, jumlah biji kacang merah yang diterima setiap kelompok adalah.....

6

Masalah Kontekstual

## Materi Pembagian



### A. Pengertian Pembagian dengan bilangan satu angka

Pembagian dengan bilangan satu angka adalah proses memecah suatu bilangan menjadi beberapa kelompok yang sama besar, di mana jumlah kelompoknya adalah angka tunggal (1-9)

### B. Pengertian Operasi Pembagian

Operasi pembagian adalah operasi matematika dasar yang merupakan kebalikan dari operasi perkalian. Notasi pembagian dapat dituliskan dengan tanda (+ atau :) atau tanda (/).

### C. Penulisan Notasi Pembagian

$a/b$  atau  $a : b$  atau  $a/b$  ( $a$  disebut sebagai pembilang, dan  $b$  disebut sebagai penyebut, dengan  $a$  tidak boleh  $0$  ( $b=0$ )). Kenapa dalam operasi pembagian nilai penyebut ( $b$ ) tidak boleh  $0$ ? karena berapapun nilai pembilang ( $a$ ) jika dibagi dengan  $0$  maka hasilnya adalah tak terdefinisi.

## D. Keterkaitan Konsep Pembagian dengan Perkalian



Pembagian dan perkalian itu saling berhubungan.

Perhatikan contoh berikut:

$$\diamond 3 \times 4 = 12$$

Artinya: 3 dikali 4 hasilnya 12.

Nah, dari sini kita juga bisa buat dua pembagian:

$$\blacksquare 12 \div 3 = 4$$

$$\blacksquare 12 \div 4 = 3$$

Jadi, perkalian dan pembagian adalah kebalikan satu sama lain.



### Contoh dalam situasi nyata:



Bayangkan kamu punya 12 kue donat . Kamu ingin membagikannya kepada 3 teman dengan jumlah yang sama. Berapa donat yang didapat setiap teman?

◆ Kita bisa pikir dengan cara perkalian:

"Berapa kali 3 supaya hasilnya 12?"

Jawab:  $3 \times 4 = 12$

Berarti, setiap teman mendapat 4 donat.

Tuliskan hasilnya:

$$12 \div 3 = 4$$

## Konsep Pembagian

Ada angka pembagian dan dibagi, contohnya  $42 : 7 = 6$

**42** Angka Pembagian

**7** Angka dibagi

**6** Hasil Pembagian

Jadi, cara membaca empat puluh dua dibagi tujuh sama dengan enam

9

**pendalaman materi**

**“**

**💡 Ingat ya anak-anak !!**

💡 Perkalian adalah mengulang penjumlahan  
💡 Pembagian adalah membagi hasil perkalian  
menjadi beberapa bagian sama besar

**”**

**Contoh perkalian dan pembagian**

perkalian	pembagian
$4 \times 5 = 20$ $6 \times 3 = 18$ $7 \times 2 = 14$	$20 \div 4 = 5$ $18 \div 6 = 3$ $14 \div 7 = 2$

Jadi, pembagian bisa dicari dengan cara mencari pasangan perkaliannya.

**10**

Materi Pembagian

## pendalaman materi

### Ayo kita pahami!

Pembagian bersusun adalah cara untuk membagi bilangan dengan menulisannya secara vertikal (ke bawah) agar lebih mudah dihitung langkah demi langkah.

Langkah-langkahnya:

1. Tuliskan bilangan yang dibagi (dividen) di dalam tanda bagi.
2. Tuliskan bilangan pembagi (divisor) di luar tanda bagi.
3. Bagi angka pertama dari dividen dengan divisor.
4. Tuliskan hasilnya (hasil bagi) di atas.
5. Kalikan hasil bagi dengan divisor, lalu kurangkan dari angka yang dibagi.
6. Turunkan angka berikutnya dan lanjutkan langkah-langkahnya sampai semua angka terbagi.



### Ciri-ciri umum operasi pembagian

- Membagi menjadi bagian yang sama: Tujuannya adalah untuk memecah suatu kuantitas menjadi beberapa kelompok dengan jumlah anggota yang sama.
- Kebalikan dari perkalian: Pembagian adalah operasi kebalikan dari perkalian. Jika  $a + b = c$  maka  $c \times b = a$
- Memiliki sisa: Tidak semua pembagian akan menghasilkan bilangan bulat (habis dibagi). Terkadang ada sisa yang tidak dapat dibagi secara merata. Contohnya,  $10 \div 3 = 3$  dengan sisa 1



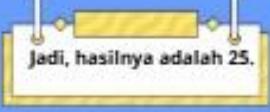
11

### pendalaman materi

?
+

Langkah-langkah pembagian bersusun:

$$\begin{array}{r}
 25 \\
 5 \overline{)125} \\
 10 \\
 \hline
 25 \\
 25 \\
 \hline
 0
 \end{array}$$



Jadi, hasilnya adalah 25.

“

**Penjelasan Tentang Hasil Bagi dan Sisa**

- Hasil bagi adalah angka yang diperoleh setelah melakukan pembagian.  
Contoh: pada  $125 \div 5 = 25$  maka hasil baginya = 25.
- Sisa adalah angka yang tidak bisa dibagi lagi karena lebih kecil dari pembagi.
- Pada contoh di atas, sisanya = 0 karena habis dibagi.

”

?
+

12

Materi Pembagian

### pendalaman materi



Soal cerita pembagian



99

Seorang pedagang buah-buahan memesan 40 kg jeruk. Jeruk tersebut akan dimasukan ke dalam 4 keranjang sama banyak. Berapa kg jeruk dalam setiap keranjang?

+

×

÷

%

Jawaban:

Diketahui – Pesanan jeruk = 40 kg  
Banyak keranjang = 4  
Ditanya – Berapa kg jeruk dalam setiap keranjang?  
Dijawab –  $40 \text{ kg} : 4 = 10 \text{ kg}$   
Jadi, jeruk dalam setiap keranjang adalah 10 kg.



13

Materi Pembagian

## Ayo Berlatih



Kerjakanlah soal-soal berikut dengan teliti!

1.  $5 \times 6 = 30$

👉 Maka  $30 \div 6 = \dots$  dan  $30 \div 5 = \dots$

2.  $8 \times 4 = 32$

👉 Maka  $32 \div 8 = \dots$  dan  $32 \div 4 = \dots$

3. Ibu punya 24 permen 🍬 dan ingin dibagi kepada 6 anak.

👉 Berapa permen yang didapat setiap anak?

4.  $9 \times 3 = 27$

👉 Maka  $27 \div \dots = \dots$

5. Ani punya 12 donat 🍩 dan dibagi 3 orang = 4 🍩 per orang

👉 Maka  $12 \div 3 = \dots$  dan  $12 \div 4 = \dots$

14

## Ayo Berlatih



Pilihlah jawaban yang paling tepat dari setiap soal berikut!

- Ibu mempunyai 15 apel. Apel itu akan dimasukkan ke dalam kantong, masing-masing berisi 3 apel. Berapa banyak kantong yang diperlukan ibu?  
 A. 4 kantong  
 B. 5 kantong  
 C. 6 kantong  
 D. Petunjuk: Gunakan perkalian:  $3 \times \dots = 15$
- Adi mempunyai 20 kue donat. Ia ingin membagikannya kepada 4 teman dengan jumlah yang sama. Berapa donat yang diterima setiap teman?  
 A. 5  
 B. 6  
 C. 4  
 D. Petunjuk:  $4 \times \dots = 20$
- Di kelas ada 24 pensil dan akan dibagikan kepada 6 siswa secara merata. Setiap siswa mendapat pensil sebanyak ....  
 A. 3 pensil  
 B. 4 pensil  
 C. 5 pensil  
 D. Gunakan hubungan:  $6 \times \dots = 24$
- Ibu membuat 18 kue dan dimasukkan ke dalam kotak, setiap kotak berisi 3 kue. Ada berapa kotak yang dibutuhkan?  
 A. 5 kotak  
 B. 6 kotak  
 C. 7 kotak  
 D. Pikirkan perkalian:  $3 \times \dots = 18$
- Di toko mainan, ada 28 balon. Balon itu dibagikan ke 4 anak sama rata. Setiap anak mendapat ....  
 A. 6 balon  
 B. 7 balon  
 C. 8 balon  
 D. Perhatikan hubungan:  $4 \times \dots = 28$

15

## Ayo Berdiskusi

Nama kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Hai anak-anak hebat! 🌟  
Hari ini kita akan belajar sambil berdiskusi bersama teman.  
Yuk, jawab pertanyaan di bawah ini dengan cara bercerita dan menghitung bersama!

1. Donat Manis Siti

Siti punya 12 donat. Ia ingin membaginya kepada 3 teman dengan jumlah yang sama.

Diskusikan bersama temanmu:

- Kalau 12 donat dibagi ke 3 teman, masing-masing dapat berapa?
- Bagaimana cara kamu menghitungnya?

Jawabanmu:

---

---

---

**16**

Latihan Soal

## Ayo Berdiskusi



### 2. Pensil Baru Adi

Adi punya 20 pensil baru.  
Ia ingin membagi pensil itu kepada 5 teman.

Diskusikan:

- Berapa pensil yang didapat setiap teman?
- Coba tuliskan hubungan perkaliannya!

Jawabanmu:

---

---

---

### 3. Kelereng Andi

Andi punya 18 kelereng.  
Ia membagikannya kepada 3 teman secara adil.

Diskusikan:

- Berapa kelereng yang didapat tiap teman?
- Coba buat kalimat perkaliannya!

Jawabanmu:

---

---

---

## Ayo Berdiskusi



### 4. Permen Manis Lani 🍬

Lani membeli 21 permen.

Ia ingin membagikannya kepada 7 teman.

Diskusikan:

- Berapa permen yang didapat tiap teman?
- Bagaimana kamu bisa tahu hasilnya dengan cepat?

Jawabanmu:

.....

.....

.....

### 5. Telur Ibu di Dapur 🥚

Ibu punya 16 telur.

Ibu ingin menaruhnya ke dalam 4 kotak, sama banyak.

Diskusikan:

- Berapa telur di tiap kotak?
- Bagaimana kamu menemukan jawabannya?

Jawabanmu:

.....

.....

.....

### Refleksi Pembelajaran

Pilih Ekspresi Kalian Saat Mengerjakan LKPD Ini!



Beri tanda ceklis pada kolom ya atau tidak tentang apa saja yang kalian sudah pelajari hari ini!

No	Refleksi Pembelajaran	ya	Tidak
1	Saya senang belajar matematika	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya telah mempelajari pembagian dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Guru memberikan penjelasan materi pembagian dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Saya bekerjasama bersama teman dengan berdiskusi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Saya sudah mengetahui konsep pembagian dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

21

## Daftar Pustaka



Pendidikan, Kementerian, Dan Kebudayaan, Badan Penelitian, Dan Pengembangan, Pusat Kurikulum, and Dan Perbukuan. Buku Panduan Guru Matematika Untuk Sekolah Dasar Volume 1 Kelas IV, 2014.

Hobri, Susanto, Arika Indah Kristiana, Arif Fatahillah, Eko Waluyo, Ridho Alfarisi, Haris Setiya Budi, and Moh Iqbal Helmi. Matematika SD/ MI KELAS IV Buku Siswa, 2022. <https://buku.kemdikbud.go.id>.

Innah, Muthma "Belajar Matematika Pada Materi Pembagian Suatu Bilangan." Ta'diban: Journal of Islamic Education 2, no. 1 (2021)

## Biodata Penulis



Esa Nur Khotami lahir di desa Gedung Wani, kabupaten Lampung Timur pada tanggal 10 mei 2004 anak ke 1 dari pasangan Ayah Surahman dan Ibu Endang Sri Wahyuni. Jenjang pendidikan di mulai dari Taman Kanak-kanak di TKS AL Aqsho Bumi Pratama Mandira lulus pada tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar SD Negeri 3 Pratama Mandira lulus pada tahun 2016, dan melanjutkan di MTS Bustanul Ulum lulus pada tahun 2019, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di MA Bustanul Ulum lulus pada tahun 2022. Pada tahun yang sama di tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan sastra satu (S1) di UIN Jurai Siwo Lampung pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN



## Lampiran 12 Izin Pra Survey



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1456/In.28/J/TL.01/05/2025  
Lampiran :-

Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SEKOLAH SDN 2 GEDUNG

WANI

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SEKOLAH SDN 2 GEDUNG WANI berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	:	ESA NUR KHOTAMI
NPM	:	2201030025
Semester	:	6 (Enam)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS REALISTIC MATEMATICS EDUCATION PADA SISWA KELAS 4 SDN 2 GEDUNG WANI

untuk melakukan prasurvei di SDN 2 GEDUNG WANI, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA SEKOLAH SDN 2 GEDUNG WANI untuk terselenggaranya prasurvei tersebut, atas fasilitas dan bantumannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

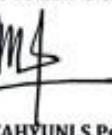
Metro, 08 Mei 2025

Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd  
NIP 19940304 201801 2 002

## Lampiran 13 : balasan Izin Pra Survey

 <p><b>PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR</b>  <b>DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b>  <b>UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS ( UPTD )</b>  <b>SD NEGERI 2 GEDUNG WANI</b></p> <p>NPSN : 10806355      email : <a href="mailto:sdnegeri2gedungwani@gmail.com">sdnegeri2gedungwani@gmail.com</a>      Alamat : Jln Bawang Tijang Gedung Wani , Kecamatan Marga Tiga, Kab. Lampung Timur,Pos 34195</p>										
<p><b>Nomor</b> : 800 / 102/14.korwil-11/02/2025  <b>Lampiran</b> : -  <b>Perihal</b> : IZIN PRASURVEY</p> <p>Kepada YTH. Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan      Institut Agama Islam Negeri Metro      DI_ Tempat</p> <p>Berdasarkan surat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro NO 1456/ln.28/J/TL.01/05/2025 tanggal 08 Mei 2025 perihal Izin Prasurvey, dengan ini kepala UPTD SDN 2 Gedung Wani Kecamatan Marga Tiga Kab. Lampung Timur memberikan izin Prasurvey kepada :</p> <table border="0"> <tr> <td><b>Nama</b></td> <td>: ESA NUR KHOTAMI</td> </tr> <tr> <td><b>NPM</b></td> <td>: 2201030025</td> </tr> <tr> <td><b>Semester</b></td> <td>: 6 ( enam )</td> </tr> <tr> <td><b>Jurusan</b></td> <td>: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</td> </tr> <tr> <td><b>Judul</b></td> <td>: PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA          BERBASIS REALISTIC MATEMATICS EDUCATION PADA          KELAS 4 SDN 2 GEDUNG WANI</td> </tr> </table> <p>Demikian surat izin ini kami keluarkan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">Gedung Wani, 23 Juli 2025      Kepala UPTD SDN 2 Gedung Wani</p> <p style="text-align: right;">   <b>TITIN WAHYUNI, S.Pd.</b>      NIP. 19781002200812012      </p>	<b>Nama</b>	: ESA NUR KHOTAMI	<b>NPM</b>	: 2201030025	<b>Semester</b>	: 6 ( enam )	<b>Jurusan</b>	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	<b>Judul</b>	: PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS REALISTIC MATEMATICS EDUCATION PADA KELAS 4 SDN 2 GEDUNG WANI
<b>Nama</b>	: ESA NUR KHOTAMI									
<b>NPM</b>	: 2201030025									
<b>Semester</b>	: 6 ( enam )									
<b>Jurusan</b>	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah									
<b>Judul</b>	: PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS REALISTIC MATEMATICS EDUCATION PADA KELAS 4 SDN 2 GEDUNG WANI									

## **Lampiran 14: Izin Research**



## Lampiran 15 :Balasan Izin Research

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR</b> <b>DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS ( UPTD )</b> <b>SD NEGERI 2 GEDUNG WANI</b> <b>NPSN : 10806355</b> <b>email : <a href="mailto:sdnegeri2gedungwani@gmail.com">sdnegeri2gedungwani@gmail.com</a></b> <hr/> <b>Alamat : Jln Bawang Tjiang Gedung Wani , Kecamatan Marga Tiga, Kab. Lampung Timur,Pos 34195</b>	
---	--	---

---

Nomor	: 800/151 /14.korwil-11/02/2025
Perihal	: Izin Observasi
Lampiran	: -

Kepada YTH  
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
 Institut Agama Islam Negeri Metro  
 DI\_tempat.

Dengan hormat,  
 Sesuai dengan surat tugas Nomor : B-1227/In.28/D.1/TL.01/11/2025 Tanggal 12 November 2025  
 pokok surat tugas Observasi, dengan ini kami memberikan Izin Observasi / Survey di UPTD SD  
 Negeri 2 Gedung Wani dengan data mahasiswa sebagai berikut :

Nama	: ESA NUR KHOTAMI
NPM	: 2201030025
Semester	:7 ( Tujuh )
Jurusan	: Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah

Kepadanya diberikan izin observasi / survey di UPTD SDN 2 Gedung Wani guna mengumpulkan  
 data ( bahan- bahan ) dalam rangka menyelesaikan penulisan tugas akhir atau Skripsi dengan  
 Judul "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS REALISTIC MATHEMATICS  
 EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 4 SDN 2  
 GEDUNG WANI" Terhitung mulai tanggal surat ini keluar sampai dengan selesai.

Demikian surat izin observasi ini di berikan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gedung Wani, 13 November 2025  
 P.I. Kepala SDN 2 Gedung Wani



**TITIN WAHYUNI, S.Pd.**  
 NIP. 197810022008012012



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS ( UPTD )  
SD NEGERI 2 GEDUNG WANI**

NPSN : 10806355

email : [sdnegeri2gedungwani@gmail.com](mailto:sdnegeri2gedungwani@gmail.com)



Alamat : Jln Bawang Tjiang Gedung Wani , Kecamatan Marga Tiga, Kab. Lampung Timur,Pos 34195

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH**

Nomor : 800/152 /14.korwil-11/02/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala UPTD SDN 2 Gedung Wani kecamatan Marga Tiga kabupaten Lampung Timur :

Nama : TITIN WAHYUNI,S.Pd.  
 NIP : 197810022008012012  
 Pangkat / Golongan : Penata III/c  
 Jabatan : Plt Kepala UPTD SDN 2 Gedung Wani  
 Alamat : Desa Gedung Wani Kecamatan Marga Tiga Kab. Lampung Timur

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ESA NUR KHOTAMI  
 NPM : 2201030025  
 Semester : 7 ( Tujuh )  
 Jurusan : Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah benar Mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri yang benar benar melaksanakan penelitian di UPTD SDN 2 Gedung Wani Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur dari tanggal 13 November s/d 18 November 2025,dengan judul \* PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 4 SDN 2 GEDUNG WANI"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Gedung Wani  
 Pada tanggal : 24 November 2025  
 Plt. Kepala SDN 2 Gedung Wani


SD Negeri 2 Gedung Wani
  
**TITIN WAHYUNI, S.Pd.**  
 NIP. 197810022008012012

## Lampiran 16 Surat Tugas


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan KG. Hajar Dewartara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; [www.unjusila.ac.id](http://www.unjusila.ac.id); [humas@unjusila.ac.id](mailto:humas@unjusila.ac.id)

---

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1227/ln.28/D.1/TL.01/11/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	ESA NUR KHOTAMI
NPM	:	2201030025
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survei di SD NEGERI 2 GEDUNG WANI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 4 SDN 2 GEDUNG WANI".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuananya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 12 November 2025

Mengefahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja  
Kesuma M.Pd  
NIP 19880823 201503 1 007

## Lampiran 17 Surat Bimbingan Skripsi



Nomor : B-0749/ln.28.1/J/TL.00/10/2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth,  
 Siti Annisa (Pembimbing 1)  
 (Pembimbing 2)  
 di  
 Tempat  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Name : ESA NUR KHOTAMI  
 NPM : 2201030025  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS  
 REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN  
 HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 4 SDN 2 GEDUNG  
 WANI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Oktober 2025  
 Ketua Jurusan



## Lampiran 18 Surat Keterangan Bebas Pustaka UIN JUSILA



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

#### UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000061

Jalan KI. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775, Faksimil (0725) 47296,

Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [immetro@metrouniv.ac.id](mailto:immetro@metrouniv.ac.id)

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : P-876/Un.36/S.U.1/OT.01/12/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ESA NUR KHOTAMI  
NPM : 2201030025  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung  
Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201030025.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas  
administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Desember 2025  
Kepala Perpustakaan

Aan Gaffori, S.I.Pust.  
NIP.19920428 201903 1 009

## Lampiran 19 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> <small>Jalan Raya Desawarna Kampus 15A Bringsudira Metro Timur Kota Metro Lampung 31111          Telepon (0725) 411807, Faksimil (0725) 47296. Website <a href="http://www.tarbiyah.metrowi.ac.id">www.tarbiyah.metrowi.ac.id</a>, E-mail <a href="mailto:tarbiyah.iain@metrowi.ac.id">tarbiyah.iain@metrowi.ac.id</a></small>			
<b>KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> <b>IAIN METRO</b>			
Nama : Esa Nur Khotami NPM : 2201030025		Program Studi : PGMI Semester : VII	
No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa 8 Juli 2025	<p>bimbingan Judul dan Pengarahan tentang Latar belakang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- latar belakang masalah</li> <li>- latar belakang harus memuat minimal data penelitian, analisis mengapa melolukas / bahan ajar, analisis kebutuhan bahan ajar dan kebaruan</li> </ul>	



Mengelola  
Ketua Program Studi PGMI  
  
Dr. Tora Ningtyas, M.Pd.  
NIP. 14240304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

  
Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
 NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KI Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41607; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouni.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Esa Nur Khotami  
NPM : 2201030025

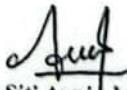
Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Jumat 18 Juli 2020	Tentang judul, dan penyusunan latar belakang	
3.	Kamis 7 agustus 2020	Bimbingan bab 1 dan bab 2 Menambahkan hasil belajar di bab 1  di bab 2 menambahkan Pengertian bahan ajar  - Jenis - Jenis LkPD menambahkan minimal 3 artikel	

Mengatahui,  
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

  
Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metruinu.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metruinu.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Esa Nur Khotami  
NPM : 2201030025

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Pebu 20 agustus 2025	<p>- Revisi dan hyva diperbaik pada rancangan</p> <p>- Materi teori hasil karya ditambah (BAB II)</p> <p>- Teori teori PME ditambah (BAB II).</p>	
5.	Kamis 21 agustus 2025	<p>ACC BAB I - <u>III</u></p> <p>diskusi lanjut ke Seminar proposal</p>	



Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisa, M.Pd.  
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Esa Nur Khotami  
NPM : 2201030025

Program Studi : PGMI  
Semester : :

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6	Kamis, 2 okt 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Insturmen Validasi LKPD diperbaiki</li> <li>- Siswa Catatan</li> <li>- Bumbangan bahan ajar (LKAJ)</li> <li>- Peri dg kearalihust RME</li> <li>- Buat model ajar lengkap.</li> </ul>	
7.	Kamis, 16 okt 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Model ajar harus memuat aktivitas (pd lepiate int)</li> <li>- yg memerlukan lonyah RME (kearalihust RME)</li> <li>- Demikia juga di LKPD</li> <li>- Masalah realistik yg awal penulisan harus dibuat dan disajikan di LKPD, hubungannya dengan model ajar.</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

Dosen Pembimbing



*S. Annisah*  
Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KI. Haji Dewandara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41807; Faksimili (0725) 47296; Website [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Esa Nur Khotami  
NPM : 2201030025

Program Studi : PGMI  
Semester :

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10.	Rabu, 5 Nov. 2025	Berbagai catatan diperlukan sebagai saran (LICPO).	
11.	Kamis 6 Nov 2025	ACC (LICPO) dan Instru puntiran - Blahlah (grf ke validator / Validasi produk puntiran.	



Dosen Pembimbing

  
**Dr. Siti Annisa, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmujo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Esa Nur Khotami  
 NPM : 2201030025

Program Studi : PGMI  
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8	Senin 28 Det 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pertengahan UTP diambil dengan aktivitas dialog di CGPD.</li> <li>- Beberapa catatan pertanyaan pd UTP di pertanyakan</li> </ul>	
9	Kamis 30 Det 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa catatan pd UTP tidak dipertanyakan</li> <li>- kesiapan ini pd model dipertanyakan</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
 NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan KI. Hajar Dewantara Rampus 10 A Integrasius Metro Timur Kota Metro Lampung 31111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: [www.tarbiyah.iainmetro.ac.id](http://www.tarbiyah.iainmetro.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Esa Nur Khotami  
NPM : 2201030025

Program Studi : PGMI  
Semester :

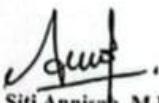
No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10.	Pabu, 5 Nov. 2025	Bebberapa catatan diperbaiki seminar soal (LICPO).	At
11.	Kamis 6 Nov 2025	ACC (LICPO) dan Instur pembela - Blah bla (guru be validator / validator produk pembelaan.	At



Mengetahui

Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing

  
Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp (0725) 41607, Faksimili (0725) 47290, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Esa Nur Khotami  
NPM : 2201030025

Program Studi : PGMI  
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
12	Senin , 24 Mop 2018	Hasil Validasi Produk Penelitian (LkPD) Istilah Pengolahan data Selain Catatan	
13	Jumat 28 Hou 2018	Bab IV Hasil Validasi dan Saran Validator di sajikan dlm bentuk tabel di bab IV	



Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Raya Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 415017; Faksimili (0726) 47206; Website: www.tarbiyah.metrioniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrioniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Esa Nur Khotami  
NPM : 2201030025

Program Studi : PGMI  
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
14	Senin, 1 Maret 2025	Perubahan / Perbaikan bahan ajar (LkPD) di: dan bentuk tabel dan di: sesuaikan di lengkap:	
15	Selasa, 2 Maret 2025	Pembahasan di tambahkan dengan kajian / analisis keloyakan Pada Pendek: di: luar dari berbagai teori: dan hasil penelitian relevan	



Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmuja Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0726) 41607; Faksimili (0726) 47290; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Esa Nur Khotami  
 NPM : 2201030025

Program Studi : PGMI  
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
16.	Patu, 3 Br. 2013	Materi kesi klojor (puing-puing) kesi (klojor) dibuat pasir Dikendalikan buat perangkap dan ditarik tali.	
17	Kamis 1 Desember 2013	ACC BAB I - V Silahan Langit ke munajat	



Dosen Pembimbing

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
 NIP. 19800607 200312 2 003

turnitin Page 1 of 240 - Cover Page Submission ID: trnmid:3618123579959

## Turnitin ID

### SKRIPSI ESA NUR KHOTAMI\_2201030025

Moodle C - No Repository 6

#### Document Details

Submission ID	trnmid:3618123579959	234 Pages
Submission Date	Dec 3, 2025, 8:00 PM GMT+7	19,275 Words
Download Date	Dec 3, 2025, 8:16 PM GMT+7	130,840 Characters
File Name	SKRIPSI ESA NUR KHOTAMI_2201030025.docx	
File Size	6.8 MB	

*metta, 4 December 2025*

  
Dea Tora Ningtjos M.Pd.

turnitin Page 1 of 240 - Cover Page Submission ID: trnmid:3618123579959



## RIWAYAT HIDUP



Esa Nur Khotami lahir di desa Gedung Wani, kabupaten Lampung Timur pada tanggal 10 mei 2004 anak pertama dari pasangan Ayah Surahman dan Ibu Endang Sri Wahyuni. Jenjang pendidikan di mulai dari Taman Kanak- kanak di TKS AL Aqsho Bumi Pratama Mandira lulus pada tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar SD Negeri 3 Pratama Mandira lulus pada tahun 2016, dan melanjutkan di MTS Bustanul Ulum lulus pada tahun 2019, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di MA Bustanul Ulum lulus pada tahun 2022. Pada tahun yang sama di tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan (S1) di UIN Jurai Siwo Lampung pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan juga berusaha. Penulis telah mampu memberikan kontribusi positif di dunia pendidikan, akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur atas terselesainya skripsi yang berjudul.

**“PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 4 SDN 2 GEDUNG WANI”**